

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Bracher, M. (2018). Lacan, discourse, and social change. In *Lacan, Discourse, and Social Change*. Cornell University Press.
- Haug, W. F., & Bock, R. (1987). Critique of commodity aesthetics: Appearance, sexuality and advertising in capitalist society. *Journal of Aesthetics and Art Criticism*, 45(3).
- Maimun, S. H., & Pd, S. (2007). Hukum Ketenagakerjaan Suatu Pengantar.
- Mahpur, M. (2017). Memantapkan analisis data kualitatif melalui tahapan koding.
- Moleong, L. J. (2002). Metodologi penelitian kualitatif.
- Moleong, L. J. (2000). Metodologi penelitian kualitatif, cet. XI. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Neuman, W. L. (2017). Metodologi penelitian sosial: Pendekatan kualitatif dan kuantitatif.
- Nope, C. M., & Darmawan. (2005). *Jerat kapitalisme atas perempuan*. Resist Book.
- Nawawi, H. H. (2005). Metode penelitian bidang sosial.
- Retnasih, R. (2001). Sales Promotion Girls dalam Berbagai Perspektif. Jakarta: Salemba Empat.
- Piliang, Y. A. (2011). *Dunia yang dilipat: Tamasya melampaui batas-batas kebudayaan*. Matahari.
- Raditya, A., & Tubuh, S. (2014). Membenteng Teori di Ranah Aplikasi. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara.
- Raharti, M. (2001). Manajemen penjualan dan pemasaran. Yogyakarta: Andi Offset.

Sulistyo-Basuki, *Metode Penelitian*, Jakarta: Wedatama Widya Sastra dan Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia, 2006.

Soekanto, S. (1986). *Sosiologi: suatu pengantar*.

Threadgold, T. (1986). *Semiotics-ideology-language. Sydney Studies in Society and Culture*, 3.

Winardi, S. E. (1992). *Promosi dan Reklame. Bandung: CV. Mandar Maju*.

Jurnal, Skripsi:

Awalia, R. (2018). *THE DARK SIDE OF SALES PROMOTION GIRL (Fenomenologi Pengalaman Sales Promotion Girl di Industri Rokok)* (Master's thesis, Universitas Islam Indonesia).

Agow, O. (2017). *Perilaku sales promotion girl (SPG) di kota Manado. HOLISTIK, Journal Of Social and Culture*.

Bunga, Elvia Kharisma (2015) *Perilaku Mahasiswi Sebagai Sales Promotion Girl Di Kecamatan Padang Barat Kota Padang*. Sarjana thesis, STKIP PGRI Sumatera Barat.

Dika, Yuliza Mawar .(2018). *MAKNA CANTIK BAGI PEREMPUAN (STUDI PENELITIAN PADA SALES PROMOTION GIRL (SPG) ROKOK DI KOTA BANDA ACEH)*. Banda Aceh: Universitas Syiah Kuala.

Dermawan, A. (2013). *Dialektika Teori Kritis Mazhab Frankfurt dan Sosiologi Pengetahuan. Jurnal Sosiologi Reflektif*, 8(1), 325-339.

Dika, Yuliza Mawar .(2018). *MAKNA CANTIK BAGI PEREMPUAN (STUDI PENELITIAN PADA SALES PROMOTION GIRL (SPG) ROKOK DI KOTA BANDA ACEH)*. Banda Aceh: Universitas Syiah Kuala.

- Firdaus, N. (2019). *KEHIDUPAN SALES PROMOTION PT. MATAHARI DEPARTMENT STORE MOJOKERTO DALAM PERSPEKTIF DRAMATURGI* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS AIRLANGGA).
- Hadji, R., Nurdin, N., & Ismail, L. (2020). Persepsi Sosial Terhadap Komodifikasi Tubuh Perempuan (Studi Kasus Sales Promotion Girl Di Mall Ratu Indah Makassar). *Aksiologi: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 1(1), 44-55.
- Kusumawati, W. G. (2017). *SENSUALITAS TUBUH PEREMPUAN DALAM MUSIC VIDEO MILIK STELLAR BERJUDUL MARIONETTE DAN VIBRATO* (Doctoral dissertation, Universitas Airlangga).
- Listianti, S. M. (2013). Makna Berdandan Bagi Perempuan (Studi Kasus Tentang Penggunaan Make Up pada Sales Promotion Girl di Kota Surakarta). *SOSIALITAS; Jurnal Ilmiah Pend. Sos Ant*, 3(1).
- Mahpur, M. (2017). Memantapkan analisis data kualitatif melalui tahapan koding.
- Nawang Sasih, T. D. (2014). *PERSEPSI SALES PROMOTION GIRL (SPG) TERHADAP PROFESINYA DAN RESPON SPG TERHADAP PERSEPSI MASYARAKAT* (Doctoral dissertation, UAJY).
- Prayogi, H. (2014). *IMAGE DAN MOTIVASI PEREMPUAN MENJADI SPG (Sales Promotion Girl) Di Kota Bandar Lampung*.
- Rusianti, I. (2015). Demagogi Konsumsi: Tubuh Perempuan dalam Iklan Smartslim. *Paradigma*, 3(1).
- Rafidati, T., Fitri, M. P., & Fadilla, S. A. (2022). Eksploitasi Sensualitas Perempuan dalam Iklan Permen Sukoka. *Jurnal Audiens*, 3(1), 61-71.
- Sholahudin, U. (2020). Membedah Teori Kritis Mazhab Frankfurt: Sejarah, Asumsi, dan Kontribusinya Terhadap Perkembangan Teori Ilmu Sosial. *Journal of Urban Sociology*, 3(2), 71-89.

Salam, N. E., & Lolyna, A. *Konstruksi Makna Mahasiswi sebagai Spg (Sales Promotion Girl) Freelance di Kota Pekanbaru* (Doctoral dissertation, Riau University).

Safrina, U. F., & Masykur, A. M. (2020). “BEKERJA DALAM STIGMA”(Studi Fenomenologis tentang Pengalaman Bekerja pada Sales Promotion Girl). *Jurnal EMPATI*, 7(2), 604-613.

Samsudin, N., & Sudrajat, A. (2013). Eksploitasi tubuh sales promotion girl (spg) Rokok. *Paradigma*, 1, 1-5.

“*Triangulasi dalam Penelitian Kualitatif*” diunduh dari <https://www.uin-malang.ac.id/r/101001/triangulasi-dalam-penelitian-kualitatif.html>

Internet:

Badan Pusat Statistik, “Konsep dan Definisi dari Tenaga Kerja”, Di Akses dari situs <https://www.bps.go.id/subject/6/tenagakerja.html#:~:text=Pekerja%20Paruh%20Waktu%20adalah%20mereka,dahulu%20disebut%20setengah%20pengangguran%20sukarela>).

Fauzan, Ahmad, “*Lowongan Kerja Paling dicari awal tahun 2017*”, 3 April 2017, Kabar Kampus, <http://kabarkampus.com/2017/04/lowongan-kerja-paling-dicari-awal-2017/> diakses pada tanggal 24 september 2019.

Jayani, Dwi Hadya, “Tingkat Pekerja Paruh Waktu Makin Meningkatkan Sejak 2016”. Di akses dari situs <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/11/12/tingkat-pekerja-paruh-waktu-makin-meningkat-sejak-2016>.

Siregar, Zulfandi, “Merekrut Talent, Merangkul Klein”, 7 Juli 2013, Medanbisnisdaily, https://www.medan.bisnis.daily.com/news/read./2013./07/07/38937/.merekrut_talent_merangkul_klien./, diakses pada tanggal 26 juni 2022.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



Lampiran 1

Pedoman Wawancara *Sales Promotion Girl* (SPG) Paruh Waktu

KAPITALISME TUBUH DAN TEKNOKRASI SENSUALITAS: KAJIAN TERHADAP SALES PROMOTION GIRL (SPG) PARUH WAKTU DI PROVINSI DKI JAKARTA

Biodata Informan

Nama :

Hari dan Tanggal :

Tempat :

Struktur Pertanyaan:

1. Anda sudah berapa lama bekerja sebagai SPG ?
2. Mengapa anda memilih bekerja sebagai SPG? dan kenapa anda bertahan menjadi seorang spg ?
3. Apa saja kendala-kendala yang anda hadapi kuliah sambil kerja ?
4. Menurut anda kenapa bekerja sebagai SPG banyak diminati mahasiswi unas ?
5. Apa sajakah tujuan anda bekerja sebagai SPG ?
6. Apa motivasi anda bekerja sebagai SPG ?
7. Bagaimana tanggapan orang tua anda jika bekerja sebagai SPG ?
8. Bagaimana cara anda mengetahui informasi lowongan pekerjaan SPG ?
9. Bagaimana syarat-syarat untuk bisa menjadi SPG ?
10. Bagaimana proses perekrutan tenaga kerja SPG ?
11. Apa saja suka dan duka menjadi SPG ?
12. Bagaimana sistem kontrak kerja, jam kerja, dan gaji SPG ?
13. Bagaimana cara anda menarik perhatian konsumen ?
14. Apakah pada saat melakukan penawaran produk, spg mempunyai kriteria konsumennya ?
15. Bagaimana cara anda melakukan sapaan awal terhadap konsumen/customer, kalimat seperti apa yang digunakan ?
16. Bahasa apa yang digunakan saat berbicara pada konsumen ?
17. Apakah anda pernah menggunakan bahasa rayuan saat melakukan penawaran produk terhadap konsumen? Jika iya, seperti apa anda melakukannya ?
18. Selain menggunakan bahasa, apakah dalam penawaran produk anda juga menggunakan gerak tubuh atau body language ? jika “iya” seberapa

- pentingkah melakukan gerakan tubuh atau body language pada saat penawaran produk ?
19. Lebih sering mana anda melakukan penawaran melalui pembicaraan atau bahasa tubuh tertentu ?
 20. Apakah anda pernah mendengar perkataan negatif mengenai profesi SPG ? jika iya, seberapa seringkah anda mendengar statement tersebut ?
 21. Bagaimana anda menanggapi pandangan negatif masyarakat terhadap pekerja SPG ?
 22. Bagaimana cara anda menyesuaikan diri dari pandangan negatif masyarakat ?
 23. Apa sajakah resiko-resiko yang dihadapi ketika anda sedang menjalankan tugas sebagai SPG ?
 24. Apakah anda pernah mengalami pelecehan ketika sedang bekerja ?
 25. Bagaimana bentuk-bentuk pelecehan yang sering anda alami ketika sedang bekerja ?
 26. Bagaimana strategi anda dalam menghindari konsumen nakal ?
 27. Bagaimana pandangan anda terhadap pelecehan tersebut ?
 28. Seberapa besar pengaruh dari adanya pelecehan yang pernah anda alami ?
 29. Apakah rekan seprofesi anda membantu menangani/menghindari jika anda di goda-godain konsumen nakal ?
 30. Bagaimana peran atasan anda dalam melindungi pelecehan yang di alami SPG ?
 31. Bagaimana hubungan sosial anda dengan atasan dan rekan seprofesi ?
 32. Apakah menurut anda penampilan menjadi modal utama untuk bekerja spg ?
 33. Apakah untuk bekerja menjadi SPG seperti anda harus memperhatikan kecantikan, hingga ke bentuk tubuh ?
 34. Apakah anda pernah merasa terkucilkan dalam sebuah perkumpulan karena anda berprofesi sebagai SPG ?
 35. Apakah ada perubahan sikap atau sifat yang terjadi saat sebelum dan sesudah bekerja menjadi seorang SPG ?
 36. Dampak apa yang anda dapatkan dari lingkungan sekitar saat tau anda berprofesi sebagai SPG ?
 37. Dalam dunia pekerjaan, apakah anda akan tetap menjadi seorang SPG ? Atau mempunyai keinginan lain ?

Lampiran 2

Manager CV. Global Solution (Perusahaan Penyedia Jasa SPG, USHER, TL, TALENT, SPB, dan EO)

KAPITALISME TUBUH DAN TEKNOKRASI SENSUALITAS: KAJIAN TERHADAP SALES PROMOTION GIRL (SPG) PARUH WAKTU DI PROVINSI DKI JAKARTA

Biodata Informan

Nama Narasumber :
Umur :
Jabatan :
Alamat Kantor :
Hari dan Tanggal :
Tempat Wawancara :

Struktur Pertanyaan:

1. Bagaimana cara dan proses merekrut tenaga kerja SPG?
2. Apa saja kendala-kendala agency dalam proses perekrutan tenaga kerja SPG?
3. Apakah agency bekerja sama dengan pihak lain dalam proses merekrut SPG?
4. Bagaimana cara agency memberikan informasi lowongan kerja SPG?
5. Apa saja kriteria untuk bisa diterima menjadi SPG?
6. Apa saja syarat-syarat untuk bisa menjadi SPG?
7. Apa alasan anda memilih kriteria dan syarat-syarat tersebut?
8. Bagaimana sistem kontak kerja, sistem jam kerja, sistem gaji SPG?
9. Bagaimana peran agency dalam melindungi pelecehan yang di alami SPG ketika sedang bekerja?
10. Tindakan seperti apa yang dilakukan pihak agency jika terjadi pelecehan yang di alami SPG ketika sedang kerja?
11. Apakah untuk bisa kerja menjadi SPG pihak agency mengutamakan kecantikan hingga ke bentuk tubuh spg itu sendiri?
 - Terus kalo misalkan ada spg yang gak mau mengikuti syarat penampilan dan fisik yang di tentukan agency gimana?
 - Apa saja perbedaan kriteria dan syarat antara Grade A, B, C pada SPG?

- Dari tiap grade SPG yang ada, apa saja contoh-contoh event dari masing-masing grade A,B,C ?
 - Berapa perbedaan gaji dari tiap Grade A,B,C pada SPG?
 - Apakah ada perbedaan jam kerja antara Grade A,B,C pada SPG?
12. Konflik (masalah-masalah) apa saja yang biasanya terjadi antara Agency dan SPG?
- Kenapa bisa terjadi?
 - Bagaimana cara Agency mengatasi konflik atau masalah itu?
13. Apa saja masalah-masalah yang biasanya dilakukan oleh SPG?
14. Bagaimana cara agency dalam menangani masalah tersebut?
15. Apakah ada perubahan kesejahteraan yang dialami para SPG?
16. Bagaimana strategi pihak agency dalam meningkatkan kinerja SPG?
17. Bagaimana tanggapan anda mengenai stereotype negatif terhadap SPG?



Lampiran 3

Perwakilan Orang Tua SPG

Biodata Informan

Nama Informan :

Umur :

Status Informan :

Tempat, Tanggal Lahir :

Pekerjaan :

Waktu Wawancara :

Tempat wawancara :

1. Apakah ibu mengetahui bahwa dina bekerja di bidang SPG/Usher?
2. Bagaimana tanggapan ibu mengenai dina yang bekerja menjadi SPG/Usher?
3. Mengapa pada waktu itu ibu memberikan izin kepada dina bekerja sebagai SPG/Usher?
4. Apa saja yang menjadi pertimbangan ibu mengizinkan dina bekerja sebagai SPG/Usher?
5. Apakah ibu pernah merasa khawatir jika dina bekerja sebagai SPG?
6. Bagaimana tanggapan ibu mengenai pekerjaan SPG/Usher?
7. Apakah ibu tau penghasilan dina sebagai Usher/SPG?
8. Apakah ibu pernah mendengar pandangan negatif terhadap pekerjaan SPG?
9. Bagaimana cara ibu meluruskan pandangan negatif itu?
10. Apakah ibu pernah mendengar atau mengetahui soal agensi penyalur jasa Usher/SPG?
11. Bagaimana tanggapan ibu soal aturan-aturan pakaian/seragam yang di berikan agensi kepada SPG?
12. Menurut ibu apakah syarat-syarat agensi itu memberatkan?
13. Apakah tetangga/lingkungan sekitar tempat ibu tinggal mengetahui jika dina bekerja sebagai Usher/SPG?
14. Gimana tanggapan lingkungan sekitar ibu terhadap pekerjaan dina?
15. Apakah ada dampak yang di timbulkan dari omongan negatif tetangga?

Lampiran 4

KODING DATA WAWANCARA

Topik Wawancara	Informan	Jawaban
Latar belakang alasan menjadi SPG	1. Dina DN	<ul style="list-style-type: none"> • Karena merantau, ortu ga sanggup bayar kuliah • Pengen punya penghasilan sendiri • Untuk biaya hidup di jakarta • Untuk menutupi kebutuhan penunjang pekerjaan • Karna waktu nya fleksibel • Lebihnya buat beli apa yang di suka
	2. Audy AD	<ul style="list-style-type: none"> • Karna SPG itu freelance tidak terpaku oleh waktu • bisa atur waktu sendiri se mau kita • karna gaji nya lumayan besar hitungan nya perhari • jadi itu alasan mau kerja sebagai SPG itu karna duit nya lumayan gede
	3. Nella NL	<ul style="list-style-type: none"> • Karena butuh uang • Karena kerjaan SPG ini gampang buat gua lakuin • Apa ada temen SMA yang ga lanjutin kuliah, terus kerja SPG, jadi dia bagi-bagi info kerjaan SPG • Karna butuh sih buat beli sepatu • Buat hedon deh sekali-kali.
	4. Selvi SL	<ul style="list-style-type: none"> • Karna pengen punya duit sendiri • Menutupi kebutuhan orang tua • Awalnya ada temen yang ngajakin kerja SPG, bayaran nya lumayan besar • Pernah dapet kerjaan SPG 7 hari bayaran nya 450rb, luayan besar kan • Terus kaya ngelobi-lobi orang kaya supaya beli produk yang kita promoin.
Latar belakang alasan menjadi SPG	5. Atirah AR	<ul style="list-style-type: none"> • Saat kerja jadi SPG tuh memperbanyak link • Di kasih kabar temen suruh backup • Bayaran nya juga lumayan besar • Karna butuh buat beli baju • Buat nutupin kebutuhan kampus • Buat nutupin biaya rokok

	6. Jihan JH	<ul style="list-style-type: none"> • Awal nya iseng-iseng karna libur 3 bulan • Nyoba kerja jadi spg kok jadi enak • Gaji nya lumayan buat nambah uang jajan • Dari pada kaga ngapa-ngapain
	7. Tanta TN	<ul style="list-style-type: none"> • pertama karna waktu kan kita mahasiswi tuh, terus libur nya kan kaya cuma sabtu, minggu kan, nah sedangkan SPG kalo yang bukan full time paling cuma biasanya jusami (jum'at, sabtu, minggu) biasanya, sama buat nambahin uang jajan juga sih.
	8. Jeni JN	<ul style="list-style-type: none"> • karna kita kan, kalo spg itu kan event ya, jadi bisa sambil kuliah gitu freelance. Karena bisa dibilang gajinya itu gede, yang kedua kan ngga ngeganggu waktu kuliah kita kalo misalnya bisa ya kita ambil, kalo engga ya kita gak ambil • ya itu sih tadi, yang pertama kan dia bisa dapet duit, itu uang nya lumayan gede, kalo di itung-itung lebih lah dari orang kantoran, terus yang kedua, ya itu bisa atur waktu, kalo kaya kita misalnya nih ngambil kelas karyawan, itu pasti bakal sibuk banget gak bisa ngatur waktu, gak ada waktu buat keluarga, gak bisa ngatur jadwal, udah gitu kan gajinya lumayan juga.
Tujuan dan motivasi bekerja sebagai S	1. Dina DN	<ul style="list-style-type: none"> • Tujuan itu yang tadi aku bilang, menghidupi diri, karna kan aku orangnya merantau. • Motivasi karna gak mau bebanin orang tua, karna kan orang tua kan cuma sendiri ya cuma mama, jadi kalo bayar uang kuliah tuh kan berat, sama aku buat makan, terus kan mama kan disana juga sendiri, gak ada usahanya, jadi ya motivasi nya buat tidak membebani orang tua.
Tujuan dan motivasi bekerja sebagai SPG	2. Audy AD	<ul style="list-style-type: none"> • Tujuan biar dapet pengalaman • kalo untuk motivasi aku sendiri, aku ini kan jurusan ilmu komunikasi ya kan, dimana kita harus melatih komunikasi kita, di saat kuliah itu aku paling cuma dapet teori-teori nya aja, tapi di saat event, aku bisa langsung praktekin teori yang mungkin dari kampus, kita itu kan berhadapan langsung sama customer, jadi itung-itung kita juga praktek langsung lah gitu, gimana sih cara menghadapi customer, karna customer itu kan beda-beda, gitu.

Tujuan dan motivasi bekerja sebagai SPG	3. Nella NL	<ul style="list-style-type: none"> cari pengalaman, terus butuh uang juga, terus pengen tau juga gimana kerja spg sih gitu, penasaran pertama-pertamanya gitu.
	4. Selvi SL	<ul style="list-style-type: none"> tujuannya sih pertama kaya buat mental gua juga sih, gua suka marketing kan, dulu pernah kerja di agen travel, terus gua juga dari situ udah dikasih basic buat marketing, jadi gua buat nawar-nawarin gitu gua tau sih, makanya gua tertarik jadi SPG, selain karena uangnya, juga karena gua juga marketing dan sales. sebenarnya itu kan kerjaan samping, bukan tetap. Karena gua juga nggak mau jadi spg terus, karena gua cuma ngisi kekosongan gua kalo kuliah kan kalo di kampus ngapain sih gitu nongkrong doang, akhirnya gua SPGan.
	5. Atirah AR	<ul style="list-style-type: none"> sebenarnya tuh iseng-iseng berhadiah sih. kalo ada, rejeki. kalo gak ada, yaudah. tapi emang bayaran nya terkadang suka bikin gua ooh wow gitu. motivasi pertama gua sih link, gua networking dimana saat gua dimana pun gua networking dan ga melulu sama spg, gua bisa networking ke ceo nya, biar nanti gua lulus bisa kerja di eon nya langsung gitu, gak jadi jadi orang lapangan gitu, ya jadi back office nya, kalo gua sih kaya gitu, sebenarnya gua networking aja, jadi gua kenal siapa-siapa
	6. Jihan JH	<ul style="list-style-type: none"> dari pada gabut-gabut gitu doang ngabisin duit, karna pertama kerja jadi spg itu gua gajinya lumayan yaa. Terus buat itu sih ngisi waktu luang dari pada kosong terus juga sekalian buat nambah-nambah uang jajan aja. Terus gara-gara pertama kali itu kan gajinya gede, jadi kaya udah ke enakan megang duit hahaha, jadi kaya keperluan apa-apa bisa pake uang sendiri motivasi gua mau buat beli barang-barang yang mahal tapi pake duit gua sendiri dari hasil kerja spg, jadi biar gak ngerepotin orang tua sih, terus kalo misalnya buat jalan-jalan keluar kota.
	7. Tanta TN	<ul style="list-style-type: none"> ya tujuannya pertama cari pengalaman kerja, terus juga karna tadi buat nambahin uang jajan juga, kan kita gak bisa kan ngandelin orang tua terus.

		<ul style="list-style-type: none"> • motivasi nya gak ada sih, cuma itu aja sih pasti karna uang semua-semua nya kan.
	8. Jeni JN	<ul style="list-style-type: none"> • tujuan nya duit. tujuan nya kebutuhan sih, kan gua tulang punggung keluarga juga. • uang itu, ya gitu ngalir aja, uang masuk terus keluar lagi, Cuma lewat lewat. Buat kebutuhan sehari-hari, terus ngasig nyokap juga, terus tabungan sih yang paling penting. • motivasi nya gua keluarga sih dan duit.
Tanggapan orang tua terhadap anaknya yang bekerja sebagai SPG	1. Dina DN	<ul style="list-style-type: none"> • Karna ibu dari medan di kampung sana, pandangan nya negatif soal SPG • Identik pekerjaan yang negatif • Melarang dina kerja SPG • Tapi tetep di izinin karna buat biaya kuliah dan hidup di jakarta • Di ajak ke jakarta biar liat gimana kerjaan SPG
	2. Audy AD	<ul style="list-style-type: none"> • tanggapan orang tua sendiri dia mendukung, soalnya tergantung kita, aku sendiri bisa jaga diri, makanya orang tua juga udah percaya, terus juga selagi bisa bantu orang tua, ya orang tua seneng-senang aja dan yang pasti mendukung.
Tanggapan orang tua terhadap anaknya yang bekerja sebagai SPG	3. Nella NL	<ul style="list-style-type: none"> • awalnya marah, buat apa sih gitu kan kata orangtua, uang jajan udah di kasih, buat apa lagi gitu kan, tapi semenjak kesini-sini, kaya yaudah gitu dibiarin aja, dan gua juga gak pernah bilang, diem-diem gitu. • tidak setuju, mending kuliah aja, buat apasih kerja nanti aja, kalo cari pengalaman juga nanti setelah lulus kuliah gitu setelah dapet gelar sarjana gitu kata orang tua
	4. Selvi SL	<ul style="list-style-type: none"> • ngga setuju • tidak mau bergantung ke orang tua, mau sendiri • nyari duit sendiri.

	5. Atirah AR	<ul style="list-style-type: none"> kalo orang tua gue, gua kan kebetulan tinggal sama nyokap, nyokap gua suka nanya: spg apa? Kalo misalkan spg yang rada nyeleneh seperti prodak-prodak yang beralkohol, atau prodak rokok yang biasanya pake baju sexy, itu biasanya gak mengizinkan, karna udah jadi stereotype gitu kan cewek-cewek gini, cewek-cewek jajan, simpenan,dll. Dan itu bener karna temen-temen gua yang spg lain nya yang bukan anak sekampus yang diluar sana, kebanyakan mereka emang dia, cewek-cewek yang begitu
	6. Jihan JH	<ul style="list-style-type: none"> kurang ngedukung atau kaya kurang setuju gitu, karna orangtua gua kaya khawatir gitu kalo gua kerja jadi spg, karna ada omongan-omongan yang gak enak soal pekerjaan spg. terus juga yang utama itu sih khawatir kalo soal stigma negative pekerjaan spg, nyokap selalu nanya kalo gua mau interview kerja spg soal baju yang dipake gimana, kan gua pake kerudung kan, kalo yang cuma lepas kerudung terus pake kaos sih nyokap masih ok ok aja, tapi kalo misalkan baju nya pake dress jangan kata nyokap gua.
	7. Tanta TN	<ul style="list-style-type: none"> pertama nya khawatir, bisa gak kerja nya, juga berat kadang disuruh-suruh juga, disuruh keliling-keliling, terus yaudah lah gakpapa coba aja dulu, terus akhir nya ngizinin mereka. asal jangan ngambil job SPG rokok aja gitu kata orang tua dan mereka biasa aja asal kaya kita tuh kalo misalkan yaudah terima aja kalo emang gaji lu jangan lu tuh nyari gaji di luar itu, kaya misalkan ada yang minta kenalan atau minta nomer hp terus lu kasih juga gitu, jangan.
	8. Jeni JN	<ul style="list-style-type: none"> ya gakpapa sih soalnya, ya gakpapa sih selama anak nya bisa jaga diri ngambil job yang pake bajunya yang sexy banget kebuka gitu gak semua spg itu image nya jelek gitu
	1. Dina DN	<ul style="list-style-type: none"> SPG syaratnya lebih ke fisik ya, yang penting cantik, putih, tinggi, engga malu-malu, jadi komunikasi nya bagus sama customer nanti

Syarat-syarat menjadi SPG		yang ada di event , terus on time paling utama, ya lebih kurang itu sih.
		<ul style="list-style-type: none"> • syarat-syarat untuk menjadi spg ada yang mengutamakan paras, ada yang mengutamakan tinggi badan, ada minimum tinggi tersendiri. • event-event besar dia itu tinggi minimum nya itu 185cm, • terus ketiga, yang pertama komunikasi nya baik, karna gak mungkin kita jadi SPG kalo kounikasi ngga lancar.
Syarat-syarat menjadi SPG	2. Audy AD	<ul style="list-style-type: none"> • Keempat, kita juga harus mengutamakan skill penjualan, karna kita juga membantu penjualan suatu produk perusahaan itu tersendiri. • kelima, jadi kualifikasinya itu komitmen, karna gak bisa kalo satu kali kita ikut event tiba-tiba cancel, itu pasti nama kita di black list. • Pokoknya penting itu good looking, pinter komunikasi, terus juga sopan santun, dan komitmen.
	3. Nella NL	<ul style="list-style-type: none"> • kriteria nya, tinggi, berat badan, kebanyakan gak pake hijab yaa • kalo rokok gua pernah tuh sekali, spg rokok itu gak boleh jerawatan, terus tinggi minimal 162, berat badan juga, good looking.
	4. Selvi SL	<ul style="list-style-type: none"> • Syarat utamanya tuh lebih ke penampilan • Syarat SPGan itu biasanya ada kriteria A,B,C gitu, kalo A ada yang high banget yang kaya tinggi nya tuh harus 166 keatas sampe 170, terus harus putih lah, terus harus chinese lah, harus indo lah, balsteran lah, kaya gitu-gitu sih
	5. Atirah AR	<ul style="list-style-type: none"> • cantik, yang penting tinggi, putih. Yang penting muka nya good looking aja gitu, tapi kalo tinggi putih masih bisa di patahkan, karna kalo gua ikut yang walkinterview spg, biasanya gua gak dapet karna tinggi gua gak mencukupi kan, tapi kalo misalkan gua disuruh masuk temen eo isi disini sini ya, ya itu gua langsung masuk.
	6. Jihan JH	<ul style="list-style-type: none"> • syarat utama nya itu gak boleh pake kerudung. Kedua itu enak di liat, sama tinggi nya gak boleh kurang dari 160cm, gua kalo gitu biasanya lepas kerudung, terus sama itu sih yang utama penampilan dan tinggi badan.
	7. Tanta TN	<ul style="list-style-type: none"> • paling pertama itu kaya harus screening, ya itu di liat dari tinggi badan, terus harus putih,

		cantik, itu yang utama, terus gak boleh jerawatan, terus harus pinter komunikasi.
	8. Jeni JN	<ul style="list-style-type: none"> kalo spg, kita beda ya ada dua grade, yang pertama kalo usher itu, dia itu, good looking yang pertama, yang kedua tinggi nya itu minimal biasanya 168cm, kalo spg biasanya lebih rendah tinggi nya sekitar 160cm, harus good looking juga ya tapi dua-duanya.
Proses Perekrutan SPG	1. Dina DN	<ul style="list-style-type: none"> misalnya udah dapet link, kalo dapet event ada grupnya di whatsapp atau di line, jadi ada agency atau EO yang membroadcast whatsapp atau line di grup itu nanti dia jelasin tanggal dibutuhin berapa orang buat brand A, syaratnya itu ada di tulis, misalnya: tingginya minimal 168cm, terus tinggi, putih, cantik, yang oriental nanti di bawahnya kaya ada CP nomer yang kita harus kirim foto, jadi kita harus ada foto komposit gitu, close up, medium, sama full body, terus di kasih info, kita tinggi nya berapa, berat badanya berapa. Termasuk seleksi yang milih itu klien mereka kalo diterima, agency nya ngabarin kita, kalo ga diterima berarti dia gak ngabarin.
	2. Audy AD	<ul style="list-style-type: none"> kalo misalkan agency nya udah kenal kita, kita biasanya udah langsung masuk aja, ada beberapa agency yang harus interview dulu, jadi kita istilah nya screening lah. kita applynya itu pertama dari foto dulu, nah baru nanti screening, nah screening itu biar kita bisa liat nih bagaimana sih nih orang di foto sama aslinya beda atau sama
Proses Perekrutan SPG	3. Nella NL	<ul style="list-style-type: none"> dapet grup, broadcast dari grup, kontak yang tertera di lowongan nya, kirim foto sama data diri. Nama, berat badan, sama umur sama tinggi, udah gitu kalo mislkan di bilang ok, gua di interview dia yang kasih tau, misalnya kamu dateng gini gini jam segini, bawa ini gitu, bawa cv, ktp gitu.
	4. Selvi SL	<ul style="list-style-type: none"> kirim foto dari info yang ada di grup SPG, ada broadcast, nih kualifikasi nya misalkan (nunjukin grup SPG di hp informan tentang info lowongan kerja SPG),

		<ul style="list-style-type: none"> • kriteria nya cantik, tinggi 168, badan proposional, komitmen, no cancel, aktif rajin teru ada CP. • Terus abis itu gua kontak nomer yang tertera, terus baru gua kirim foto. • Terus kalo udah diterima di suruh dating interview, kaya misalkan di foto dulu, ngenalin diri depan manager nya
	5. Atirah AR	<ul style="list-style-type: none"> • jadi di panggil di PT gitu kan kita dateng ke kantornya, terus itu udah ngantri banget panjang gitu, terus kaya diukur dulu tingginya mba, kalo misalnya ga bisa, dan gak masuk, berarti langsung pulang aja boleh, • disitu parah banget tuh, tapi pas mereka open request flyer nya itu dia ngga cantumkan tinggi, berat badan. • Jadi informasinya kadang-kadang kurang. Dan ujung-ujungnya mereka yang mau jadi spg malah ke yang regular, bukan yang event gitu,
	6. Jihan JH	<ul style="list-style-type: none"> • proses perekrutan spg, misalnya ada lowongan, chat admin nya, saya minat, • terus admin nya respon permintaan kita dan ngasih tau kalo di toko yang kita pilih masih kosong • Terus kita kirim foto kita di grid terus Kalo proses interview nya simple banget sih • pertama itu di ukur tinggi badan gua, terus dia paling utama ngeliat penampilan banget sih, terus juga ngeliat cakep apa engga nya
	7. Tanta TN	<ul style="list-style-type: none"> • perekrutan nya paling biasanya yang bukan fulltime yah, • terus kan di liat juga tuh cara kerja nya gimana, terus paling kalo misalkan ada yang jelek mereka gak pake kita lagi gitu, cari orang lain
	8. Jeni JN	<ul style="list-style-type: none"> • kita itu apply dulu, terus ngirim foto lewat chat ke agency/eo. • ada yang Cuma foto kalo event, • ada juga yang disuruh screening, kalo screening itu kita kaya interview dateng ke kantornya gitu.
Pengalaman kerja sebagai SPG	1. Dina DN	aku mulainya dari tahun 2015, kalau di hitung sampai sekarang mungkin lebih kurang 4 tahun.
	2. Audy AD	dari 2015 sampai sekarang, berarti udah 4 tahunan.

Pengalaman kerja sebagaizSPG	3. Nella NL	dari SMA sampe kuliah masih juga sampe semester 5
	4. Selv SL	SPGan dari umur 16 tahun, pokoknya dari SMK kelas 3
	5. Atirah AR	gua kerja ngambil job spg itu dari SMA
	6. Jihan JH	kaya nya kurang lebih udah sekita satu setengah tahun deh, dari tahun 2017 akhir
	7. Tanta TN	udah 2 tahunan
	8. Jeni JN	jadi spg itu dari tahun 2017, berarti udah mau 3 tahun.
Suka dan duka menjadi SPG	1. Dina DN	<ul style="list-style-type: none"> • Sering banget, belakangan ini aja udah belanja online udah 10 kali lebih mungkin itu terhitung dari pertengahan bulan kemaren sampe bulan ini • Dulunya sempet jualan sepatu online mangkanya akhirnya gua sering belanja online
	2. Audy AD	<ul style="list-style-type: none"> • Kalo lagi ada promo bisa 1 hari bisa check out 4 kali karena murah ada, gratis ongkir • Jadi kalo di itung dalam sebulan 2 kali belanja tapi sekalinya check out banyak
	3. Nella NL	<ul style="list-style-type: none"> • Mulai intens SMA karena SMA suka banget beli clotng clotngan t-shirt, celana, tas dan lain-lain • Kalo kuliah jujur lebih intens belanja online tapi buku
Suka dan duka menjadi SPG	4. Selvi SL	Dulu sering tapi sekarang udah ga begitu, dulu bisa seminggu sekali seminggu dua kali jadi dalam sebulan bisa 8 sampai 10 kali belanja online. Dari SMA begitu dan pas udah kuliah udah jarang
	5. Atirah AR	Kira – kira sebulan bisa dua - tiga kali belanja, selalu sih belanja online tiap bulan, kadang gabung sama orang tua juga
	6. Jihan JH	<ul style="list-style-type: none"> • Lumayan sering, seminggu kadang bisa tiga kali bisa dua kali, kadang perlu banget kadang kepengen • Tiap bulan intens selalu ada aja yang dibeli lewat online
	7. Tanta TN	<ul style="list-style-type: none"> • Sebulan kira – kira 2 - 3 kali • Biasa belanja karena ke inginan aja engga selalu karena kebutuhan
	8. Jeni JH	Ga sering, kalo lagi liat – liat ada yang bagus terus pengen beli
	1. Dina DN	<ul style="list-style-type: none"> • iya, soalnya aku udah kenal nih sama atasan aku, terus aku ajakin temen yang kebetulan

<p>Penampilan menjadi modal utama SPG</p>		<p>lagi butuh duit, emang dia gak terlalu cantik, aku tungjakin fotonya terus klien bilang, ada gak yang lain?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berarti kan dia kurang cantik, kalo emang dia butuh tenaga kerja doang ya gak harus mandang fisik ya kan. • Akhirnya aku kasih yang cantik, langsung dia ok'in. berarti bener kesimpulan aku • jadi fisik cantik itu dibutuhkan sebagai syarat paling utama sebagai SPG
<p>Penampilan menjadi modal utama SPG</p>	<p>2. Audy AD</p>	<ul style="list-style-type: none"> • betul penampilan jadi modal utama, karena misalkan kalian liat di suatu pameran , itu pasti banyak banget ya booth, dan banyak banget competitor kita • kalo misalkan customer melihat satu booth yang penampilannya itu cantik, elegan, baik dilihat, • pasti dia bakal berkunjung ke booth. • Beda hal jika liat booth dan spgnya biasa saja, itu pasti bakalan sepi customer.
	<p>3. Nella NL</p>	<p>penampilan penting lah, penting sih menurut gua, penting banget. Karna kalo menurut gua kalo promoin barang tapi SPG nya jelek ngga ada yang mau beli, beli juga karna kasian pasti</p>
	<p>4. Selvi SL</p>	<ul style="list-style-type: none"> • iya, tapi tergantung dari kriteria lowongan itu, sama si management perusahaan ini, dia mintanya kaya gimana kita ngikutin • jadi berpengaruh banget, paling ngikutin lah SOP nya klien gitu. Iya sih sangat jadi modal utama banget
	<p>5. Atirah AR</p>	<ul style="list-style-type: none"> • iya, karena emang pada dasarnya itu spg itu ada untuk menarik perhatian • kalo orang yang biasa-biasa aja walaupun good communication dan good attitude segala macem, tapi dia biasa aja, itu gak ngaruh sih. • Tapi kalo dia bego tapi cantik, dia bisa. Kan banyak orang bego jadi spg, banyak yang bego jadi spg
	<p>6. Jihan JH</p>	<ul style="list-style-type: none"> • iya sih hahaha, soalnya itu kan namanya kita mau menarik customer, mau mempromosikan brand gitu terus kalo penampilannya kurang enak diliat kan diliati orang lain juga kan jadi males.
	<p>7. Tanta TN</p>	<p>iya, karna itu juga di liat pas screening, kita harus berpenampilan semearik mungkin.</p>

	8. Jeni JN	<ul style="list-style-type: none"> • iya yang tadi gua bilang itu good looking, penting sih, penampilan tuh penting kaya body nya proposional gitu
SPG harus memperhatikan kecantikan dan bentuk tubuh	1. Dina DN	<ul style="list-style-type: none"> • betul, kalo aku udah ngerasa iteman sedikit merasa minder, merasa gak pede • padahal gua udah kirim foto, atau aduh gua kaya nya gendutan • terus orang agency suka ngomong aku gendutan deh, kurusin deh gitu, itu udah pasti aku jaga yaa, ya karna kan modal utama nya itu adalah fisik
	2. Audy AD	<ul style="list-style-type: none"> • iya betul, kalo aku pribadi sih apa adanya diri aku aja • yang penting penampilan ku rapih enak di lihat dan bersih, itu juga berpengaruh pada minat customer dan membuat rasa penasaran pada customer.
SPG harus memperhatikan kecantikan dan bentuk tubuh	3. Nella NL	<ul style="list-style-type: none"> • kalo gua paling jerawat doang, karna kan gua gak gendut, tinggi gua pas, kurus gua pas, kalo gua lagi jerawatan pasti gua udah mikir kaya wah pasti gak diterima kerja spg nih gitu. Perawatan muka, pake crem pemutih. • Semua spg pasti perawatan juga kan, pakein itu, make up. • Penting banget. Pasti kalo engga bakal gak ke rekrut kan yang gak sesuai dengan kriteria apa lagi spg rokok. • Harus bener-bener. Kan ada grade-grade nya kan
	4. Selvi SL	<ul style="list-style-type: none"> • cantik sih tergantung, tapi kalo bentuk tubuh sih iya, • karna kan dari broadcast nya aja itu kriteria-kriteria nya bermacam-macam • berarti kan dari sana nya ngebutuhin kan, maksudnya ngebutuh yang bedasarkan kriteria • harus berat badan proposional lah, tingginya minimal, minium.
	5. Atirah AR	<ul style="list-style-type: none"> • iya betul, makanya bersyukurlah mereka yang cantik karna masih bisa jadi spg gajinya gede.
SPG harus memperhatikan	6. Jihan JH	<ul style="list-style-type: none"> • iya sih, soalnya kalo spg itu sih brand-brand nya itu gak mau misalkan berat bandan nya yang lebih dari sekian sesuai yang di tentuin agency atau brand itu sih

kecantikan dan bentuk tubuh		<ul style="list-style-type: none"> • mereka juga sengaja kasih seragam kaya kecil-kecil biar ketauan kalo gak muat sama seragamnya berarti gak bisa ke rekrut • Soalnya mementingkan penampilang banget sih spg itu
	7. Tanta TN	<ul style="list-style-type: none"> • iya bener banget, karna berat badan juga kan, biasanya berat badan itu boleh nya sekitar 55kg. • Soalnya itu agensi bener-bener banget yang harus sesuai kualifikasi, • pas kita lagi screening di sana tuh bener-bener di timbang pake timbangan badan. • sama tinggi nya bener-bener juga di ukur pake meteran • misalkan kalo ga sesuai tuh ya kita gak lolos, terus agensi nya cuma kaya bilang: maaf ya belum lolos, gitu. • Bahkan kalo misalnya jadi SPG rokok tuh kita harus dua kali screening nya, pertama di agensi nya dulu, nah abis itu baru kaya misalkan di djarum nih, nah kita selajut nya di kirim ke djarum lagi buat di interview.
	8. Jeni JN	<ul style="list-style-type: none"> • iya sih harus itu, tapi kalo gua engga terlalu yang gimana-gimana, tapi kalo kita kerja tuh harus di tuntutan menarik, kaya harus make up gitu, suka di ingetin kalo make up kita kurang bagus sama agency/klien. Jadi kita harus menjaga juga sih.
merayu konsumen saat kegiatan sales promosi	1. Dina DN	rayuan sih kadang engga ya, tapi lebih menekankan kalo misalnya ada diskon atau produknya itu cuma terbatas di event ini doang, gitu. Jadi kalo rayuan kayanya jarang deh, takut nya nanti malah memicu
	2. Audy AD	<ul style="list-style-type: none"> • aku kan orang nya formal banget, kan kita juga harus terikat sama suatu perusahaan, gak mungkin dong kita ngeluarin kata-kata rayuan yang agak tidak enak di dengar ya, pasti kalo aku pribadi, aku pasti nawarin nya itu masih dalam batas wajar
	3. Nella NL	waktu itu pernah event nawarin terus ngerayu suruh beli gitu, nanti di janjiin nomer tlp deh, kaya buat bercanda aja gitu, dan akhir nya dia juga beli, tapi gak beneran kasih nomer gua
	4. Selvi SL	pernah dong, SPG tuh pasti pernah, tapi bagi nomer tlp ya kalo beli, nanti kalo beli aku kasih

		deh nomer tlp atau Instagram nya, SPG tuh punya triknya masing-masing, ternyata gua kasih nomer tlp palsu. Biasanya kalo ngerayu karna target sih, kita di suruh banyak jualan nya makna kita harus ngerayu kaya gitu
	5. Atirah AR	pernah sih, kaya misalkan suruh lebih lebih prodak yang gua tawarin
	6. Jihan JH	pernah sih, tapi jarang, kalo lagi kepepet doang, gua lebih ke ramah dan bersikap senyum ke customer, ngajak ngobrol nya juga yang biar dia nyaman.
	7. Tanta TN	emm engga sih, karna gak di saranin juga sama agensi pake cara begitu, kaya yaudah harus biasa aja gitu
	8. Jeni JN	Ga pernah.
Resiko-resiko pada saat bekerja	1. Dina DN	yaa resiko nomer hp, minta foto, di godain udah pasti digodain sih, tapi karena aku orang yang gak terlalu ini banget, kaya ketawa-ketawa aja kalo dia lagi di godain, dibawa bercanda aja, gausah dibawa serius. Karna kita pake seragam kan, jadi lebih menjaga nama baik perusahaan
	2. Audy AD	pertama di godain banyak cowok, kedua di anggap rendah sama orang, ketiga tuh di anggap enteng atau di remehin coba kamu rasain jadi SPG berdiri 8 jam dari sore sampai malem, terus kita kan juga harus pinter ngerayu
	3. Nella NL	resikonya ya itu, aku tuh takut ada aja yang kaya melakukan pelecehan seksual, jaga-jaga gitu
	4. Selvi SL	resiko pulang malem, itu doang paling. Kalo pandangan temen sih gak peduli gua. Udah pasti sih kaya di godain om om, itu udah resiko
	5. Atirah AR	<ul style="list-style-type: none"> • resikonya gua harus bisa jaga diri dari orang-orang yang berniat jahat karna pekerja gua • agency terkadang bayaran kita suka gak sesuai • gaji di potong gara-gara telat, dan lama di bayar nya, akhirnya dibayar dengan potongan-potongan
Resiko-resiko pada saat bekerja	6. Jihan JH	banyak cowok-cowok yang iseng, seperti: dia pernah bilang kalo beli banyak dapet nomer mbak nya ga, suka sering begitu.
	7. Tanta TN	Uang penjualan minus, lagi dapetnya customer cowok yang centil-centil gitu ya pasti digodain.
	8. Jeni JN	di godain sih ada ya, pasti kita risih dan kita langsung pergi gitu, ninggalin orang itu

Pelecehan seksual ketika sedang bekerja	1. Dina DN	<ul style="list-style-type: none"> • pernah sih aku, aku inget banget. Jadi pas itu IIMS tahun 2015 deh kalo ga salah jadi tuh aku tuh jadi UG, UG itu adalah Umberella Girl di brand Achilles, ban • emang pkaian nya kalo udah mobil balap gitu kan udah pasti pakainya rok mini sama atsan yang ketat gitu kan • aku gak tau gimana caranya mereka aku tuh di colek dibagian belakang
	2. Audy AD	<ul style="list-style-type: none"> • sampai sejauh ini sih engga ya, kalo sampai ada aku bakalan lapor ke pihak agency ku biar di tindak lanjuti.
	3. Nella NL	kalo pelecehan engga, kaya cuman chatcall aja(verbal) gitu loh, klo sampe yang bener bener yang gimana-gimana.
	4. Selvi SL	<ul style="list-style-type: none"> • udah pernah yang gua di tepok pantat nya sama bule • kaya misalnya pelecehan mulut dari omongan itu, itu pelecehan verbal sih ya.
	5. Atirah AR	<ul style="list-style-type: none"> • cuman ada beberapa bule yang kadang juga godain-godain gitu kan. Kalo verbal ya paling dari gitu doang sih
	6. Jihan JH	Alhamdulillah sih belum pernah, Paling kalo gua itu sih yang sering di intain nomer, dan itu menurut gua gak parah sih masih biasa aja. pernah liat langsung temen gua sampe di rangkul gitu loh, itu biasanya om om belanja nya banyak, dan belanjaan nya itu barang mahal
	7. Tanta TN	oh hiya pernah sih, kaya misalnya di godain gitu sama customer
	8. Jeni JN	<ul style="list-style-type: none"> • Alhamdulillah jarang sih, paling yaa kaya minta foto gitu di dempetin
Bentuk-bentuk pelecehan seksual yang di alami SPG	1. Dina DN	<ul style="list-style-type: none"> • Di colek-colek customer • Di godain • Pada saat minta foto di dempetin
	2. Audy AD	belum pernah, tapi jangan sampai
	3. Nella NL	ya dari kata-kata, gak pernah yang sampe nyolek-nyolek gitu gak pernah
	4. Selvi SL	Pantat gua di tepok bule, pelecehan verbal, digoadin pada saat nawarin rokok, di omongin di belakang cewek bispak pada saat keliling
	5. Atirah AR	<ul style="list-style-type: none"> • paling sekedar verbal aja sih
	6. Jihan JH	Di godain dengan modus meminta nomer hp

	7. Tanta TN	mungkin paling kaya misalnya di PRJ gitu kan rame banget ya, itu ada lah yang colek-colek dikit lah.
	8. Jeni JN	Tidak pernah
Peran Atasan dalam melindungi SPG dari pelecehan seksual	1. Dina DN	ada beberapa klien gausah sebut merek lah yaa, di mau nama perusahaan nya bagus, jadi kalo misalnya ada yang melakukan kaya rangkul-rangkul gitu ya terima aja katanya gitu, ya kamu gak boleh marah-marah, kamu gak boleh bawel sama pengunjung, karena pengunjung adalah raja, selalu diomong kaya gitu, jadi kan kita juga namanya dia klien ya, ada rasa takut kalo fee kita ga akan dibayar gara-gara sikap kita kaya gitu, kan jadi nya membuat nama jelek perusahaan kan, ada aja yang kaya gitu, tapi ada juga klien yang misalnya dia ngeliat kita lagi di godain-godain gitu, terus dia langsung nyaperin, jadi dia yang ngejelasin prodaknya, ngelanjutin dari aku. Ada aja gitu
	2. Audy AD	atasan aku biasanya berbeda-beda sesuai agency, karna kan tiap orang beda beda, ada agency yang kaya udahlah itu urusan kamu, kamu hadapin sendiri hal-hal yang kaya gitu, toh juga kamu bisa pasti tangani hal yang kaya gitu, ada juga yang langsung terjun langsung menolong dan memberi penjelasan kepada customer agar tidak melakukan hal tersebut. Bukan untuk diajak-ajak hal hal yang negative gitu
Peran Atasan dalam melindungi SPG dari pelecehan seksual	3. Nella NL	<ul style="list-style-type: none"> malah TL tuh pernah ada yang ngejual temen gua satu, ngejual SPGnya itu ke orang. Kurang melindungi sih menurut gua. Apalagi kalo kita di kejar target tuh TL galak nya setengah mampus, apalagi kalo kita penjualan nya ga sesampai target kan, di omelin abis-abisan, sampe gaji di potong
	4. Selvi SL	berperan banget sih, cuman yang kemaren itu gua lagi ke toilet dapet pelecehan, karna udah selesai event kan jadi gua mau minta tolong sama siapa, kan gak ada TLnya. TL gak berperan dlintungin dri pelecehan klo jam kerja udah selesai. Melindungin pas saat jam kerja aja.
	5. Atirah AR	ya kalo atas sih, karna kalo menurut atasan customer itu uang dong ya gak sih, jadi tuh atasan gua gak bisa yang terlalu kaya ngusir gitu gak bisa, jadi gimana caranya spg kita tetep aman nih,

		tapi customer gak cabut, kaya gitu. Mungkin sama dia di ambil alih, ngobrolnya jadi sama TL nya, spg nya yang kaya cabut gitu, ngelindungin nya dengan cara itu.
	6. Jihan JH	kalo pernas atasan sih gak terlalu melindungi sih ya, soalnya atasan itu sibuk sama kerjanya, terus sibuk kontrol apa yang lagi dikerjain sama spgnya, gitu. Malah security biasanya yang nanganin
	7. Tanta TN	biasanya mereka ngebuntutin kita dari belakang



Lampiran 5

Transkrip Wawancara 1

Nama : Dina DN

Hari dan Tanggal : Rabu, 23 Oktober 2019, pukul 15.23 WIB

Tempat Wawancara : di kampus informan, UNAS.

1. Anda sudah berapa lama bekerja sebagai SPG ?

Jawab: aku mulainya dari tahun 2015, kalau di hitung sampai sekarang mungkin lebih kurang 4 tahun.

2. Mengapa anda memilih bekerja sebagai SPG? dan kenapa anda bertahan menjadi seorang spg ?

Jawab: karena, aku kan merantau kesini, terus gapernah di kasih uang bulanan sama orang tua, gak mungkin kan minta terus sama orang tua buat jajan, buat makan, buat ongkos, buat hidup lah misalnya, nah jadi aku dapet info/ link gitu di dunia event, jadi aku pengen dapet penghasilan sendiri biar gak beabin orang tua dan aku juga selama kuliah bayar uang kuliah tuh berdua sama orang tua, jadi yaa kenapa aku milih SPG karna waktunya fleksibel kita bisa milih buat dapet jajaan atau engga, jadi yaa dapet uang masukan lah, buat bayar-bayar kuliah gitu, sama buat kebutuhan sehari-hari, paling ya sisa nya buat beli barang-barang yang di pingin.

3. Apa saja kendala-kendala yang anda hadapi kuliah sambil kerja ?

Jawab: jadi yang pasti setiap matkul aku tuh gak pernah full hadir terus, pasti absen itu aku pake buat dapet event, otomatis kalau udah pakai absen akunya ketinggalan kan matakuliah yang udah di jelasin dosen, terus suka pas UTS jadi kaya ngga tau mau jawab apa karna kan ketinggalan sama catetan-catetan dari dosen, nah kendala-kendalanya itu sih.

4. Apa sajakah tujuan anda bekerja sebagai SPG ?

Jawab: itu yang tadi aku bilang, menghidupi diri aku, karna kan aku orangnya merantau, gitu.

5. Apa motivasi anda bekerja sebagai SPG ?

Jawab: karna gak mau bebanin orang tua, karna kan orang tua kan cuma sendiri ya cuma mama, jadi kalo bayar uang kuliah tuh kan berat, sama aku buat makan, terus kan mama kan disana juga sendiri, gak ada usahanya, jadi ya motivasi nya buat tidak membebani orang tua.

6. Bagaimana tanggapan orang tua anda jika bekerja sebagai SPG ?

Jawab: namanya juga mama dari orang medan yaa, itu kan termasuk bukan kota, medan itu kan masih dibilang kota engga, kampung juga engga, biasa-biasa saja. Nah tapi disana tuh negative banget nih kalau tentang SPG, karena

disana kalau orang-orang keluar yang diliat tuh SPG rokok, kalo rokok tuh kan idientik dengan negative gitu kan, orang tua denger aku SPGan kaya: jangan lah kan mama masih bisa biayain kamu gitu, tapi akhirnya pas mama main ke Jakarta aku ikut/aku bawa pas aku kerja jadi mama bisa tau, mama bisa liat gimana kerjaan aku bener atau engga, halal atau engga, ya biar pandangan mama tentang SPG itu ya gak kaya gitu, jangan dengerin kata orang, mending liat aja langsung.

7. Bagaimana cara anda mengetahui informasi lowongan pekerjaan SPG ?

Jawab: kebetulan aku kan, kakak nya aku dia di dunia entertain kerjaanya, jadi di dunia entertain itu ada beberapa orang event juga, pas kakak aku main sama temen nya, kebetulan aku ikut, terus ditawarkan ikut event dari situ sih link nya, awalnya.

8. Bagaimana syarat-syarat untuk bisa menjadi SPG ?

Jawab: klo SPG sih syaratnya lebih ke fisik ya, yang penting cantik, putih, tinggi, engga malu-malu, jadi komunikasi nya bagus sama customer nanti yang ada di event , terus on time paling utama, ya lebih kurang itu sih.

9. Bagaimana proses perekrutan tenaga kerja SPG ?

Jawab: jadi, kalo misalnya udah dapet link nih, kaya aku kan kalo dapet event gitu kan ada grupnya di whatsapp atau di line, jadi suka ada agency atau EO yang membroadcast whatsapp atau line di grup tersebut, nanti dia bakal jelasin tanggal segini sampai tanggal segini dibutuhin berapa orang buat brand A misalnya, syaratnya itu ada di tulis, misalnya: tingginya minimal 168cm, terus tinggi, putih, cantik, gak mau yang oriental, maunya yang indo misalnya gitu, nanti di bawahnya kaya ada CP nomer yang kita harus kirim foto, jadi kita harus ada foto komposit gitu, close up, medium, sama full body, terus di kasih info, kita tinggi nya berapa, berat badanya berapa. Termasuk seleksi yang milih itu klien mereka, bukan orang Agency/EOnya, tapi klien nya nanti yang milih. kalo diterima, agency nya ngabarin kita, kalo ga diterima berarti dia gak ngabarin.

10. Apa saja suka dan duka menjadi SPG ?

Jawab: banyak sih ya, ada atasan yang rese, atasan yang ga peduli sama SPGnya, maunya kerjanya perfect tapi gak peduli sama kita misalnya gitu, terus pernah kaya ada pengunjung yang tiba-tiba minta foto, terus tiba-tiba ngerangkul, kan rishi kan kaya gitu, terus tiba-tiba dia minta nomer ga ada angina ga apa monta nomer, terus kita lagi ngejelasin prodak dianya pernah bilang: kamu aja yang saya bawa pulang mau ngga, gitu. Ya tergantung individunya sih kalo misalnya aku, kan orang medan ya, kasar gitu ya terkenal kasar, jadi kalo lagi kerja gitu, kalo misalnya dia udah kelewatan banget, kasarnya aku keluar. Jadi lebih aku membela diri ku sendiri sebagai wanita.

11. Bagaimana sistem kontrak kerja, jam kerja, dan gaji SPG ?

Jawab: jadi misalnya kita ambil event ini deh, mining expo yang kemaren, mining expo itu kalo gak salah rabu, kais, jum'at, sabtu, kalo gak salah ya, 4 hari. Jadi pas di broadcast dia udah ngomong kerjanya 4 hari, tapi suka ada yang broadcast belum tau nih jamnya, tapi karna mining expo itu cuma sampai jam 6, mulai nya jam 10 atau jam 11 itu jadi kebanyakan agency-agency itu masuknya ke middle shift, sorry kontrak kerja itu kan termasuk jam, tanggal. Nah jadi jam nya itu kita ada satu shift, middle shift, sama long shift. Kalo satu shift itu 6 jam, 1 jam istirahat, middle shift itu 8 sampai 9 jam, satu setengah jam istirahat, sama long shift dua kali istirahat satu jam, long shift itu berarti 12 jam, nah gitu. Nah gaji, sebelum kita ngirim foto kita harus tau dulu fee nya brp, satu shift berapa, terus kalo misalnya long shift berapa, kalo kitanya udah ok sama jam sama tanggal sama fee sama gaji, baru kita kirim foto, klo misalnya gak ada info ketiga itu, kalo aku sih engga akan kirim foto, karna gak jelas kan, males nanti kalo tau-tau fee nya kecil, padahal udah kerja, mau gak mau kan jadinya ngelanjutin. Jadi aku juga milih-milih sih, selektif. Kalo misalnya rumah aku cilandak terus dapet kerja di BSD fee nya Cuma 300 ribu ya itu udah abis di ongkos doang kan. Nah yang kaya gitu kaya gitu kebanyakan tuh SPG gak kan ambil, gitu.

12. Bagaimana cara anda menarik perhatian konsumen ?

Jawab: pertama kita harus tau prodak dulu kan, sebelum kita narik konsumen, nah keunggulan prodak ini apa, terus bedanya sama competitor apa, jadi kita kalo mau narik pengunjung, kaya misalnya aku kemaren event fly, fly itu friendchise isi nya ada alfamart, indomart, janji jiwa, segala macem. Nah aku kebetulan di indomart, sebelah nya aku alfa mart, gimana caranya aku narik orang ke booth aku tanpa harus ke alfa mart yak kan, nah aku jadi harus tau kelemahan nya alfamart apa di banding sama keuntungan di indomart, jadi selain tau infomasi itu sama si indomartnya ada biasa kaya diskon brp persen gitu, kalo lebih gede ya itu yang aku jual ke customer, jadi customernya bakal dating ke booth, sama mercendise, customer suka yang gratis-gratisan soalnya.

13. Apakah pada saat melakukan penawaran produk, spg mempunyai kriteria konsumennya ?

Jawab: kayanya aku juga sebenarnya gak boleh judge by cover lah ya, tapi kalo di dunia event, klien suka ngomong gitu, kamu bisa bedain kan customer mana yang akan ke kita atau ya cuma basa-basi doang dan gak akan ke kita, itu ditekenin sih sama atasan, tapi kan kita gak tau kan, orang kalo misalnya dia pakaian nya biasa-biasa aja ternyata uangnya lebih banyak itu, ya itu kan kita gak tau tapi kalo menurut aku narik customer yang akan beli prodak kita itu yang pertama kalo emg dia mau beli, dia pasti nyamperin kita kan, nah dia pasti namnya-nanyain kita, nah kalo dia udah mulai nanya-nanya duluan, pasti aku kaya kejar-kejar terus, misalnya: iya kak soalnya promonya hari ini terakhir, udah gak akan ada lagi nih besok-besok jdi kakak nya saying kalo gak beli sekarang, biasanya nya sih begitu.

14. Bagaimana cara anda melakukan sapaan awal terhadap konsumen/customer, kalimat seperti apa yang digunakan ?

Jawab: Bahasa formal sih, kalo informal sih jatohnya kasar yaa, kaya gak sopan

15. Bahasa apa yang digunakan saat berbicara pada konsumen ?

Jawab: kalo aku sih biasanya campur-campur, kalo misalnya kaya lebih tua aku bakal kaya formal, tapi kalo misalnya anak muda lebih enak di ajak ngomong bahasa sehari-hari, jadi dia kan lebih gampang ngerti apa yang aku jelaskan produknya, gitu.

16. Apakah anda pernah menggunakan bahasa rayuan saat melakukan penawaran produk terhadap konsumen? Jika iya, seperti apa anda melakukannya ?

Jawab: rayuan sih kadang engga ya, tapi lebih menekankan kalo misalnya ada diskon atau produknya itu cuma terbatas di event ini doang, gitu. Jadi kalo rayuan kayanya jarang deh, takutnya nanti malah memicu.

17. Selain menggunakan bahasa, apakah dalam penawaran produk anda juga menggunakan gerak tubuh atau body language ? jika “iya” seberapa pentingkah melakukan gerakan tubuh atau body language pada saat penawaran produk ?

Jawab: iya aku selalu pake body language, karena kaya kalo misalnya kita ngejelasin kaya badannya diem aja, kaya kaku, kaya tidak menarik perhatian nya dia gitu, tentang si produk kita.

18. Lebih sering mana anda melakukan penawaran melalui pembicaraan atau bahasa tubuh tertentu ?

Jawab: kayanya aku seimbang deh, 50:50 deh

19. Apakah anda pernah mendengar perkataan negatif mengenai profesi SPG ? jika iya, seberapa seringkah anda mendengar statement tersebut ?

Jawab: sering sih, sering yaa, seringnya itu sama orang-orang yang awam sama dunia event, kaya misalnya aku lagi kerja terus ada pengunjung dateng nanya, dikirain ya aku orang kantornya, ternyata aku freelance atau SPG, terus dia kaya, mba kenapa mau jadi spg? Mba kan bisa kantoran, karna SPG kaya gini, kaya gini kan. Terus aku ngejawabnya yaa mas bisa liat aja sendiri gimana kerja aku, karna aku kan SPG nya yang bener, itu kan kalo yang gak bener berarti ada oknum di dalamnya yang menyalahgunakan profesi SPG tersebut, jadi ya mas bisa liat lah yang mana yang bener sama mana yang engga, gitu.

20. Bagaimana anda menanggapi pandangan negatif masyarakat terhadap pekerja SPG ?

Jawab: kalo aku sih orangnya bodo amatan ya, gak peduli gitu, selagi aku yang kerja aku yang cari duit, duitnya juga aku yang makan, bukan orang yang ngasih aku makan, aku ngga terlaku mikirin, gitu deh.

21. Bagaimana cara anda menyesuaikan diri dari pandangan negatif masyarakat ?

Jawab: aku gak peduli sama omongan-omongan orang, kan yang ngejalanin aku, hidup aku kan, jadi selama dia ngga ngoongin aku yang macem-macem ya aku bisa aja nyesuain diri dimana pun, meskipun dia bawa omongan tentang SPG, tapi dia ngomongin SPG, bukan ngomongin akunya, kalo dia udah ngomongin akunya, mungkin aku akan bertindak kaya ngejelasin kerjaan ku kaya gimana, kaka ngomong gitu ada bukti ngga, gitu misalnya. Kalo dia masih ngomongin tentang SPG kayanya aku bakal diem aja gitu, karena urusan aku juga, lebih ke cuek.

22. Apa sajakah resiko-resiko yang dihadapi ketika anda sedang menjalankan tugas sebagai SPG ?

Jawab: resiko yang pertama udah pasti cowok-cowok pada mintain nomer hp, nolak nya aku selalu ngomong kya gini kalo orang minta nomer hp aku bilang: aku udah tanda tangan kontrak nih mas atau kak sama orang kantor, bahwasanya di dalam tanda tangan kontrak itu gak boleh ngasih nomer hp ke pengunjung ataupun kesiapapun atau sama orang kantor, kalua misalnya aku ngasih, aku malah kena denda, aku selalu gitusih kalo sama pengunjung yang minta nomer hp, itu yang satu, nomer hp. Terus suka ada yang minta foto kan, resiko karna mungkin pakaian aku lagi bagus atau aku nya di anggap bagus sama orang, mau inta foto gak mungkin aku tolak kan, karna kan atasan bisa marah, keuntungan orang minta foto kan kalo pas kita pake seragam bawa nama perusahaan, jadi nama perusahaan itu kaya bisa dikenal orang gitu kan kalo di update ke sosial media, jadi kalo minta foto ya boleh lah, tapi kalo misalnya dia sampe ngerangkul paling aku udah kaya: maaf mas sayanya ga nyaman gitu tetep pakai bahasa yang sopan. yaa resiko nomer hp, minta foto, di godain udah pasti digodain sih, tapi karena aku orang yang gak terlalu ini banget, kaya ketawa-ketawa aja kalo dia lagi di godain, dibawa bercanda aja, gausah dibawa serius. Karna kita pake seragam kan, jadi lebih menjaga nama baik perusahaan

23. Apakah anda pernah mengalami pelecehan ketika sedang bekerja ?

Jawab: pernah sih aku, aku inget banget. Jadi pas itu IIMS tahun 2015 deh kalo ga salah jadi tuh aku tuh jadi UG, UG itu adalah UMBERELLA GIRL di brand Achilles, ban. IIMS lagi ada acara Drifting gitu, sama ada akbar rais deh kalo gak salah(akbar rais). Nah dia minta usher nya pada ikutan di dalem mobil, tapi bukan dia pelakunya, jadi kita ada 4 orang usher emang pkaian nya kalo udah mobil balap gitu kan udah pasti pakainya rok mini sama atasan yang ketat gitu kan, nah pas kita ikut di dalem itu akhirny pas selesai drift kita di raceline kita turan bagi-bagi topi gratis, nah yang nonton bapak-bapak yang kan, mas-mas, nah pada minta foto, ok lah foto. Udah foto kan. itu kan kalo pengunjung atau penonton itu kan ada pembatas nya gitu kan, kaya tempat duduknya disono, garis line nya disini, otomatis kan

kaya ada pager gitu sama tembok kan, harusnya dia gak bisa ngapain-ngapain kan, aku gak tau gimana caranya mereka aku tuh di colek dibagian belakang, dari situ kaya mau nuduh siapa kan karena pengunjung banyak kan, jadi kaya aku sabar aja nih, yak karena udah resiko kan sama bajunya udh kaya gitu ya mau gimana lagi. Tapi kalo misalnya aku tau orang nya mungkin aku akan marah-marah sih, tapi karena posisinya pengunjung yang minta foto nya rame di belakang, jadi yaa kita mau bisa apa, ga cuma aku sih, jadi temen-temen aku yang lain juga digituin ternyata, gitu deh.

24. Bagaimana bentuk-bentuk pelecehan yang sering anda alami ketika sedang bekerja ?

Jawab: aku paling sering kalo foto di rangkul, itu tergantung sih ya, kan ada cewek yang suka dirangkul meskipun gak kenal tapi kan aku gak suka digituin ya risih, nah itu aku yang paling sering di rangkul pada saat di foto. Yang paling parah itu yang tadi, yang dicolek.

25. Bagaimana strategi anda dalam menghindari konsumen nakal ?

Jawab: itu sih balik lagi yak ke kita nya, kita ngambil job yang kostum nya gimana dulu, aku belajar dari situ, kostum yang aku terima kaya nya emang mengundang kan kita juga bisa nyalahin pengunjung, karna kan kostum yang kita pakai juga mengundang seseorang akan berbuat tidak baik sama kita kan, jadi kedepan nya aku gak akan ngambil event yang berkaitan sama baju yang gak minim, jadi itu kan meminimalisir kejadian-kejadian pelecehan-pelecehan, kaya gitu.

26. Bagaimana pandangan anda terhadap pelecehan tersebut ?

Jawab: kita jadi wanita harusnya berani melawan kalo udah di dilecehkan seperti itu, meskipun cuma di rangkul doang, tapi dari pihak si ceweknya gak mau dan ga nyaman, itu udah termasuk pelecehan kan. Suka gak bisa ngomong karena kita bawa nama perusahaan, terus atasan bakalan marah misalnya kita marah-marah ke pengunjung, itu juga satu alasan kenapa SPG-SPG itu gak bisa ngomong, jadi aku kayanya gitu deh, jadi gak akan kalo misalnya klien nya lagi gak ada mungkin aku akan ngomong: mohon maaf gitu kan jadi jangan di sentuh-sentuh kalo mau foto mah foto aja boleh.

27. Seberapa besar pengaruh dari adanya pelecehan yang pernah anda alami ?

Jawab: pengaruh psikologi sih engga aku, kalo mental aku juga orang nya berani gitu, tapi kalo SPG lain mungkin ya bakal kena ke psikologi kali yaa, mungkin di bakalan kaya takut gitu kalo di ajak foto, karna udah pengalaman digituin, tapi kalo di aku sih engga pengaruh sih, karna aku berani ngomong.

28. Apakah rekan seprofesi anda membantu menangani/menghindari jika anda di goda-godain konsumen nakal ?

Jawab: emm jadi kalo misalnya satu event ada temen aku yang kenal gitu, aku udah kasih kode dia udah kaya pasti bakal nolongin, misalnya dia bakal:

DN itu di panggil sama bapak gitu, maksudnya pak bos atau atasan, jadi kan otomatis yang tadinya aku lagi ngobrol sama pengunjung yang udah ga sehat, jadi kan aku pergi karna dia nolongin aku kan, itu sering sih, pasti kan kita sesama cewek kan harus pengertian dan udah paham.

29. Bagaimana peran atasan anda dalam melindungi pelecehan yang di alami SPG ?

Jawab: ada beberapa klien gausah sebut merek lah yaa, di mau nama perusahaan nya bagus, jadi kalo misalnya ada yang melakukan kaya rangkul-rangkul gitu ya terima aja katanya gitu, ya kamu gak boleh marah-marah, kamu gak boleh bawel sama pengunjung, karena pengunjung adalah raja, selalu diomong kaya gitu, jadi kan kitaa juga namanya dia klien ya, ada rasa takut kalo fee kita ga akan dibayar gara-gara sikap kita kaya gitu, kan jadi nya membuat nama jelek perusahaan kan, ada aja yang kaya gitu, tapi ada juga klien yang misalnya dia ngeliat kita lagi di godain-godain gitu, terus dia langsung nyaperin, jadi dia yang ngejelasin prodaknya, ngelanjutin dari aku. Ada aja gitu.

30. Apakah menurut anda penampilan menjadi modal utama untuk bekerja spg ?

Jawab: iya, soalnya aku udah kenal nih sama atasan aku gitu kan, udah sring ikut event sama dia, sampe-sampe ya aku terus yang di pake karena kan di udah tau cara kerja aku, udah tau aku telat atau engga, nah suatu hari dia butuh satu orang lagi, dia bilang kaya gini; ajakin temen nya lagi dong DN buat event kita selanjutnya, ini kurang satu orang. terus aku ajakin temen aku yang kebetulan lagi butuh duit gitu kan aku ajakin, emang dia gak terlalu cantik sih, jadi aku tunjukin fotonya terus klien aku bilang ada gak yang lain?. Berarti kan dia kurang cantik, kalo emang dia butuh tenaga kerja doang ya gak harus mandang fisik ya kan. Akhirnya aku kasih yang cantik, langsung dia ok'in. berarti bener kesimpulan aku, jadi fisik cantik itu dibutuhkan sebagai syarat paling utama sebagai SPG

31. Apakah untuk bekerja menjadi SPG seperti anda harus memperhatikan kecantikan, hingga ke bentuk tubuh ?

Jawab: betul, kalo aku udah ngerasa iteman sedikit merasa minder, aduh gua kayanya ga keterima nih event yang ini, padahal gua udah kirim foto, atau aduh gua kaya nya gendutan, terus orang agency suka ngomong aku gendutan deh, kurusin deh gitu, itu udah pasti aku jaga yaa, ya karna kan modal utama nya itu adalah fisik, oh iya kita juga mesti pinter dandan dong.

32. Apakah anda pernah merasa terkucilkan dalam sebuah perkumpulan karena anda berprofesi sebagai SPG ?

Jawab: gak ada sih sejauh ini, so far so sood, jadi temen-temen aku selama itu halal dan tidak merugikan mereka ya fine fine aja

33. Apakah ada perubahan sikap atau sifat yang terjadi saat sebelum dan sesudah bekerja menjadi seorang SPG ?

Jawab: ohh ok, aku SMA gak pernah pake alis, gak pernah bedakan, gak pernah pakai lipstick, terus karena kerjaan aku kaya gitu kaya aku harus tau foundation itu apa, harus tau cocok warna kulit nya nomer berapa harus bisa buat alis yang cetar kalo ngga cetar kaya kalah sama yang lain kan, jadi gak dapet kerjaan, jadi itu salah satau nya, terus dulu tuh aku anak nya gak pernah pakai heels , karena SPG itu identik dengan pakai heels dan dress, jadi kaya harus tahan banting pake heels, terus aku juga gak nyaman pake dress ya tapi karena tuntutan kerjaan harus spake dress,yaudah sering-sering pake dress deh biar entar pas kerja nyaman jadi enak. terus aku anak nya gak branded yaa, tapi kalo pas ketemu sama SPG yang lain, kaya mereka pake jam gitu kan, aku anak nya, yaudah liat jam kan di hp, tapi ternyata pas kerja tuh gak boleh bawa hp, jad mau gak mau aku harus beli jam, kalo beli kw kayanya di ketawain gitu, jadi mau gak mau harus punya jam ori satu deh. Kalo sifat kan kalo orang medan itu keras ya, bisa di dengerin aja suara aku, jadi lembut seperti ini karena SPGAN, karna kan kita gak boleh keras kan sama orang-orang sekitar pengunjung, harus yang lembut, harus bahasa baku, ya itu lah suara aku jadi lebut. Sifat juga jadi lebih sabar menghadapi pengunjung, kaya aku kan orang medan kan kaya gak sabaran gitu ya, mau nya cepet-cepet gitu, terus karena udah sering SPGAN gini jadi aku kaya harus lebih bisa sabar mengulang lagi ketika ada pengunjung yang belom jelas mengenai produk yang aku tawarin, jadi sabar aku tuh meningkat dari dulu.

34. Dampak apa yang anda dapatkan dari lingkungan sekitar saat tau anda berprofesi sebagai SPG ?

Jawab: orang kampung aku yang di medan itu udah pasti bilang kalo SPG itu pekerjaan yang jelek, beda lagi kalo di kota, mereka mungkin udah biasa yaa, jadi ya gitu sih aku dapetnya.

35. Dalam dunia pekerjaan, apakah anda akan tetap menjadi seorang SPG ? Atau mempunyai keinginan lain ?

Jawab: aku sih pengen nya kantoran karena kan aku udah dari 2015 ya, udah empat tahun , pengen ngerasain lembur bermaleman di kantor, , ya menghemat lah gitu kan, jadi kalo di bandingkan untuk kerja kantoraan kayanya pendapatan di SPG itu lebih gede, jadi aku pengen nabunng dulu buat nanti dapet kendaraan. seterusnya, baru aku ngelamar kerja kantoran.

Lampiran 6

Transkrip Wawancara 2

Nama : Audy AD

Hari dan Tanggal : Rabu, 23 Oktober 2019, pukul 19.39WIB

Tempat Wawancara : Di tempat informan bekerja, *The Lavande Residence*
Tebet, Jakarta Selatan.

1. Anda sudah berapa lama bekerja sebagai SPG ?

Jawab: dari 2015 sampai sekarang, berarti udah 4 tahunan.

2. Mengapa anda memilih bekerja sebagai SPG? dan kenapa anda bertahan menjadi seorang spg ?

Jawab: pertama, SPG itu kan Freelance ya, jadi di ga terpaku oleh waktu, waktu nya itu bisa kita atur sendiri, tergantung dari event-event nya itu. nah kedua, ganji SPG sendiri itu digaji per hari dan perhari nya itu lumayan besar, apalagi event nya itu bukan cuma sehari atau dua hari, tapi bisa sampai tiga hari, lima hari, atau seminggu. Kalu di kali-kali hasilnya juga lumayan. Makanya saya tertarik banget untuk jadi SPG.

3. Apa saja kendala-kendala yang anda hadapi kuliah sambil kerja ?

Jawab: kalua untuk kuliah sambil kerja itu pati kendalanya bagi waktu nya ya, agak susah, di pagi hari kuliah, siang atau sorenya bisa lanjut event, terus juga untuk kondisi tubuhnya juga pasti harus dijaga banget, itu paling kendalanya dari aku sendiri.

4. Menurut anda kenapa bekerja sebagai SPG banyak diminati mahasiswi unas ?

Jawab: karena kita bisa ngebagi waktu kita sendiri gitu kan, terus juga gak terpaku sama waktu, jadi kalo misalkan SPG itu biasanya ada shift-shift nya gitu loh, ada shift pertama, kedua, dan kita bisa milih shift-shift nya itu, shift kedua itu dari jam 2 siang sampai jam 10 malam biasanya, nah biasanya kan kalo jam 2 itu mahasiswa-mahasiswa baru itu paling kuliah sampai jam 12an aja ya, nah jam 2 lah lanjut event ke shift 2, makanya itu sih menurut aku mungkin mahasiswi itu pada tertarik sama event atau jadi spg karna pertama bagi waktunya gampang, terus juga kedua hasilnya atau gajinya lumayan

5. Apa tujuan dan motivasi anda bekerja sebagai SPG ?

Jawab: kalo untuk motivasi aku sendiri, aku ini kan jurusan ilmu komunikasi ya kan, dimana kita harus melatih komunikasi kita, di saat kuliah itu aku paling cuma dapet teori-teori nya aja, tapi di saat event, aku bisa langsung praktekin teori yang mungkin dari kampus, kita itu kan

berhadapan langsung sama customer, jadi itung-itung kita juga praktek langsung lah gitu, gimana sih cara menghadapi customer, karna customer itu kan beda-beda, gitu.

6. Bagaimana tanggapan orang tua anda jika bekerja sebagai SPG ?

Jawab: kalo tanggapan orang tua aku sendiri sih dia mendukung ya, soalnya tergantung kita sih, aku sendiri bisa jaga diri, makanya orang tua juga udah percaya sama aku, terus juga selagi aku bisa bantu orang tua, ya orang tua seneng-seneng aja dan yang pasti mendukung.

7. Bagaimana cara anda mengetahui informasi lowongan pekerjaan SPG ?

Jawab: biasanya kalo misalkan SPG itu punya agency nya tersendiri, kalo misalkan kita udah ikut di salah satu agency, biasanya itu untuk event-event lain di panggil sama agency itu sendiri, atau kalo misalkan kita baru pemula, itu ada grup job event SPG sendiri, jadi kita tinggal join, terus disitu banyak broadcast-broadcast tentang event-event yang akan datang, kita tinggal apply, gitu.

8. Bagaimana syarat-syarat untuk bisa menjadi SPG ?

Jawab: kalo misalkan syarat-syarat untuk menjadi spg itu pertama biasanya kualifikasi nya beda-beda tergantung event ya, ada yang mengutamakan paras, terus juga kedua ada yang mengutamakan tingi badan, dia itu ada minimum tinggi tersendiri gitu, biasanya tergantung event, kalo misalkan event-event besar dia itu tinggi minimum nya itu 185cm, kalo misalkan yang event-event kecil kaya di instore carefour, hypermart, atau sama kaya gitu itu biasanya 158cm. terus yang ketiga itu, yang pertama komunikasi nya baik, karna gak mungkin kita jadi SPG kalo komunikasi ngga lancar. Keempat, kita juga harus mengutamakan skill penjualan, karna kita juga membantu penjualan suatu produk perusahaan itu tersendiri. terus juga yang kelima, jadi kualifikasinya itu komitmen, karna gak bisa kalo satu kali kita ikut event tiba-tiba cancel, itu pasti nama kita di black list. Pokoknya penting itu good looking, pinter komunikasi, terus juga sopan santun, dan komitmen.

9. Bagaimana proses perekrutan tenaga kerja SPG ?

Jawab: pertama, tergantung sih, yang tadi aku bilang, kalo misalkan agency nya udah kenal kita, kita biasanya udah langsung masuk aja, tapi kalo misalnya ada beberapa agency yang harus interview dulu, jadi kita istilah nya screening lah. Biasanya itu kalo misalnya SPG ada, kita applynya itu pertama dari foto dulu, nah baru nanti screening, nah screening itu biar kita bisa liat nih bagaimana sih nih orang di foto sama aslinya beda atau sama, gitu.

10. Apa saja suka dan duka menjadi SPG ?

Jawab: suka dukanya, kalo sukanya itu yang pertama yang tadi udah aku bilang, aku bisa motivasi diri aku sendiri untuk berkomunikasi langsung

dengan macam-macam customer, dan alhamdulillah udah bisa aku hadapi ya. terus yang kedua, sukanya juga jadi banyak chanel atau relasi, karna kebanyakan kalo misalkan aku event, aku menawarkan suatu prodak ke customer, biasa tuh customer tuh kaya yang, woow bagus banget komunikasi nya, kamu mau gak kerja ditempat ku, gitu. Banyak banget yang nawarin gitu di tempat kerjanya dia, di kantor nya dia, atau jadi SPG lagi di event nya dia, jadi banyak temen, banyak dapet temen-temen baru ya, khusus nya temen-temen yang SPG lain nya yang bisa ngasih kabar-kabar juga tentang event-event lain nya, jadi kita saling berbagi gitu, sukanya kaya gitu. Cuma kalo untuk duka nya sendiri aku mungkin dari persepsi aku sendiri, aku sangat menyayangkan orang-orang mungkin yang memandang negative tentang SPG, contoh nya kaya dia menganggap rendah SPG, atau SPG tuh pekerjaan yang gampang, atau yang murahan, atau semacam kaya gitu, kan tergantung dari persepsi orang ya tapi aku sangat kontra banget sih orang-orang kaya gitu. Dan dukanya paling juga di gampangin, mungkin sama kali-laki kita jadi di anggap kaya ahh SPG nih kayanya gampang nih gitu-gitu lah, udah sih paling itu aja.

11. Bagaimana sistem kontrak kerja, jam kerja, dan gaji SPG ?

Jawab: kalo misalkan kontrak nya itu sendiri ya, kalo kita event nya cuma sehari dua hari atau semingguan itu kita ngga ada kontrak, tapi kalo misalkan kita event sebulan, kalo misalkan lebih dari sebulan itu jatohnya di sebut event regular, nah itu baru ada kontak tuh, kontrak nya itu biasanya kita dateng untuk briefing kaya semacam training gitu tentang prodak nya, dan tugas kita tanda tangan kontrak berupa di atas materai dan di tanda tangani, dan komit kalo misalnya kita akan mengikutin event ini sampai dengan sebulan yang akan datang, gitu. Kalo misalkan sistem gajinya sendiri itu, sehari itu kita biasanya bisa 300.000-500.000 ribu rupiah, ada juga sampai dengan 1.000.000 , nah nanti itu dibagung sampai berapa hari event, misalnya 4 hari, berarti tarolah sehari 500.000 dikali 4 berarti 2.000.000, nah dua juta ini ngga langsung turun, nah karena agency ini uang dari klien nya dulu nah itu proses pembayarannya agak lumayan lama nah biasanya itu sekitar dua minggu baru turun, seperti itu biasanya. Kalo untuk potongan itu biasanya udah di kasih tau dari awal, di potong pajak dan itu biasanya udah di kasih tau dari awal, jadi kita tau. Kalo untuk keterlambatan gaji, ada. Waktu itu tahun 2016 aku event, jadi dia ini menjanjikan gaji SPG udah turun sekitar 2 minggu, tapi selama 1 bulan itu ngga kunjung turun duit nya, sampai akhirnya kita harus datengin kantornya agency, dan harus juga datengin kantor klien nya, sampai segitunya, karna kan agency ini gak ada iktikad baik untuk menjelaskan kenapa gaji kita belum turun, makanya kita kaya berinisiatif detangin langsung kantor kalien nya, kenapa nih bisa adanya keterlambatan, ternyata adanya keterlambatan itu adalah si agency ini telat ngasih report event ke klien nya, jadi klien gak bisa memproses bayar

12. Bagaimana cara anda menarik perhatian konsumen ?

Jawab: pertama kita harus menguasai produk knowledge nya dulu, terus kalo misalnya kita udah kuasai, kita pasti tau ke customer keuntungan-keuntungan yang dia dapat dan kelebihan dari produk kita, terus pinter-pinter kita untuk ngajak atau merayu atau membujuk si customer bisa datang ke booth kita, ngobrol-ngobrol dan mampir ke kita biar bisa liat-liat produk kita, disitu setelah dia ngeliat produk kita, kita tambahkan bujukan-bujukan tentang produk kita, terkadang hal-hal yang kaya gitu tuh bikin customer mau buat beli produk kita, paling itu aku sendiri sih kaya gitu

13. Bagaimana cara anda melakukan sapaan awal terhadap konsumen/customer, kalimat seperti apa yang digunakan ?

Jawab: ohh yang utama menggunakan bahasa formal, namanya customer kita gak tau ada yang dari kalangan bawah sampai kalangan atas dan kita gak bisa membedakan, biasanya kalo perkenalkan itu pertama kita harus perkenalkan diri kita, kedua kita itu dari perusahaan mana, ketiga apa yang kita tawarkan, contoh: hallo, terus juga harus greeting juga, kaya hallo selamat pagi pak saya AD dari terkonsel misalnya, mau sedikit menjelaskan produk nih pak ada promo langsung aja tujuin ke promonya itu apa, gitu.

14. Bahasa apa yang digunakan saat berbicara pada konsumen ?

Jawab: tergantung dari event yang mengharuskan pakai bahasa inggris ada juga yang membolehkan pakai bahasa Indonesia, tapi umumnya itu pakai bahasa Indonesia, cuma di event-event tertentu, ada yang harus kita greeting pakai Bahasa inggris, tergantung customer nya sendiri.

15. Apakah anda pernah menggunakan bahasa rayuan saat melakukan penawaran produk terhadap konsumen? Jika iya, seperti apa anda melakukannya ?

Jawab: aku kan orang nya formal banget, kan kita juga harus terikat sama suatu perusahaan, gak mungkin dong kita ngeluarin kata-kata rayuan yang agak tidak enak di dengar ya, pasti kalo aku pribadi, aku pasti nawarin nya itu masih dalam batas wajar.

16. Selain menggunakan bahasa, apakah dalam penawaran produk anda juga menggunakan gerak tubuh atau body language ? jika “iya” seberapa pentingkah melakukan gerakan tubuh atau body language pada saat penawaran produk ?

Jawab: jelas, kaya misalnya nih aku ngomong kaya gini, gak bisa kalo misalkan diem doang pasti tangan aku kaya bergerak, atau ada gerakan nonverbal mungkin ya yang kita lakuin kalo misalnya kita ngomong, itu pasti akan praktekkan itu kalo aku misalkan lagi nawarin promosi di event. Sebenarnya ga terlalu penting- penting juga sih tapi kalo misalkan gerak tubuh itu kan mengumpamakan biar lebih jelas aja ngomong nya gitu loh, atau kebiasaan dari pribadi masing-masing, dan aku biasanya kalau ngomong pasti pakai gerakan tubuh.

17. Lebih sering mana anda melakukan penawaran melalui pembicaraan atau bahasa tubuh tertentu ?

Jawab: oh tentu pembicaraan dong, gak mungkin dong, kita lagi ada customer tiba-tiba cuma gerakin mata atau naik-naikin alis, kan gak mungkin, jadi komunikasi non verbal jatohnya, dia juga gak bakal bisa nangkep apa yang kita maksud. Jatohnya seperti kita menggoda bukan menawarkan subuah prodak, gitu.

18. Apakah anda pernah mendengar perkataan negatif mengenai profesi SPG ? jika iya, seberapa seringkah anda mendengar statement tersebut ?

Jawab: banyak banget, dari kalangan manapun ya, tentang spg itu pasti ada sisi negatifnya. Tapi mungkin mereka belum melihat sisi positif nya, dari ketidaktahuan sisi positifnya, banyak juga loh. Sangat membantu dalam hal promosi, untuk menaikkan penjualan perusahaan tersebut. Kalo sisi negatifnya itu sih balik ke pribadi masing-masing aja.

19. Bagaimana anda menanggapi pandangan negatif masyarakat terhadap pekerja SPG ?

Jawab: kalo aku selalu ngasih penjelasan, gak semuanya SPG begitu. Aku paling gak bisa konsisten dalam hal bekerja, ya kalo masalah negative ya beda lagi gitu loh. Kalo masalah kerja kita harus tetep fokus sama pekerjaan kita, gak bisa tuh yang namanya lagi kerja terus tiba-tiba ada orang yang ngajakin makan, tau sendiri lah cowok sama cewek gimana, kaya mba bagi nomer whatsapp, itu kan salah satu segi negative mungkin yang diliat para lelaki ke SPG, kalo aku pribadi sih engga. Dan aku nangepin nya tuh kaya yang, coba deh lu rasain dulu, atau tau lebih lanjut lagi tentang spg, jangan se enak nya nilai spg kalo tentang negatifnya aja.

20. Bagaimana cara anda menyesuaikan diri dari pandangan negatif masyarakat ?

Jawab: kalo misalkan aku, kita harus tetap profesioanl dalam kerja, cara menanggapinya dari aku sendiri, aku harus tetep professional, kalau ada customer yang ngomong nya udah mulai agak-agak ngaco atau menjurus, aku pasti menghindar dengan cara mengelak tapi sopan. Tapi beda lagi kan sama spg lain yang mungkin tergoda dari godaan customer, yang pasti aku gak gitu sih.

21. Apa sajakah resiko-resiko yang dihadapi ketika anda sedang menjalankan tugas sebagai SPG ?

Jawab: pertama di godain banyak cowok, kedua di anggap rendah sama orang, ketiga tuh di anggap enteng atau di remehin, menganggap spg kerja hanya berdiri-diri doang, kan juga butuh tenaga. Dan ga semua orang bisa gitu jadi SPG, coba kamu rasain jadi SPG berdiri 8 jam dari sore sampai malem, terus kita kan juga harus pinter ngerayu. Pinter komunikasi lah gak cuma diem-diem doang kaya gitu, harus ada skill komunikasi nya juga,

22. Apakah anda pernah mengalami pelecehan ketika sedang bekerja ?

Jawab: sampai sejauh ini sih engga ya, kalo sampai ada aku bakalan lapor ke pihak agency ku biar di tindak lanjuti.

23. Bagaimana bentuk-bentuk pelecehan yang sering anda alami ketika sedang bekerja ?

Jawab: belum pernah, tapi jangan sampai

24. Bagaimana pandangan anda terhadap pelecehan tersebut ?

Jawab: sangat disayangkan, kenapa seorang lelaki menganggap murah. Yang dipertanyakan adalah yang murahan itu laki-laki atau perempuan jika sampai terjadi hal seperti itu. Berarti seorang lelaki itu gak komitmen gak bisa menjaga nilai seorang perempuan itu, bagaimana dengan enteng nya dia bisa melakukan sesuatu pelecehan terhadap seorang spg yang sedang bekerja. Berarti bisa nilai sendiri kan yang rendah itu lelaki nya atau SPG nya.

25. Seberapa besar pengaruh dari adanya pelecehan yang pernah anda alami ?

Jawab: buat aku kalo tentang hal hal kaya gitu cukup sekedar informasi aja, lebih jaga diri sih.

26. Apakah rekan seprofesi anda membantu menangani/menghindari jika anda di goda-godain konsumen nakal ?

Jawab: tergantung ya, kadang kan temen spg ku juga lagi ngelayanin, kalo emg dia lagi ada waktu senggang atau lagi diem aja ga ada customer, terus ngeliat aku lagi di godain, pasti dia akan nyamperin, dan bicara baik-baik kepada customer agar tidak sembarangan, kalo mau di luar jam kerja aja ngomongin hal yang kaya gitu, dan mengalihkan perhatian.

27. Bagaimana peran atasan anda dalam melindungi pelecehan yang di alami SPG ?

Jawab: atasan aku biasanya berbeda-beda sesuai agency, karna kan tiap orang beda beda, ada agency yang kaya udahlah itu urusan kamu, kamu hadapin sendiri hal-hal yang kaya gitu, toh juga kamu bisa pasti tangani hal yang kaya gitu, ada juga yang langsung terjun langsung menolong dan memberi penjelasan kepada customer agar tidak melakukan hal tersebut. Bukan untuk diajak-ajak hal hal yang negative gitu

28. Bagaimana hubungan sosial anda dengan atasan dan rekan seprofesi ?

Jawab: oh itu enak banget, biasanya berteman baik dengan agency, dia tuh jatuhnya kaya bukan atasan dan bawahan, tapi kita itu jatohnya sepantaran, karena atasan juga masih mudah ya, jadi kita juga nganggep nya kaya temen dan asik banget, seru juga, tapi tetep kita harus menjaga sopan santun dan etika

29. Apakah menurut anda penampilan menjadi modal utama untuk bekerja spg ?

Jawab: betul penampilan jadi modal utama, karena misalkan kalian liat di suatu pameran , itu pasti banyak banget ya booth, dan banyak banget competitor kita, kalau misalkan customer melihat satu booth yang penampilannya itu cantik, elegan, baik dilihat, pasti dia bakal berkunjung ke booth. Beda hal jika liat booth dan spgnya biasa saja, itu pasti bakalan sepi customer.

30. Apakah untuk bekerja menjadi SPG seperti anda harus memperhatikan kecantikan, hingga ke bentuk tubuh ?

Jawab: iya betul, kalo aku pribadi sih apa adanya diri aku aja, yang penting penampilan ku rapih enak di lihat dan bersih, itu juga berpengaruh pada minat customer dan membuat rasa penasaran pada customer.

31. Apakah anda pernah merasa terkucilkan dalam sebuah perkumpulan karena anda berprofesi sebagai SPG ?

Jawab: gak pernah sih sama sekali, justru aku kaya ngerasa senang-senang aja, karna pertama kenapa emang kalo aku SPG, menghasilkan duit dari keringet sendiri, kenapa harus minder atau kenapa harus ngerasa dikucilkan, dan itu bukan suatu hal untuk dikucilkan sih kalo menurut aku. Karena kita harus bangga gitu loh menghasilkan uang sendiri

32. Apakah ada perubahan sikap atau sifat yang terjadi saat sebelum dan sesudah bekerja menjadi seorang SPG ?

Jawab: engga sih kalo diri aku sendiri, cuma kalo dari misalkan untuk pergaulan mungkin agak berbeda karena biasanya kalo misalkan setiap SPG itu kan begaulnya beda-beda, ada yang hedon banget, ada yang merakyat banget, tergantung kita sendiri gitu, kita bisa membatasi diri kita atau engga.

33. Dampak apa yang anda dapatkan dari lingkungan sekitar saat tau anda berprofesi sebagai SPG ?

Jawab: gak ada sih dampak negatif. malah aku dapet sisi positif nya, pertama aku sama temen-temen juga bisa dapet banyak chanel kaya yang lain tuh kaya nanya nanya soal pekerjaan, banyak temen-temen yang menanyakan soal event yang sedang aku jalanin secara langsung mereka banyak dapet informasi event dari aku.

34. Dalam dunia pekerjaan, apakah anda akan tetap menjadi seorang SPG ? Atau mempunyai keinginan lain ?

Jawab: oh engga, kalo misalkan spg itu kan jatohnya freelance ya, itu aku jalanin ketika aku masih kuliah, disaat aku masih bisa membagi waktu untuk waktu kuliah dan event-event ku, serta partime aku yang sekarang. Kalo misalkan untuk jenjang karir aku yang lebih luas lagi, nanti nya aku gak mungkin dong terus-terusan jadi SPG, karna SPG pun ada batas maksimal umur, kalo aku nanti lulus kuliah dan pasti aku punya jenjang karir aku sendiri, aku punya cita-cita aku sendiri, aku punya tujuan aku sendiri, punya goals aku sendiri, gak mungkin lah aku terus terusan jadi spg, ini aku juga jalanin ketika lagi ada waktu luang aja. SPG itu ada batas umurnya seperti

umur 19-26 tahun itu kaya usia produktif lah, karna kalo misalkan 26 keatas biasanya kan udah agak tua, karna SPG diliat dari penampilan, kalo udah tua, udah gak bisa sih biasanya. Dan kalaupun umur sudah melewati batas ketentuan, tapi penampilan fisik masih ok itu tetep masih bisa jadi SPG.



Lampiran 7
Transkrip Wawancara 3

Nama : Nella NL
Hari dan Tanggal : Kamis, 24 Oktober 2019, Jam 15.04
Tempat Wawancara : Di tempat informan Kuliah, UNAS.

1. Anda sudah berapa lama bekerja sebagai SPG ?

Jawab: dari lulus SMA sih pernah juga, event jusami(Jum'at, sabtu, minggu), nah itu gua event produk pembalut juga pernah, gua kebanyakan event yang 2 atau 3 hari. Kurang lebih sih setahun yaa, dari SMA sampe kuliah masih juga sampe semester 5 udah jarang nerima event karna udah sibuk dan capek sama tugas kuliah, Cuma kalo lagi BU(butuh uang) doang.

2. Anda aktif di organisasi kampus gak? Dan ikut serata kegiatan-kegiatan di kampus?

Jawab: HIMASOS doang kan kemaren, jadi humas .

3. Mengapa anda memilih bekerja sebagai SPG? dan kenapa anda bertahan menjadi seorang spg ?

Jawab: pertama karena butuh, ya yang bisa gua lakuin dan efektif ya SPG doang, apa lagi kan temen gua juga dari SMA ada yang gak lanjutin, dia kerja nya spg spg gitu dan dia banyak ngasih gua info lowongan kerja spg, terus sebelum gua ganti hp juga masuk grup spg-spg gitu, mereka pada share kalo ada event, nah rekrut nya lewat WA sekarang .

4. Kakak tadi kan bilang kalo lagi butuh, nah biasanya kalo lagi butuh buat apa kak?

Jawab: buat beli sesuatu sih, kalo gua yaa. Ya buat hedon deh sekali-kali

5. Emang menurut kakak hedon itu apa sih?

Jawab: ya kaya buat makan di luar, kan sekali-kali kan juga pengen refreasing kan sama temen-temen buat liburan juga, liburan ke sawarna gak minta duit orang tua, kerja spg dulu, buat tambah-tambahan, buat jajan.

6. Jadi buat kakak makna uang apa sih?

Jawab: penting sih, sekarang kan kalo tanpa uang kan kaya gak bisa kan, apa-apa uang apa-apa uang gitu.

7. Apa saja kendala-kendala yang anda hadapi kuliah sambil kerja ?

Jawab: paling keteteran sama tugas sih, tapi kebanyakan aku ambil event tuh pas weekend aja, jadi gak terlalu ganggu kuliah gitu.

8. Menurut anda kenapa bekerja sebagai SPG banyak diminati mahasiswi unas ?

Jawab: pertama ya itu cuma modal kecantikan doang ya kan, kaya lu gausah pake sarjanan kan, cuma lu kirim foto nama, umur, berat badan, tinggi itu bakalan ke rekrut gitu, abis itu interview, udah. Kaya gausah pake ijasa, waktu itu cuma CV doang gua sama ktp.

9. Jadi kalo menurut nela cantik itu apa sih?

Jawab: cantik itu menurut gua fisik ya, cantik fisik itu kaya bisa di beli orang ya, kaya termasuk spg ini nih, kan istilah nya lu masarin produk pake kecantikan orang gitu loh, jadi buat bikin daya tarik seseorang gitu kan dengan kecantikan si SPG ini gitu loh, jadi tuh pemasaran produk nya bisa tinggi gara-gara spg cantik ini, apalagi kan dengan pakaian nya yang kadang-kadang minim kan, tapi kalo biasanya kalo yang minum-nimunan gitu engga.

10. Itu kakak kalo pake seragam minim yang tadi kakak bilang itu kakak nyaman gak sih atau ngerasa risih ga?

Jawab: pernah sih waktu itu, bajunya terlalu ngetat, menurut gua sih fine-fine aja sih, selagi gua dibayar.

11. Apa tujuan dan motivasi anda bekerja sebagai SPG ?

Jawab: cari pengalaman, terus butuh uang juga, terus pengen tau juga gimana kerja spg sih gitu, penasaran pertama-pertamanya gitu.

12. Jadi rasa keingin tahuan nya tentang spg kaya gimana tuh?

Jawab: iya tadinya kan mau skip gak kuliah dulu, pengen nya kerja tuh, jadi spg dulu, di tawarin sama temen aku, sangking udah gak di terima universitas negri dimana-mana kan, pengen skip dulu kuliah setahun, pengen kerja gitu, biar ngerasain cari uang gitu, terus kata temen jangan deh ribet jadi spg, emang kenapa sih. Jadi tuh di spg kaya punya tim, jadi misalkan ada salah satu dari tim yang bermasalah itu, itu gaji/fee lu bakal di potong, misalkan udah selesai event, ada temen 1 tim gak ngembaliin seragam, abis itu nanti ada aja bermasalah, fee di tahan, kaya udah di kasih pengetahuan gitu sama temen, terus kepengan tau juga kan akhir nya nyobanya dan ternyata bener, itu gua pernah interview di pasar minggu, abis itu udah ikutan gitu dari pagi interview, terus sampe di terangin gitu, terus juga kita juga di tes nyoba buat masarin produk nih. Dan abis itu gak langsung kerja gitu nunggu dulu si agency presentasiin ke yang punya produk. Layak atau gak nih spg nya

13. Bagaimana tanggapan orang tua anda jika bekerja sebagai SPG ?

Jawab: awalnya sih marah pastinya, buat apa sih gitu kan kata orangtua, uang jajan udah di kasih, buat apa lagi gitu kan, tapi semenjak kesini-sini, kaya yaudah gitu dibiarin aja, dan gua juga gak pernah bilang, diem-diem gitu.

14. Jadi orang tua lebih setuju atau tidak setuju?

Jawab: tidak setuju, mending kuliah aja, buat apasih kerja nanti aja, kalo cari pengalaman juga nanti setelah lulus kuliah gitu setelah dapat gelar sarjana gitu kata orang tua aku.

15. Bagaimana cara anda mengetahui informasi lowongan pekerjaan SPG ?

Jawab: ya itu aku taunya dari temen, terus temen masukin aku ke grup spg gitu, nah itu isinya banyak banget, nah itu rekrutnya lewat WA gitu, mau yang spg event atau yang regular juga ada.

16. Bagaimana syarat-syarat utama untuk bisa menjadi SPG ?

Jawab: kriteria nya, tergantung sih kalo event-event gitu biasanya, tinggi, berat badan, kebanyakan gak pake hijab yaa, kecuali event-event kaya wardah boleh lah gitu, kalo rokok gua pernah tuh sekali, spg rokok itu gak boleh jerawatan, terus tinggi maksimal 162, berat badan juga.

17. Bagaimana proses perekrutan tenaga kerja SPG ?

Jawab: pertama kan gua dapet grup, broadcast dari grup, terus gua ke pc nih kontak yang tertera di lowongan nya, kirim foto sama data diri. Nama, berat badan, sama umur sama tinggi, udah gitu kalo mislkan di bilang ok, gua di interview, di PT nya dia, ntar dia yang kasih tau, misalnya kamu dateng gini gini jam segini, bawa ini gitu, bawa cv, ktp gitu.

18. Apakah agency itu menyaring berdasarkan pengalaman, skill, dll?

Jawab: ada juga yang begitu, tapi kalo ada yang kepepet gitu butuh spg, yaudah mereka main tarik-tarik aja mereka kaya udah gak ngerekrut lagi, maksudnya yang mana aja yg bisa gitu

19. Apa saja suka dan duka menjadi SPG ?

Jawab: pertama capek, abis itu kan selalu berdiri dan selalu harus ramah gitu, kalo gua soal buat di goda-godain gitu, kaya goda-godain biasa dan gua juga nangepin nya biasa aja gitu loh, ya namanya juga pekerjaan gua kaya gini gitu loh, lagian juga dia gak terlalu gimana-gimana, cuman kaya chatcall aja gitu loh, ga yang berani kaya sambil nyoel-nyoel, gua gak pernah yang sampe minta nomer. Kalo sukanya enak sih menurut gua kaya nambah pengalaman, walaupun jadi spg ya, jadi gua tau gimana caranya berkomunikasi sama orang, terus juga dapet duit yak an, duit hasil jeripayah gua sendiri, walaupun jadi spg.

20. Dari duka yang tadi nela ceritain ya, itu kenapa sih nela tetep mau jadi spg?

Jawab: ya itu pertama butuh uang, kebutuhan juga sih kan namanya cewek yaa, walaupun udah di kasih duit, pasti juga ada kurangnya juga gitu, kebutuhan sih.

21. Bagaimana sistem kontrak kerja, jam kerja, dan gaji SPG ?

Jawab: kalo kontrak kerja sih macem-macem, kalo gua waktu itu pernah kontak sebulan, tapi itu gak tiap hari, namanya jusami, jum;at-sabtu-minggu kerjanya, nah itu gua event sebulan, tapi kerja nya cuman jumat-sabtu-

minggu. Ada lagi namanya part time, part time event itu cuman beberapa hari, kalo regular gua juga pernah tapi cuma sampe hari kamis, jumat sabtu minggu libur.

22. Bagaimana cara anda menarik perhatian konsumen ?

Jawab: pertama kaya ramah aja, yang selalu diterapkan dengan PT itu kan kita harus selalu tersenyum, harus selalu asik, gimana sih cara buat hadapin customer, walaupun dia cuma nanya-nanya akhirnya nya gak beli kan banyak juga tuh, sebenarnya sih kesel, tapi ya mau gimana lagi, buat pengalaman gua juga, gimana sih cara ngadepin orang yang beda-beda sifat nya kan, pastinya.

23. Bahasa apa yang digunakan saat berbicara pada konsumen ?

Jawab: harus sopan dan baku, gak boleh yang gimana-gimana ya, soalnya pernah waktu itu temen gua gak sopan sama customer, itu ada yang ngaduin, dan dia langsung di berentiin gitu, gak di kasih gaji. Kalo misalkan kita di shift itu kebanyakn main hp itu pasti ketauan, mislakan gua 3 orang nih, ada itu ketua nya namanya TL, pasti ada aja yang ngadu sama TL nya gitu,

24. Oh jadi pada saat lu kerja di lapangan, atasan lu si TL itu?

Jawab: iya si TL itu

25. Maksudnya target apa tuh kak?

Jawab: maksudnya target penjualan, misalkan gua sehari jual produk pembalut sehari sampe 25 ya, itu nanti gua dapet bonus nanti nya setelah selesai event. Tapi gua pernah ada masalah juga tuh 1 tim gua, tukeran shift, gua kan 3 orang itu pagi-middle-malam, iya 3 shift. Misalkan misalkan dari jam 8 pagi sampe jam 12 siang, middle itu dari jam 12 sampai jam 5, jam 5 sampai jam 10 malem gitu. Nah itu kan gua 3 regu ya, temen gua itu ada yang bermasalah telat negmbaliin seragam setelah event, itu fee gua di tahan hampir 15 hari ada. Gua udah marah-marah kan yaa sama PT itu. Udah bilang juga kan ke mba-mba nya gimana sih saya kan udah balikin seragam dan sepatu tepat waktu, kenapa di tahan cuma gara-gara 1 orang, menurut gua sih gak adil, kanapa kesalahan satu orang di jadiin, semua gitu loh. Menurut gua keuntungan mereka juga dong, jadi kaya ketahan gitu gajinya,

26. Apakah anda pernah menggunakan bahasa rayuan saat melakukan penawaran produk terhadap konsumen? Jika iya, seperti apa anda melakukannya ?

Jawab: waktu itu pernah event nawarin terus ngerayu suruh beli gitu, nanti di janjiin nomer tlp deh, kaya buat bercanda aja gitu, dan akhir nya dia juga beli, tapi gak beneran kasih nomer gua.

27. Selain menggunakan bahasa, apakah dalam penawaran produk anda juga menggunakan gerak tubuh atau body language ? jika “iya” seberapa pentingkah melakukan gerakan tubuh atau body language pada saat penawaran produk ?

Jawab: gak pernah sih gua, se wajarnya aja gak sampe kaya yang ngerangkul-ngerangkul gitu,

28. Lebih sering mana anda melakukan penawaran melalui pembicaraan atau bahasa tubuh tertentu ?

Jawab: pembicaraan dong.

29. Apakah anda pernah mendengar perkataan negatif mengenai profesi SPG ? jika iya, seberapa seringkah anda mendengar statement tersebut ?

Jawab: iya tuh kalo biasanya kan event yang nimuman tuh, kan di luar tuh. Pasti ada aja yang kaya iih spg spg gitu gitu, pasti ada lah ngatai jablay jablay gitu, biasanya sih anak muda, pernah pasti.

30. Bagaimana anda menanggapi pandangan negatif masyarakat terhadap pekerja SPG ?

Jawab: kaya yaudah gua biasa aja , gua gak peduliin aja, yaudah biasa aja galir, mau dia nangeep spg seperti apa kan itu emang udah pikiran nya dia, ya gua biarin aja mau berfikir dan bernilai spg itu apa, kan yang penting yang ngejalanin gua, tapi gua juga gak seperti itu. Tapi kan banyak juga spg yang kaya gitu, gua juga gak bisa nyalahin meraka klo meraka berfikiran kaya gitu kan.

31. Bagaimana cara anda menyesuaikan diri dari pandangan negatif masyarakat ?

Jawab: kalo misalkan di keluarga kan gak ada yang tau, dan temen-temen gua lingkungan spgan kan, di kampus juga pada biasa-biasa aja tuh temen gua, paling di orang lain yaa, langsung di tempat kerja gitu pasti ada aja yang ngatain gitu, biasanya ngeledek-ngeledekin gitu.

32. Apa sajakah resiko-resiko yang dihadapi ketika anda sedang menjalankan tugas sebagai SPG ?

Jawab: resikonya ya itu, aku tuh takut ada aja yang kaya melakukan pelecehan seksual, jaga-jaga gitu,

33. Kalo menurut nela pelecehan seksual itu apa sih?

Jawab: tindakan seseorang yang melecehkan seseorang gitu loh, itu ada yang berupa fisik, sama kontak, kaya cuma ada yang chatcall doang ada yang langsung kaya verbal sama fisik sih. Kebanyakan yang biasanya Cuma verbal aja gitu, klo emang bener-bener terjadi pelecehan seksual ya emang karena si spg nya juga menawarkan itu gitu loh.

34. Kalo menurut kakak apa sih pengaruh penampilan sama penjualan?

Jawab: penting ya, pengaruh nya gede banget sih, apa lagi kalo spg rokok, harus yang kaya sexy, tapi sekarang udah gak teralu sih menurut gua, tapi ada aja. Kan itu berpengaruh yaa, maksudnya sekarang orang ngeliat dari penampilan spg, buat tertarik beli apa lagi kalo kitanya supel, pasti orang beli nih, gak tau juga sih karna apa, apa karna kasih, apa karna mau kenalan, apa mau apa, banyak motif nya kan, tapi kebanyakan yang kaya gitu-gitu.

- 35. Apakah anda pernah mengalami pelecehan ketika sedang bekerja ?**
Jawab: kalo pelecehan engga, kaya cuman chatcall aja(verbal) gitu loh, klo sampe yang bener bener yang gimana-gimana.
- 36. Bagaimana bentuk-bentuk pelecehan yang sering anda alami ketika sedang bekerja ?**
Jawab: ya dari kata-kata, gak pernah yang sampe nyolek-nyolek gitu gak pernah
- 37. Bagaimana strategi anda dalam menghindari konsumen nakal ?**
Jawab: kalo gue kaya misalnya sampe nyolek-nyolek gitu pasti marah dong, kalo misalkan cuma verbal gitu, malah gua sautin kaya ayo beli dong jangan kaya ngatai doang, gua malah nawarin produk gitu
- 38. Bagaimana pandangan anda terhadap pelecehan tersebut ?**
Jawab: ya udah itu kan emang udah pekerjaan gua, pasti kan ada yang begitu, ya gua terima-terima aja, kecuali emang yang bener-bener sampe nyolek-nyolek, minta nomer, terus gua kasih, terus dia ngajakin yang macem-macam pasti gua bakal marah.
- 39. Seberapa besar pengaruh dari adanya pelecehan yang pernah anda alami ?**
Jawab: menurut gua biasa aja gitu loh, gak berpengaruh juga.
- 40. Apakah rekan seprofesi anda membantu menangani/menghindari jika anda di goda-godain konsumen nakal ?**
Jawab: gak sih, karna kan kita keliling kan, kaya udah dititik masing-masing, kalo gua ya. Mau ngebantu juga kan gak bisa kan. Tapi klo temen gua ada yang cerita-cerita gitu tentang pelecehan yang dia alami, ya gua nanggapi nya biasa aja.
- 41. Bagaimana peran atasan anda dalam melindungi pelecehan yang di alami SPG ?**
Jawab: malah TL tuh pernah ada yang ngejual temen gua satu, ngejual SPGnya itu ke orang. Kurang melindungi sih menurut gua. Apalagi kalo kita di kejar taget tuh TL galak nya setengah mampus, apalagi kalo kita penjualan nya ga sesampai target kan, di omelin abis-abisan, sampe gaji di potong.
- 42. Bagaimana hubungan sosial anda dengan atasan dan rekan seprofesi ?**
Jawab: biasa-biasa aja sih kalo sama TL, Cuma kaya ngobrol sebatas tentang kerjaan, gaji. Gak sampe yang intim gitu. Kalo sama temen seprofesi ya deket, pernah gua juga ketemu, sampe sekarang gua chat'an. Masih hubungan soal lowongan kerja spg.
- 43. Apakah menurut anda penampilan menjadi modal utama untuk bekerja spg ?**

Jawab: penampilan penting lah, goog looking itu penting sih menurut gua, penting banget. Karna kalo menurut gua kalo promoin barang tapi SPG nya jelek ngga ada yang mau beli, beli juga karna kasian pasti.

44. Apakah untuk bekerja menjadi SPG seperti anda harus memperhatikan kecantikan, hingga ke bentuk tubuh ?

Jawab: kalo gua paling jerawat doang, karna kan gua gak gendut, tinggi gua pas, kurus gua pas, kalo gua lagi perawatan pasti gua udah mikir kaya wah pasti gak diterima kerja spg nih gitu. Perawatan muka, pake crem pemutih. Semua spg pasti perawatan juga kan, pakein itu, make up. Penting banget. Pasti kalo engga bakal gak ke rekrut kan yang gak sesuai dengan kriteria apa lagi spg rokok. Harus benar-bener. Kan ada grade-grade nya kan.

45. Apakah anda pernah merasa terkucilkan dalam sebuah perkumpulan karena anda berprofesi sebagai SPG ?

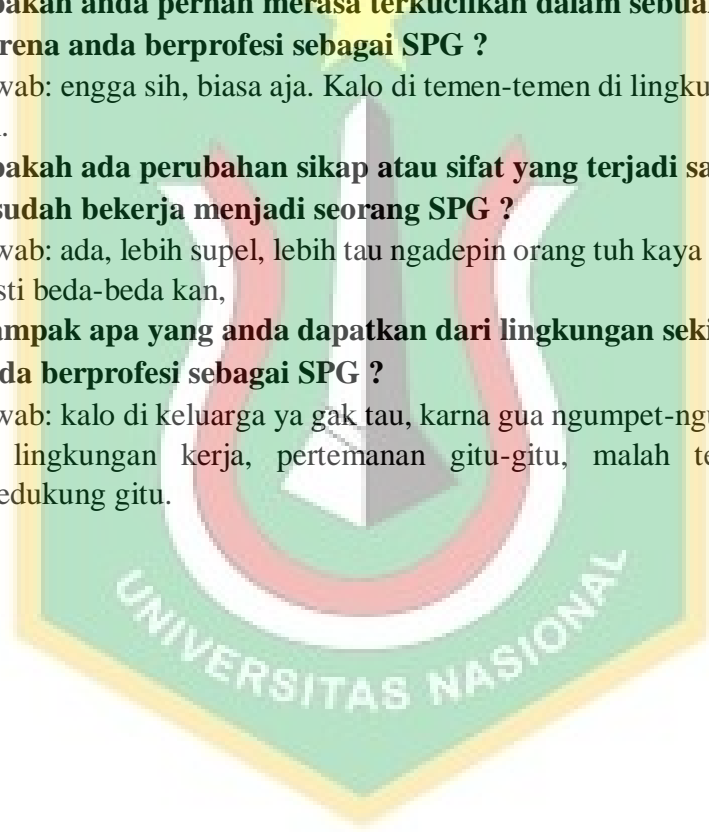
Jawab: engga sih, biasa aja. Kalo di temen-temen di lingkungan gua ya, gak sih.

46. Apakah ada perubahan sikap atau sifat yang terjadi saat sebelum dan sesudah bekerja menjadi seorang SPG ?

Jawab: ada, lebih supel, lebih tau ngadepin orang tuh kaya gimana sifat nya, pasti beda-beda kan,

47. Dampak apa yang anda dapatkan dari lingkungan sekitar saat tau anda berprofesi sebagai SPG ?

Jawab: kalo di keluarga ya gak tau, karna gua ngumpet-ngumpet, terus kalo di lingkungan kerja, pertemanan gitu-gitu, malah temen gua kaya ngedukung gitu.



Lampiran 8

Transkrip Wawancara 4

Nama : Selvi SL

Hari dan Tanggal : Kamis, 24 Oktober 2019, pukul 17.13WIB

Tempat Wawancara : di Pelataran Masjid UNAS

1. Anda sudah berapa lama bekerja sebagai SPG ?

Jawab: SPGan dari umur 16 tahun, pokoknya dari SMK kelas 3. Dan pertama kali gua SPGan Rokok sampoerna mild itu cuma kaya semingguan, terus itu event foodtruck tuh kaya makanan gitu, abis itu gue SPGan lagi, banyak sih sebenarnya gue, jadi bingung mau ceritain yang mana.

2. Mengapa anda memilih bekerja sebagai SPG? dan kenapa anda bertahan menjadi seorang spg ?

Jawab: pertama sih karena gua pengen punya duit sendiri, padahal dari orang tua gua juga dikasih, cuman gua orang nya kaya butuh ini butuh itu, jadinya gua pengen nyari uang sendiri, terus kebetulan temen gua ngajakin dan fee nya lumayan, satu kalo tuh gua dapet 450rb, total 7 hari tuh lumayan kan, jadi siapa sih yang gak mau. tapi emang ini sih kaya di godain tuh udah pasti, terus kaya ngelobi-lobi orang kaya supaya beli prodak kita tuh kaya gimana caranya.

3. Tapi kakak ikut kaya organisasi di kampus atau kegiatan kampus gak?

Jawab: oh kalo itu engga, gua gak suka. gua cuma kuliah, pulang kuliah, kerja.

4. Apa saja kendala-kendala yang anda hadapi kuliah sambil kerja ?

Jawab: kendalanya kalo ada tugas gua keteteran, tidur jadi ngga teratur, capek juga iya, terus juga kadang kepikiran, justru kalo spg tuh gua mikirnya kalo kerja itu dapet uang. Cuma emang kerjanya kalo misalkan itu kadang di godain, kadang di maintain nomer tlp, kadang di colek-colek pernah.

5. Apa sajakah tujuan anda bekerja sebagai SPG ?

Jawab: tujuannya sih pertama kaya buat mental gua juga sih, gua suka marketing kan, dulu pernah kerja di agen travel, terus gua juga dari situ udah dikasih basic buat marketing, jadi gua buat nawar-nawarin gitu gua tau sih, makanya gua tertarik jadi SPG, selain karena uangnya, juga karena gua juga marketing dan sales.

6. Terus menurut kakak makna uang buat kakak tuh apasih?

Jawab: perlu banget lah, ibatarnya tuh kalo misalkan gua mau jalan ketinggalan hp, ya kalo misalkan punya uang tetep bisa jalan, tanpa gua

megang hp, uang tuh kalo menurut aku begitu, yang penting kalo punya uang bisa kemana aja, misalkan mau kerumah temen naik ojek pangkalan, naik taksi, dan pake uang.

7. Apa motivasi anda bekerja sebagai SPG ?

Jawab: sebener nya itu kan kerjaan samping, bukan tetap. Karena gua juga ngga mau jadi spg terus, karena gua cuma ngisi kekosongan gua kalo kuliah kan kalo di kampus ngapain sih gitu nongkrong doang, akhir nya gua SPGan.

8. Bagaimana tanggapan orang tua anda jika bekerja sebagai SPG ?

Jawab: awalnya sih ngga setuju, soalnya gua bukan dari keluarga yang berkurangan gitu, cuma dari guanya gak mau bergantung sama orang tua, jadi nya gua mau sendiri aja gitu, nyari duit sendiri. Berarti gua udah 6 tahun SPGaa, tapi ngga sebulan tuh gua ada job terus, kaya 3 bulan sekali, 3 bulan delapan kali kaya gitu.

9. Jadi dari gaji yang kakak dapet itu buat apa sih?

Jawab: buat makan sih, maksudnya gua sering jajan kan, sering nongkrong keluar, duit buat nongkrong sama temen-temen, buat keperluan gua sih beli baju, pokoknya kaga setiap gua dapet gajian, pasti gua beliin satu barang yang harganya tuh lumayan, kaya misalkan jam nih, ini gua beli jam dari hasil gua SPGan juga, lumayan satu sekian gitu lah.

10. Bagaimana cara anda mengetahui informasi lowongan pekerjaan SPG ?

Jawab: ooh banyak sih itu, pertama dari temen, mulut ke mulut, atau dari grup di line, jadi gua dimasukin sama temen gua yang cerita-cerita ke gua gitu, dia masukin ke grup SPGan, nah disitu banyak agency-agency pada ngeshare kaya dibutuhkan SPG ini, kriteria nya gini gini gini, terus apply kesini kirim foto, nanti dipilih baru interview, abis itu nanti di kabarin keterima apa engga, sama interview juga sih intinya.

11. Bagaimana syarat-syarat untuk bisa menjadi SPG ?

Jawab: banyak sih sebener nya, jadi tuh klao menurut gua, setau gua nih kalo SPGan itu kaya ada kriteria A,B,C gitu, kalo A ada yang high banget yang kaya tinggi nya tuh harus 166 keatas sampe 170, terus harus putih lah, terus harus chinese lah, harus indo lah, balsteran lah, kaya gitu-gitu sih. Terus punya pengalaman juga pernah event dimana aja SPG apa aja, itu kriterianya. Umurnya juga, terus domisili nya juga, kadang di butuhin juga gitu. Syarat utamanya tuh lebih ke penampilan, justru yang pakai hijab itu ada, Cuma jarang, sekalinya ada tuh, sorry, fee nya tuh agak dikit gitu, tapi aku juga pernah nerima kaya fee yang kecil sekitar 200rb, cuma lumayan kalo sebulan lumayan duitnya.

12. Bagaimana proses perekrutan tenaga kerja SPG ?

Jawab: kirim foto dari info yang ada di grup SPG, ada broadcast, nih kualifikasi nya misalkan (nunjukin grup SPG di hp informan tentang info

lowongan kerja SPG), kriteria nya cantik, tinggi 168, badan proposional, komitmen, no cancel, aktif rajin teru ada CP. Terus abis itu gua kontak nomer yang tertera, terus baru gua kirim foto. Terus kalo udah diterima di suruh dating interview, kaya misalkan di foto dulu, ngenalin diri depan manager nya misalnya, gitu.

13. Menurut kakak cantik itu apa sih?

Jawab: tergantung sih ini kalo mislkan liat cantik itu dari harga udah murah, itu tuh kualifikasinya yang harus cantik, putih, mulus, bening, kaya gitu engga juga, kaya rada gembuk juga ok, terus agak pendek juga ok, gitu sih, tergantung dari si produknya sama sama harganya tuh ngasih berapa, semakin dia ngasih harga misalnya dia 700rb per hari, itu semakin tinggi kriteria nya, harus putih, harus cantik, harus pintar bahasa Inggris kaya gitu itu biasanya yang mahal. Jadi, lebih ke fisik ya.

14. Apa saja suka dan duka menjadi SPG ?

Jawab: suka nya sih pasti karena uang, lagian siapa sih yang gak mau uang, dengan kerja sendiri masih kuliah dengan umur gua yang berapa, terus kalo duka nya sih sebener nya banyak banget, gua pernah di tepok pantat gua sama bule, itu di SCBD, gak ngerti juga gua kenapa, padahal gua juga pake nya celana nya sih segini sih, cuma agak ketat, terus pake baju lengan sebahu terus di tepok sama bule, gitu sih, lebih lancng gitu lebih ke fisik, terus dukanya, kalo di omelin sama atasan kejar target sih udah menurut ku wajar sih, tapi ya emang kadang orang nya juga kaya ngomelin terlalu keras juga, padahal kita juga kerjanya udah mati-matian gitu terus kadang pulang nya malem, gitu sih, cewek pulang malem mau pulang kemana, apa lagi rumah gua jauh, di bogor. Lebih suka ngambil job/event di Jakarta, kadang gua sampe nginep di kosan temen, tante, dimana aja yang mau nampung gua yang masih melek gitu.

15. Terus tadi ada soal pakaian ya kak, kalo dari kakak sendiri, pakai pakaian itu nyaman gak sih? Ngerasa risih atau gimana gitu?

Jawab: nyaman tapi kadang ya gitu sih. Kalo rishi gua bakalan bilang kalo baju nya kekecilan buat gua, terlalu ngetat gitu. Ntar di carriin baju lagi yang lain.

16. Kakak terpaksa atau engga?

Jawab: engga terpaksa sih, ehh terpaksa deh, ehh tapi karna itu ngikutin SOP nya dari prodak ya kan, jadi kaya mau gak mau kita harus ngikutin.

17. Bagaimana sistem kontrak kerja, jam kerja, dan gaji SPG ?

Jawab: sebenarnya gua kan bukan spg regular tuh kaya sebulan atau setahun bener-bener jadi SPG, kalo gua tuh SPG event tuh cuma yang kerja nya kaya di weekend doang, kalo misalkan buat waktu nya paling sama aja 8 jam kerja satu jam istirahat, jadi 9 jam. Nah kalo gaji biasanya setelah event, seminggu atau dua minggu setelah event atau 14 hari kerja. Jadi gaji turun kalo event sudah selesai.

18. Tadi kan kakak nyebutin jenis SPG regular sama event, nah itu 2 jenis doang atau ada lagi?

Jawab: engga sih setau gua cuma itu doang. Pernah sih gua juga dapet job Umbrella Girl, nah itu masuk nya di SPG event, karna kan kalo misalnya, kalo payung-payungin gitu doang itu event-event tertentu doang, misalkan ada balapan sehari atau dua hari doang kaya gitu, itu event. Kalo regular kan kaya yang kasir-kasir seperti yang di supermarket tuh, pokoknya yang bener-bener sebulan kerja full time

19. Bagaimana cara anda menarik perhatian konsumen ?

Jawab: yang pertama senyum, ramah kaya humble sih, kayak kita lagi ada promo nih, tapi kalo kakak mau nyobain kakak harus beli, itu kaya trik-trik SPG tuh kaya gitu.

20. Apakah pada saat melakukan penawaran produk, spg mempunyai kriteria konsumennya ?

Jawab: jujur yaa, kalo gua tuh engga, soalnya gua beberapa kali punya pengalaman SPG rokok, gua ngeliat kaya, sorry penampilan nya tuh gak mendukung kaya dia punya uang, tapi gak tau kenapa gua tuh nyamperin nih, ternyata pas dia nyamperin beli rokok gua semuanya, gak tau sih itu dia karna kasian atau karna dia rokoknya itu, terus dia suka bagi-bagiin ke temen nya, terus juga kadang ngeliat nya males ah kaya penampilan nya kaya gak ada uang nih kayanya gak bakal di beli deh dan juga males buat nawarin

21. Bagaimana cara anda melakukan sapaan awal terhadap konsumen/customer, kalimat seperti apa yang digunakan ?

Jawab: yaa biasa aja sih sesuai SOP

22. Bahasa apa yang digunakan saat berbicara pada konsumen ?

Jawab: bahasanya harus sopan, lebih ke informal aja sih biar akrab dan nyambung.

23. Apakah anda pernah menggunakan bahasa rayuan saat melakukan penawaran produk terhadap konsumen? Jika iya, seperti apa anda melakukannya ?

Jawab: pernah dong, SPG tuh pasti pernah, tapi bagi nomer tlp ya kalo beli, nanti kalo beli aku kasih deh nomer tlp atau Instagram nya, SPG tuh punya triknya masing-masing, ternyata gua kasih nomer tlp palsu. Biasanya kalo ngerayu karna target sih, kita di suruh banyak jualan nya makna kita harus ngerayu kaya gitu, kadang kita murahin juga, jadi kita rugi SPG nya. (04.45)

24. Selain menggunakan bahasa, apakah dalam penawaran produk anda juga menggunakan gerak tubuh atau body language ? jika “iya” seberapa pentingkah melakukan gerakan tubuh atau body language pada saat penawaran produk ?

Jawab: kaya gerakin tangan ngebujuk supaya beli, lebih sering pake bahasa sih, lebih suka ngomong.

25. Lebih sering mana anda melakukan penawaran melalui pembicaraan atau bahasa tubuh tertentu ?

Jawab: sering sih pembicaraan yaa

26. Apakah anda pernah mendengar perkataan negatif mengenai profesi SPG ? jika iya, seberapa seringkah anda mendengar statement tersebut ?

Jawab: pernah sih, cuman kaya lu ngapain event SPGan ntar lu di godain om om loh kaya gitu sih, itu yang sering banget di omongin gitu sama temen-temen. Itu biasanya sih anak anak yang bercanda doang kalo misalkan, Cuma kan orang gak langsung to the point eh lu jgn SPGan tau SPG kan gini gini gini, tapi ya gua emang tau pembicaraan dari masyarakat tuh pasti kaya gitu, kalo SPGan tuh gini gini loh, nanti di bungkus loh sama om om.

27. Bagaimana anda menanggapi pandangan negatif masyarakat terhadap pekerja SPG ?

Jawab: kalo gua orang nya bodo amat, karna ya gua kerja bener kok gua yang gak macem-macem gua kerja halal nyari duit, cuma emang kadang gak tau kenapa ya kalo menurut gua uang SPG itu kadang cepet banget abis beda sama kerja kaya bulanan. Tapi kadang gua pembelaan juga sih.

28. Apa sajakah resiko-resiko yang dihadapi ketika anda sedang menjalankan tugas sebagai SPG ?

Jawab: resiko pulang malem, itu doang paling. Kalo pandangan temen sih gak peduli gua. Udah pasti sih kaya di godain om om, itu udah resiko SPG, gimana SPG nangepin nya aja, kalo namengepin nya terlalu ekstrim, dia bakalan lebih ekstrim lagi dari SPGnya, cuma kalo gua engga sih. Kaya omongan nya parah banget langsung cabut, kadang kalo SPG dan biasanya di jagain sama TL nya, jadi gak cuma sekedar keluar nawarin prodak terus lu di tawain gitu, itu udah pasti di awasin sama leader nya itu.

29. Apakah anda pernah mengalami pelecehan ketika sedang bekerja ?

Jawab: udah pernah yang gua di tepok pantat nya sama bule.

30. Menurut kakak pelecehan itu apa sih?

Jawab: kalo pelecehan itu udah kelewatan berartikan udah tanda kutip juga kan, padahal gak tau ya kenapa pandangan orang tuh beda-beda gitu kan maksudnya nya kaya gua gak begitu menggoda, tapi gua malah yang kena, padahal temen gua lebih parah penampilan nya, tapi malah gua yang di apa apain gitu, kaya di tepok tadi, itu sih yang pernah gua alami.

31. Tadi kan ada soal penjualan dan penampilan, menurut kakak kedua itu ada pengaruh nya gak sih?

Jawab: sebenr nya pengaruh nya ada, tapi gak boleh disama ratakan kaya gitu, kalo penampilan itu dari si kalien atau atasan atau manager yang punya perusahaan itu ya, bilang kalo gua mau nya SPG nya yg kaya gini ya, itu juga ngaruh sih sebenr nya. Sama penjualan.

32. Bagaimana bentuk-bentuk pelecehan yang sering anda alami ketika sedang bekerja ?

Jawab: belum pernah yang terlalu ekstrim sih gua, kaya misalnya pelecehan mulut dari omongan itu kaya pelecehan gitu loh menurut gua dari kata-katanya kaya misalkan ada orang nih, itu tuh SPG kali aja bisa di pake kaya gitu-gitu omongan nya kedengeran sama gua, jadi kita gak nawarin mereka, itu pelecehan verbal sih ya.

33. Bagaimana strategi anda dalam menghindari konsumen nakal ?

Jawab: jangan di tanggepin aja sih gitu kalo mereka pengen yang aneh-aneh, langsung ngehindar, atau bilang ke TL.

34. Bagaimana pandangan anda terhadap pelecehan tersebut ?

Jawab: ya pasti buruk lah, sangat disayangkan kenapa banyak orang yang masih menilai cewek-cewek SPG tuh gak bener dan gampang, padahal gak semuanya begitu,

35. Seberapa besar pengaruh dari adanya pelecehan yang pernah anda alami ?

Jawab: berpengaruh sih engga buat gua, maksudnya kaya gak bikin gua trauma gitu loh, kaya waktu itu di tepok sama bule, kaget kan. Bule nya kaga lagi mabok, jadinya ya gua bodo amat lah, lagi mabok ini bulenya. Jadi gua gak begitu nanggepin, ga berpengaruh sih, yang penting gua kerja halal dan gak di bungkus, gak di kasih yang aneh-aneh.

36. Dari banyaknya resiko yang ada, kenapa kakak tetep bertahan menjadi spg?

Jawab: karna gua emg pengen SPG an itu karna uang, karna gua itu pengen beli barang-barang yang gua pengen, dan harganya tuh gak murah, jadi gua harus kerja keras juga, sebenr nya gua bisa aja dikasih, cuan gua bukan tipe cewek yang pengen nya di suapin mulu sama orang tua gitu, mkanya gua kerja, karna kalo kuliah kan gak bisa yang tiap hari kerja mulu tuh gua gak bisa, jadi gua ambil alternative aja jadi SPG

37. Apakah rekan seprofesi anda membantu menangani/menghindari jika anda di goda-godain konsumen nakal ?

Jawab: iya di bantuin lah, misalnya ayo deh cabut ke sana yuk dipanggil, padahal gak di panggil. Kita SPG tuh udah ngerti kalo udah di suruh ngehindar

38. Bagaimana peran atasan anda dalam melindungi pelecehan yang di alami SPG ?

Jawab: berperan banget sih, cuman yang kemaren itu gua lagi ke toilet dapet pelecehan, karna udah selesai event kan jadi gua mau minta tolong sama siapa, kan gak ada TLnya. TL gak berperan dlindungi dri pelecehan klo jam kerja udah selesai. Melindungi pas saat jam kerja aja.

39. Bagaimana hubungan sosial anda dengan atasan dan rekan seprofesi ?

Jawab: Cuma sebates kerjaan doang sih, jarang sih, tapi banyak juga rekan SPGan, karna kan pada punya kesibukan masing-masing,

40. Apakah menurut anda penampilan menjadi modal utama untuk bekerja spg ?

Jawab: iya, tapi tergantung dari kriteria lowongan itu, sama si management perusahaan ini, dia minta nya kaya gimana kita ngikutin, jadi berpengaruh banget, paling ngikutin lah SOP nya klien gitu. Iya sih sangat jadi modal utama banget.

41. Apakah untuk bekerja menjadi SPG seperti anda harus memperhatikan kecantikan, hingga ke bentuk tubuh ?

Jawab: cantik sih tergantung, tapi kalo bentuk tubuh sih iya, karna kan dari broadcast nya aja itu kriteria-kriteria nya bermacam-macam, berarti kan dari sana nya ngebutuhin kan, maksudnya ngebutuh yang bedasarkan kriteria, harus berat badan proposional lah, tingginya minimal, minium.

42. Apakah anda pernah merasa terkucilkan dalam sebuah perkumpulan karena anda berprofesi sebagai SPG ?

Jawab: engga sih, gak ngerasa, malah banyak yang cari info juga SPGan ke gua

43. Apakah ada perubahan sikap atau sifat yang terjadi saat sebelum dan sesudah bekerja menjadi seorang SPG ?

Jawab: sebelum nya jadi yang gak bisa kerja, lebih ke mental sih yang ngerubah gue yang tadinya gue awalnya malu-malu, jadi gak malu-malu, apalagi SPG kan marketing yaa, jadi muka tembok biasanya lah yaa, jadi kaya kebal gitu, kalo sifat sih biasa aja sih dan akan berubah juga.

44. Dampak apa yang anda dapatkan dari lingkungan sekitar saat tau anda berprofesi sebagai SPG ?

Jawab: gak ada sih, karna gua juga bodo amat. Kalo dari gua gak berdampak. Kalo dari tetangga kali ya, suka nanyain itu kok pulang nya malem, nyokap gua untung santai sih jawabnya iya dia SPGan. Tetangga-tetangga gua juga udah pada tau kalo gua SPGan sama kuliah, dampak nya dari lingkungan rumah.

45. Dalam dunia pekerjaan, apakah anda akan tetap menjadi seorang SPG ? Atau mempunyai keinginan lain ?

Jawab: engga dong, kan itu cuma buat isi waktu kosong aja, jum'at-sabtu-minggu libur, karna kan gua juga gak mau lah jadi SPG mulu, karna masih punya cita-cita.

46. Terpaksa atau enggak kak?

Jawab: terpaksa sih, karna gua mau beli barang itu tuh, kaya lifestyle.

Lampiran 9

Transkrip Wawancara 5

Nama : Atirah AR
Hari dan Tanggal : Jum'at, 26 Oktober 2019, pukul 16.00 WIB
Tempat wawancara : di Kampus Universitas Nasional

1. Anda sudah berapa lama bekerja sebagai SPG ?

Jawab: sebenarnya gua kerja ngambil job spg itu dari SMA, lulus SMA gua ambil tuh sebelum kuliah, gua ngambil di PRJ, nah dari situ gua jadi kaya sering-sering gitu sampe terakhir itu gua bulan Juli 2019, gua jadi Spg di Mitsubishi.

2. Kakak aktif gak di kampus, kaya ikut oragnisasi di kampus gitu?

Jawaban: Aktif, tapi di organisasi ekstra kampus, bukan internal.

3. Organisasi apa kak?

Jawab: oh ikut organ HAMAS gua.

4. Mengapa anda memilih bekerja sebagai SPG? dan kenapa anda bertahan menjadi seorang spg ?

Jawab: ya sebener nya sih gua udah gak bertahan jadi spg, karna link gua udah ga spg doang, tapi pada saat gua spg terus ya karna temen-temen gua jadi banyak, suka ngabarin, suka backup, dan toh lumayan gitu, gua juga butuh buat beli baju, buat ngampus gitu yak an, buat beli rokok segala macem.

5. Apa saja kendala-kendala yang anda hadapi kuliah sambil kerja ?

Jawab: terkadang gua lagi ada event senin-jum'at nih misalkan, tapi kamis itu gua gak bisa dateng dan beban gua itu harus nyari backupan gua, tanggung jawab gua disitu, nah nanti uang gua bakal gua kasih ke backupan gua itu, susahnya disitu sih. Atau bisa gua korbanin salah satu, tapi keseringan gua ngorbanin kuliah gua sih. Apalagi lagi misalkan event nya itu fee nya gede gitu yaa, itu pasti gua korbanin kuliahnya.

6. Menurut anda kenapa bekerja sebagai SPG banyak diminati mahasiswi unas ?

Jawab: ya karna menurut gua ya, gua yang sekarang link gua sedikit untuk kerja di tempat yang mapan kan gak mungkin kan, karna gua belum punya lisensi, jadi ada spg fee nya gede ya, ya pasti di takis(sikat) aja gitu loh, menurut gua sih gitu, soalnya link mereka belum terlalu luas dan sejauh ini mahasiswi kebanyakan jadi spg, jadi mau gak mau yaudah yang penting dapet uang halal, gitu.

7. Apa sajakah tujuan anda bekerja sebagai SPG ?

Jawab: sebener tuh iseng-iseng berhadiah sih. kalo ada, rejeki. kalo gak ada, yaudah. tapi emang bayaran nya terkadang suka bikin gua ooh wow gitu.

8. Terus menurut kakak makna uang itu apa sih?

Jawab: duit, duit itu yaa kebutuhan ya, gua realistis aja sih, ya gua kemana-mana kalo gua gak megang duit, gua gak bakal bisa kemana-mana. Duit itu yaa so meaning full, tapi not so juga gitu. Pokoknya pengganti duit itu rokok kalo gua.

9. Menurut lu gaya hidup penting gak sih?

Jawab: gaya hidup, penting juga sih, soalnya kenapa? Gue kalo mau beli apa-apa dari a-z yang gua pakai itu pakai uang gua sendiri gitu, dan gua orang yang ga suka pake barang yang ecek-ecek gitu loh, parlente dikit gitu loh, terus jadi yaudah gua kerja gitu, dan untuk ngansih bokap juga sih, karna bokap gua udah gak kerja juga kan, jadi gua alokasikan duitnya kalo gak buat gue, ya buat bokap gua, kalo nyokap gua dia udah enak kan.

10. Apa motivasi anda bekerja sebagai SPG ?

Jawab: motivasi pertama gua sih link, gua networking dimana saat gua dimana pun gua networking dan ga melulu sama spg, gua bisa networking ke ceo nya, biar nanti gua lulus bisa kerja di eo nya langsung gitu, gak jadi jadi orang lapangan gitu, ya jadi back office nya, kalo gua sih kaya gitu, sebener nya gua networking aja, jadi gua kenal siapa-siapa gitu.

11. Bagaimana tanggapan orang tua anda jika bekerja sebagai SPG ?

Jawab: kalo orang tua gue, gua kan kebetulan tinggal sama nyokap, nyokap gua suka nanya: spg apa? Kalo misalkan spg yang rada nyeleneh seperti prodak-prodak yang beralkohol, atau prodak rokok yang biasanya pake baju sexy, itu biasanya gak mengizinkan, karna udah jadi stereotype gitu kan cewek-cewek gini, cewek-cewek jajan, simpenan,dll. Dan itu bener karna temen-temen gua yang spg lain nya yang bukan anak sekampus yang diluar sana, kebanyakan mereka emang dia, cewek-cewek yang begitu.

12. Jadi ada gak sih oknum-oknum spg yang menyalahgunakan profesinya?

Jawab: wah banyak, tapi klo itu pribadi sih, dan itu emang banyak banget, apalagi spg-spg mobil, wah gak tau lagi sih itu. Soalnya dari look nya aja udah keliatan, terus cara dia narik cutomer tuh udah keliatan gitu.

13. Bagaimana cara anda mengetahui informasi lowongan pekerjaan SPG ?

Jawab: kalo itu sih dari mulut ke mulut aja, atau misalkan temen gua kan ada yang di EO dia suka langsung hubungin gua buat kerja, karna gua udah banyak link gitu.

14. Bagaimana syarat-syarat untuk bisa menjadi SPG ?

Jawab: cantik, yang penting tinggi, putih. Yang penting muka nya good looking aja gitu, tapi kalo tinggi putih masih bisa di patahkan, karna kalo

gua ikut yang walkinterview spg, biasanya gua gak dapet karna tinggi gua gak mencukupi kan, tapi kalo misalkan gua disuruh masuk temen eo isi disini sini ya, ya itu gua langsung masuk.

15. Tadi yang kakak bilang kan salah satunya cantik ya, menurut kakak definisi cantik itu apa sih?

Jawab: cantik itu maner sih, setidaknya dia itu maner nya, maner nya baik, untuk bicara dengan customer ya, apalagi selama ini gua jadi spg customer gua bukan orang-orang sembarangan, misalkan kaya di SPG mobil atau di GIIAS, itu bukan orang-orang sembarangan semua kan, jadi cara lu berkomunikasi terus enak diliat gitu, bersih gitu. Yang penting maner sih sama attitude aja.

16. Bagaimana proses perekrutan tenaga kerja SPG ?

Jawab: ohiya gua pernah ikut, jadi di panggil di PT gitu kan kita dateng ke kantornya, dari jam sekian sampe jam sekian, terus itu udah ngantri banget panjang gitu, terus kaya diukur dulu tingginya mba, kalo misalnya ga bisa, dan gak masuk, berarti langsung pulang aja boleh, nah disitu parah banget tuh, maksud gua, gua kan suka kenalan sama sebelah gua terus nanya mbak dari mana mbak? Misalkan kantornya di cempaka putih terus dia jawab oh saya dari cibinong, oh saya dari bogor, tapi pas mereka open request flyer nya itu dia ngga cantumkan tinggi, berat badan. Jadi informasinya kadang-kadang kurang. Dan ujung-ujungnya mereka yang mau jadi spg malah ke yang regular, bukan yang event gitu, yang bener-bener setiap hari jadi spg gitu, profesi gitu. Bukan freelancer, kaya gitu, dan itu prosesnya aneh sih menurut gua, kaya ditanya-tanya sok-sokan pake Bahasa Inggris, terus gua pake Bahasa Inggris lancar tapi gak diterima, oh yaudah berarti emang, gak ngerti juga gua apa yg mereka cari.

17. Apa saja suka dan duka menjadi SPG ?

Jawab: pertama, kalo misalnya itu dapet kerja SPG jauh, gua pernah di BSD sama di cibinong tuh, gue pernah sama laras tuh, di BSD gua di GIIAS Mitsubishi, pas di cibinong gua juga di Mitsubishi, tapi dia cuma acara event lagi di mall gitu kan. Itu lu kaya disuruh pake heels lah, pake rok, itu pegel nya bukan main men, dan di GIIAS itu dingin nya ampun-ampunan, dan lu pake pakaian yang terbuka sih, karna waktu itu jobdesk gua spg tapi gua lebih ke surveyor, terus udah gitu kaya gua tetep pake rok pendek pake baju yang segini gitu, kaya gitu deh, dan itu men, yang namanya bapak-bapak centil tuh ya, kadang tuh suka ada aja yang godain gitu. Itu maksudnya gak sopan lah ya, pelecehan. Ya memang itu lah kosekuensi jadi spg, lu ngejual badan gitu loh, ngedisplay badan lu gimana caranya customer pada dateng ke kita, itulah marketing nya disitu.

18. Terus tadi yang lu cerita ada pakaian atau seragam dari tempat kerjanya, itu lu nyaman gak sih? Terus ada perasaan rishi ga?

Jawab: ya engga lah, sangat-sangat tidak nyaman, dan sangat rishi karena bapak-bapak centil itu pasti ngeliatin dan minta nomer whatsapp, terus dikedipin, beneran dikedipin, ish parah. Tapi kita harus tetep senyum, nah disitu ada dramaturgi nya, iya kan?, disaat gua gondok tapi gua harus senyum, karna SOP sih.

19. Terus lu ngerasa terpaksa ngga?

Jawab: gak terpaksa sih, karna gua udah tau gimana konsekuensi nya dan gua udah tau gimana cara menyikapi nya

20. Bagaimana sistem kontrak kerja, jam kerja, dan gaji SPG ?

Jawab: kalo sistem kontrak kerja itu pertama kalo lu gak masuk lu itu harus cari backupan, yang kedua jam kerja itu biasanya, misalnya di GIIAS itu 12 jam, dari jam 10 pagi sampai jam 10 malem, itu udah standby disana. Terus kalo untuk gaji/pembayaran, biasanya ada yang cash and carry, yang abis kerja langsung di bayar, itu untuk event yang 3 atau 4 hari, nah itu biasanya CNC, tapi banyak jug yang setelah 2 minggu event selesai, baru di bayar, kaya gua di bali tapi bukan spg, event gitu, 2 minggu setelah kerja baru dibayar.

21. Terus kalo jenis-jenis spg itu ada apa aja sih kak?

Jawab: SPG itu da yang selling, ada yang flyering, ada yang mejeng doang kaya usher, berdiri doang tapi dia harus berdiri terus gak ngomong dan harus senyum, gitu. Terus ada prodak knowledge nya, banyak sih cuman kita dibilang spg karna kita disamakan dengan seragam kita. Spg event dan regular itu bedanya sistem kontrak kerja nya aja, kalo event itu selama event berlangsung aja, kalo regular ya dia yang bener-bener kaya orang kerja kaya berangkat pagi pulang sore, kaya orang ngantor deh, tpi itu spg. Kaya spg-spg yang ada di giant, yang ada di foodhall, dan mereka punya target penjualan.

22. Ada gak si hak-hak yang dilanggar sama agency spg atau ptnya?

Jawab: ohh ada, pokoknya hak-hak lu diambil, itu pas gua kerja di jadi SPG Heineken(beer), gua di tempatin di narogong sama di gandaria city, nah pas di lote tuh gila tuh, pas istirahat nih di periksa semua nya ke tempat istirahat SPG, kaya kantin khusus karyawan gitu, nah disitu diwaktuin sampe pas lagi di body checking pengen ke kantin diliat kuku kita tuh di omelin suruh potong, yang kaya lagi pendidikan, terus kaya udah jam segini nih cepet masuk sampe teriak-terikan satpam nya, terus lu yang bener-bener kaya gak di anggap manusia, gak ada senyum dari SPG yang lain, biasanya SPG event itu konflik sama spg regular. Ngerasa SPG regular yang punya tempaat, lu disini gausah songgong-songgong gitu lah kasarnya.

23. Bagaimana cara anda menarik perhatian konsumen ?

Jawab: yaa gimana caranya gua gak mau orang itu menilai gua ini spg yang bermodalkan wajah aja. Misalkan disaat gua punya kawan SPG gua gak kuliah, itu dia berani banget, berani nya itu kaya centil, ya pokoknya yang

dia punya bakal dia kelurian. Gimana cara gua si customer ngobrol dengan santai tapi tetep ada attitude nya.

24. Apakah anda pernah menggunakan bahasa rayuan saat melakukan penawaran produk terhadap konsumen? Jika iya, seperti apa anda melakukannya ?

Jawab: pernah sih, kaya misalkan suruh lebih lebih prodak yang gua tawarin.

25. Ada gak sih hubungan penampilan sama penjualan?

Jawab: ada sih, tapi ya namanya SPG ya harus dicover sedemikian rupa gimana caranya orang tertarik buat ngedeketin kita, pas customer deketin kita, karna kita nearik gitu yaa, nah disitu kita masuk untuk marketin prodak, sebener nya itu ada sih hubungan nya. Makanya yang dicari penampilan, karena itu jutru cara marketing mereka.

26. Selain menggunakan bahasa, apakah dalam penawaran produk anda juga menggunakan gerak tubuh atau body language ? jika “iya” seberapa pentingkah melakukan gerakan tubuh atau body language pada saat penawaran produk ?

Jawab: ohh engga.

27. Apakah anda pernah mendengar perkataan negatif mengenai profesi SPG ? jika iya, seberapa seringkah anda mendengar statement tersebut ?

Jawab: kalo gua sih orang ngomong SPG dan beranggapan negative secara langsung ke gua, itu sih gua belom pernah, cuman cara gua aja nilai SPG kaya gimana gitu, tapi tergantung ya SPG yang seperti apa dulu, misalkan kalo SPG regular yang bener-bener dia kerjanya, SPG itu emg stereotype nya udah jelek gitu loh di mata masyarakat, dan gua pun pernah nanya juga ke nyokap, mah kalo misalkan kerja jadi SPG gimana? gitu kan, terus kata nyokap gua jangan lah mau main sama om om, kaya gitu.

28. Terus dari stereotype dari merek-merek itu terhadap pekerja SPG, itu lu ngerasa rishi atau engga?

Jawab: makin kesini sih gua makin rishi, karna kesini makin kesini juga gua menilai spg itu kaya apa, makanya gua bulan juli itu terakhir gua spg, selebih nya gua ikut event-event juga tapi di kantor nya, di bandara ngurah rai nya, atau gua jadi surveyor, yang kita ngesurvey bule atau gua terakhir event di GIIAS itu gua spg, yang juga sama surveyor juga. Karna makin kesini SPG tuh menurut gua kaya ahh ini jual badan doang gitu loh dan kita harus pinter ngerayu kalo kita gak pinter ngerayu gak bakal beli tuh orang, gak yang kaya cuma cengar cengir terus dapet duit lumayan.

29. Bagaimana anda menanggapi pandangan negatif masyarakat terhadap pekerja SPG ?

Jawab: ya itu tadi, jadi kan gua suka berdiri gitu kan, apalagi jadi SPG beer, ibu-ibu udah kaya sinis ngeliat nya, tapi gimana dia ngeliat kita itu kaya jual diri lah gitu.

30. Apa sajakah resiko-resiko yang dihadapi ketika anda sedang menjalankan tugas sebagai SPG ?

Jawab: resiko yang pertama itu lingkungan tempat gua kerja, karena dompet pernah hilang, dan ada aja omongan-omongan yang sebenr nya juga gak kaya gitu, ya dunia kerja lah ya sikut-sikutan, yang kedua resikonya gua harus bisa jaga diri dari orang-orang yang berniat jahat karna pekerja gua. Yang kedua dari agency terkadang bayaran kita suka gak sesuai, gaji di potong gara-gara telat, dan lama di bayar nya, akhirnya dibayar dengan potongan-potongan itu ya akhirnya kaya yaudahlah gitu, yang penting udah bayar, sebener nya itu gak bener sih.

31. Menurut lu definisi menjaga diri apa sih?

Jawab: menjaga diri itu adalah gimana cara gua bersikap terhadap customer, gimana cara gua membatesin diri untuk menarik perhatian customer, yang penting tetep be nice.

32. Dari resiko-resiko yang ada, tapi kenapa lu tetep kerja spg?

Jawab: karna gua udah tau cara nyikapin nya.

33. Apakah anda pernah mengalami pelecehan ketika sedang bekerja ?

Jawab: cuman ada beberapa bule yang kadang juga godain-godain gitu kan. Kalo verbal ya paling dari gitu doang sih.

34. Menurut kakak pelecehan itu apa sih?

Jawab: pelecehan itu kaya misalnya ada yang ngomong ahh gua pake lu, nah itu udah termasuk pelecehan sih atau lagi live ig ada yang bilang buka dong buka, nah itu pelecehan, kaya gitu, apalagi kalo udah langsung ke verbal. Sempet ada juga yang kaya gitu di rangkul-rangkul gitu buat majalah, dan kita suruh berpose di depan mobil, gua sama laras pernah ngalamin itu, ras gimana nih ras gua bilang gitu kan, gua kaya nya kurang setuju deh, yaudah tir gakpapa foto doang. Terus kalo ada yang minta foto sebisa ungkin gua ngeles gitu kan, gimana caranya biar dia gak nyentuh gua, jadi gua udah ngasih tau ke dia dengan gelagat gua gitu.

35. Bagaimana bentuk-bentuk pelecehan yang sering anda alami ketika sedang bekerja ?

Jawab: paling sekedar verbal aja sih.

36. Bagaimana strategi anda dalam menghindari konsumen nakal ?

Jawab: iya kalo konsumen yang nakal bisanya dia udah keliatan dari gimana dia memandang kita dari jauh, jadi yang gitu-gitu udah gak bakal gua tawarin, tapi kalo ada orang lewat dan ngga enggeh ada yang kita nah itu yang gua tawaring, dan gua udah tau gimana cara jaga diri gua gitu.

37. Bagaimana pandangan anda terhadap pelecehan tersebut ?

Jawab: yaa gitu deh kak

38. Seberapa besar pengaruh dari adanya pelecehan yang pernah anda alami ?

Jawab: gak begitu besar sih karena terlalu banyak dan gak terlalu parah sih pelecehan yang pernah gua alami, dan gak sebegitunya.

39. Apakah rekan seprofesi anda membantu menangani/menghindari jika anda di goda-godain konsumen nakal ?

Jawab: kalo itu pasti kok, itu TL gua pasti ngebantuin ko, jadi ada waktu di GIIAS, kalo gua keliatanya udah gak mua terus tetep di kejar-kejar, tapi kalo misalnya udah separah itu sampe tukeran nomer whatsapp itu di biarin sama TL gua, jadi dia tuh udah tau, mana yang sekalian jual diri, mana yang mau bener-bener kerja jadi spg. Tapi kalo misalkan bener2 terjadi pasti dibantu kok, tergantung juga balik lagi ke spgnya.

40. Menurut lu ada gak sih ciri-ciri spg yang menyalah gunakan pekerjaannya?

Jawab: ciri-cirinya itu dari gimana dia berkounikasi dengan customer, dari gimana dia menarik perhatian customer, dan dari gimana dia dandan, dandan yang bener-bener totalitas, tapi emg sop nya begitu, tapi juga sebenarnya biasa aja pun gakpapa, tapi emang dia disitu kaya nyambil gitu kaya sekalian gitu, itu kalo kaya spg mobil juga banyak kaya gitu, ciri-cirinya dari itu udah keliatan kok dari cara narik perhatian sama omongan ke customer.

41. Bagaimana peran atasan anda dalam melindungi pelecehan yang di alami SPG ?

Jawab: ya kalo atas sih, karna kalo menurut atasan customer itu uang dong ya gak sih, jadi tuh atasan gua gak bisa yang terlalu kaya ngusir gitu gak bisa, jadi gimana caranya spg kita tetep aman nih, tapi customer gak cabut, kaya gitu. Mungkin sama dia di ambil alih, ngobrolnya jadi sama TL nya, spg nya yang kaya cabut gitu, ngelindungin nya dengan cara itu.

42. Apakah menurut anda penampilan menjadi modal utama untuk bekerja spg ?

Jawab: iya, karena emang pada dasarnya itu spg itu ada untuk menarik perhatian, kalo orang yang biasa-biasa aja walaupun good communication dan good attitude segala macem, tapi dia biasa aja, itu gak ngaruh sih. Tapi kalo dia bego tapi cantik, dia bisa. Kan banyak orang bego jdi spg, banyak men yang bego jadi spg.

43. Itu kalo menurut lu kenapa bisa gitu? Apakah itu solusi buat bertahan hidup?

Jawab: iya betul, makanya bersyukurlah mereka yang cantik karna masih bisa jadi spg gajinya gede.

44. Apakah untuk bekerja menjadi SPG seperti anda harus memperhatikan kecantikan, hingga ke bentuk tubuh ?

Jawab: kalo gua sih engga, jadi yang penting muka nih muka. Tapi emang kadang di syarat lowongan nya itu ada yang nyantumin tidak boleh berjerawat.

45. Terus menurut lu kenapa spg itu identic dengan gaya hidup hedon?

Jawab: kalo menurut gua nih, gak sehedon itu, ya emg gua suka barang-barang mahal aja, tapi gua gak bersosial dengan orang-orang hedon itu.

46. Tapi biasanya kakak duit hasil kerja spg buat apa?

Jawab: buat beli sepatu sama skincare, karna skincare tidak murah.

47. Apakah ada perubahan sikap atau sifat yang terjadi saat sebelum dan sesudah bekerja menjadi seorang SPG ?

Jawab: ada dong, jadi lebih berani aja buat ngobrol sama orang asing, itu yang paling gua rasain, karna kerja di tuntutan itu kan, yang harus bisa ngobrol sama orang asing, nah gua jadi bisa sekarang, dan itu bukan hal yang negative, buat gua. Sifat sih engga.

48. Dampak apa yang anda dapatkan dari lingkungan sekitar saat tau anda berprofesi sebagai SPG ?

Jawab: engga sih, udah banyak lah ya orang-orang kerja jadi spg gitu, kalo dulu mungkin spg di anggap jelek banget gitu kan, pake heels, rok pendek, dan itu bukan sesuatu hal yang lumrah dari perempuan gitu.

49. Dalam dunia pekerjaan, apakah anda akan tetap menjadi seorang SPG ? Atau mempunyai keinginan lain ?

Jawab: oh tentu ada keinginan lain dong, toh gua aja udah terakhir spgan itu bulan juli 2019, dan pernah ada tawaran lagi tapi gua gak mau. Kecuali gua jadi crew event atau di back office nah gua bakal terima, karna jadi spg gak bakal bikin berkembang men, duit nya emang gede, tapi rasanya kaya duit jin dimakan setan gitu, kaget duit kaget langsung belanja, itu kalo gue sih.

Lampiran 10
Transkrip Wawancara 6

Nama : Jihan JH

Hari dan Tanggal : Senin, 28 Oktober 2019, pukul 17.01 WIB

Tempat Wawancara : di tempat kantin kabita

1. Anda sudah berapa lama bekerja sebagai SPG ?

Jawab: kaya nya kurang lebih udah sekita satu setengah tahun deh, dari tahun 2017 akhir seinget gua.

2. Terus kakak aktif gak di oraganisasi kampus gak atau kegiatan kampus?

Jawab: engga ikut sih oraganisasi kampus, soalnya juga gua kan sambil kerja, kalo misalkan ikut gitu, ini sih gak bisa ngebagi waktu nya, tadi ya sebenarnya mau ikut tapi gak keterima gitu kan hahaha, terus yaudah lah hahaha.

3. Mengapa anda memilih bekerja sebagai SPG? dan kenapa anda bertahan menjadi seorang spg ?

Jawab: kalo alesan pertama jadi spg sebenarnya kan awalnya itu iseng aja gara-gara liburan 3 bulan kan, terus nyoba jadi spg kok kaya enak gitu, kerjanya Cuma jum'at,sabtu,minggu doang, tapi luyaman gajinya buat nambah-nambah uang jajan, terus juga pas semester 5 nya itu juga masuk kuliah kan Cuma senin, kamis doang, jum'at nya libur gak ngeganggu jam kuliah juga, terus yaudah lah dari pada gak ngapa-ngapain kan, terus kenapa engga gitu loh.

4. Apa saja kendala-kendala yang anda hadapi kuliah sambil kerja ?

Jawab: ya kenadala nya itu kalo miaslnya hari minggu itu baliknya malem, terus senin masuk kuliah pagi itu kaya berasa banget capek nya gitu loh, kalo udah ada kelas pagi gitu udah mager banget berangkat ngampus gitu hahaha, terus sama kalo misalkan ada tugas yang harus dikumpulin senin. Tapi kalo sekarang kan banyak kuliah online nih, yang jam teraahkir nya itu sabtu malem, nah itu kan gua lagi kerja tuh, terus gua kalo kaya gitu ngerjain kuliah online nya harus dari jauh-jauh hari dan pas kerja juga gak kepikiran sama tugas karna tugas udah selesai gitu looh.

5. Menurut anda kenapa bekerja sebagai SPG banyak diminati mahasiswi unas ?

Jawab: karna ya kerjanya gak setiap hari kaya misalnya kerjanya hari jum'at, sabtu, minggu terus itu karna lagi libur kampus kan, jadi ya bener-

bener bisa dapet pendidikan juga, terus dapet uang juga hahaha, jadi kaya gak terlalu ganggu jam kuliah sama kalo jam mian kan.

6. Apa sajakah tujuan anda bekerja sebagai SPG ?

Jawab: seben nya kan pertama itu mau daftar organisasi dulu, terus gak diterima, dari pada gabut-gabut gitu doang ngabisin duit, karna pertama kerja jadi spg itu gua gajinya lumayan yaa. Terus buat itu sih ngisi waktu luang dari pada kosong terus juga sekalian buat nambah-nambah uang jajan aja. Terus gara-gara pertama kali itu kan gajinya gede, jadi kaya udah ke enakan megang duit hahaha, jadi kaya keperluan apa-apa bisa pake uang sendiri.

7. Terus kalo menurut kakak makna uang apa sih?

Jawab: ya buat simpenan biar kalo ada kebutuhan yang penting-penting, ya intinya buat kebutuhan sih hahaha, kan sekarang apa-apa pake uang.

8. Apa motivasi anda bekerja sebagai SPG ?

Jawab: motivasi gua mau buat beli barang-barang yang mahal tapi pake duit gua sendiri dari hasil kerja spg, jadi biar gak ngerepotin orang tua sih, terus kalo misalnya buat jalan-jalan keluar kota.

9. Maaf kak kalo boleh tau gaji kakak bisa nya di pake buat apa aja?

Jawab: buat beli-beli barang sih hahah, sama buat nambah bayar wifi dirumah. Tadinya kan orang tua yang bayar, karna sekarang gua lagi kerja kaya udah punya penghasilan, jadi gua yang bayarin wifi rumah. Terus yang utama uang nya di pake buat gua sendiri sih.

10. Terus kalo menurut jihan seberapa penting sih untuk memenuhi kebutuhan gaya hidup jihan?

Jawab: sebener nya penting gak penting sih yaa, soalnya kan kalo misalnya kerja terus duitnya banyak, terus punya waktu luang lebih banyak kaya bisa jalan-jalan gitu loh. Beda kalo di bandingin sama sebelum kerja spg. Terus gua gak bisa yang kaya minta duit ke orang tua terus gitu kan, terus kan kalo kerja banyak simpenan uang buat kalo misalkan temen ngajak nongkrong mah ayo banget. Kalo sebelum kerja kan mikirin duit dari orang tua, kaya orang tua gua udah gajian belom yaa hahah, kaya gitu. Kalo mau kinta duit kaya guanya gak enak gitu.

11. Bagaimana tanggapan orang tua anda jika bekerja sebagai SPG ?

Jawab: kalo pertama nya sih ya, kurang ngedukung atau kaya kurang setuju gitu sih ya, karna orangtua gua kaya khawatir gitu kalo gua kerja jadi spg gitu kan karna ada omongan-omongan yang gak enak soal pekerjaan spg. Terus juga khawatir kuliah gua malah jadi terbengkalai, terus juga yang utama itu sih khawatir kalo soal stigma negative pekerjaan spg itu kan, nyokap gua selalu nanya kalo gua mau interview kerja spg soal baju yang dipake gimana, kan gua pake kerudung kan, kalo yang cuma lepas kerudung terus pake kaos sih nyokap masih ok ok aja, tapi kalo misalkan baju nya pake dress jangan kata nyokap gua.

12. Bagaimana cara anda mengetahui informasi lowongan pekerjaan SPG ?

Jawab: kalo informasi lowongan kerja dari temen ke temen sih. Kalo pas awal itu gua ada temen kampus yang udah duluan jadi spg, terus temen gua ini nawarin. Terus saling kenal banyak temen kerja di spg, jadi banyak kenalan, jadi sering-sering di tawarin gitu sama temen kalo ada lowongan kerja spg. Sama ada grup lowongan kerja spg gitu ada sih, dan isi grup nya itu seputar info-info lowongan kerja.

13. Bagaimana syarat-syarat untuk bisa menjadi SPG ?

Jawab: syarat utama nya itu gak boleh pake kerudung. Kedua itu enak di liat gitu sih, sama tinggi nya gak boleh kurang dari 160cm, gua kalo gitu biasanya lepas kerudung, terus sama itu sih yang utama penampilan dan tinggi badan.

14. Terus menurut jihan cantik atau good looking tuh apa sih?

Jawab: orang itu kan beda-beda ya, kaya misalnya di indoseia cantic itu putih, tapi kalo misalnya di luar negri malah biasa aja mereka gak yang harus putih malah sawo mateng gitu kan, jadi kaya kebalikan nya gitu loh, jadi beda-beda sih ya menurut orang-orang. Tergantung wilayah gitu.

15. Bagaimana proses perekrutan tenaga kerja SPG ?

Jawab: proses perekrutan spg itu sih gitu doang ya, Cuma kaya misalnya ada lowongan nih, terus nge chat admin nya, terus bilang saya minat, terus kalo misalnya ada daftar nama otok kita tinggal minta aja mau di took wilayah mana yang deket dari rumah, terus admin nya respon permintaan kita dan ngasih tau kalo di toko yang kita pilih masih kosong, gitu misalnya. Terus kita kirim foto kita di grid terus keterangan pernah spg event apa aja, terus kalo misalnya dia udah iya in, terus di suruh dateng ke kantor nya buat interview, tapi interview nya Cuma gitu-gitu doang, abis itu dia bilang yaudah nanti di kabarin lagi, terus selanjut nya di kabarin buat breffing buat prodak knowledge nya, dll nya. Kalo proses interview nya simple banget sih, pertama itu di ukur tinggi badan gua, terus dia paling utama ngeliat penampilan banget sih, terus juga ngeliat cakep apa engga nya, terus di tanya2 nya pernah spg apa aja. Udah gittu doang sih biasanya.

16. Apa saja suka dan duka menjadi SPG ?

Jawab: sukanya nya itu kan kejra spg gak terlalu pake otak gitu sih, maksudnya yang Cuma nawar-nawaring doang, yang kaya gak terlalu ada pikiran banget gitu kan. Jadi spg itu kerjaan simple tapi duit nya lumayan kalo buat mahasiswa ya, terus Cuma kaya majang barang, atau engga nawar-nawarin. Kalo dukanya itu capek, soalnya kalo spg event itu seering di suruh-suruh gitu sama orang toko nya langsung, si supervisor toko tempat kita kerja, disuruh macem-macem deh, kaya disuruh majang barang yang di luar brand yang lagi kita promoin, itu kan majangin barang gitu kan lumayan capek.

17. Terus ada gak kaka si agency itu nentuin seragam kerja buat di pake sama spg nya?

Jawab: gak sih sebenr nya, kalo agency gak nentuin, kalo yang nentuin seragam itu biasanya si brand nya itu, agency kan Cuma kaya perantara gitu aja.

18. Kalo si brand nya itu kalo memperkerjakan spg nya itu udah pasti ada seragam gak kaka?

Jawab: udah pasti mereka ada seragam nya sendiri buat spg sih, tapi juga ada beberapa brand yang ngebebasin kaya bawahan nya mau pake rok atau celana, paling itu doang sih, terus juga gua ngambilnya rata-rata yang serang kaos doang, kalo yang sexy gua gak mau,

19. Terus kalo misalnya ada seragam spg yang menurut lu minim atau sexy dan kurang nyaman sama lu itu lu gimana? Ngerasa terpaksa gak?

Jawab: ya terpaksa sih, udah pasti gua gak nyaman.

20. Bagaimana sistem kontrak kerja, jam kerja, dan gaji SPG ?

Jawab: sistem kerja nya itu dari awal kan kita udah di kasih tau, misalnya hari apa aja kerja nya, berapa bulan kerja nya, jam berapa aja kerja nya udah di kasih tau pas kita di interview atau pas lagi briefing. Terus kalo gaji, kalo kita misalnya main Cuma 4 minggu atau 5 minggu paling lama, itu gaji keluar atau turun setelah event selesai sekutar seminggu atau 2 minggu, cuman kalo misalnya ada yang kontrak kerja nya bulanan itu biasanya gajinya perbulan. Jam kerja nya itu juga tergantung ya, kaya misalnya kontrak sebulan itu gak tiap hari kerja, di hari-hari tertentu aja sesuai kesepakatan kontrak kerja. Terus juga biasanya info itu udah di cantumin di broadcast lowongan kerjanya.

21. Terus ada gak si kak soal hak lu sebagai pekerja yang dilanggar si agency, eo, atau brand yang lu pernah kerja sama mereka?

Jawab: kalo itu sih gua belum pernah ngalamin ya, tapi kalo sama orang tokonya tempat kita stay itu, kaya misalnya gua event spg promoin prodak di ginat dan jaga di toko itu, ynag lebih sering gua alamin sih yang se enak nya aja tuh orang toko nya sama kita, kalo orang brand kan tau nya Cuma izin ke tokoknya itu bahwa dia taro spg nya buat promosiin brand nya, tapi kan mereka gak tau kita di dale toko gimana, di dalem tokoknya itu yang bener-bener di suruh-suruh sama supervisornya majangin barang yang di luar brand yang lagi kita promoin, kan toko mereka juga ada spg regular nya kan, terus juga kadang jam kerja nya itu kan ngikutin jam operasional tokoknya, kan 8 jam kerja ya, dari jam 2 sape jam 10, tapi kadang jam 11 baru keluar kerja.

22. Bagaimana cara anda menarik perhatian konsumen ?

Jawab: ya kalo misalkan cara gua narik customer sih kita harus bersikap ramah ya, senyum ke customer, terus nawarin yang bagus, kenalin dulu prodaknya. Terus yang penting senyum sih terus ramah.

23. Apakah anda pernah menggunakan bahasa rayuan saat melakukan penawaran produk terhadap konsumen? Jika iya, seperti apa anda melakukannya ?

Jawab: pernah sih, tapi jarang, kalo lagi kepepet doang, gua lebih ke ramah dan bersikap senyum ke customer, ngajak ngobrol nya juga yang biar dia nyaman.

24. Terus kak, kaya yang tadi kakak sampein soal syarat utama jadi spg itu adalah penmpilan, tapi menurut kakak ada gak sih hubungan penmpilan sama penjualan?

Jawab: oh iya sih ada hubungan nya kalo penampilan sama penjualan kalo menurut gua, kalo misalkan kita keliatan lebih rapih atau lebih yang enak di liat tuh pastikan orang juga seneng liat nya, terus kalo misalnya penampilan nya yang gak enak liat pasti orang atau customer itu ngelihat juga kaya yang males pasti deh hahaha.

25. Apakah anda pernah mendengar perkataan negatif mengenai profesi SPG ? jika iya, seberapa seringkah anda mendengar statement tersebut ?

Jawab: iya sih, itu sih pernah tapi gak yang terlalu gimana-gimana, kaya misalnya ada yg bilang lu ngapain aja lu kerja spg, terus ditanya gak macem-macem kan, kerjanya gak aneh-aneh kan, kalo teman kampus kan banyak yag kerja spgan juga terus omongan dari mereka yaudah lah biasa, kaya gitu. Iya terus juga pernah sih diremehin sama cutomer kaya misalnya; spg doang mah gakpapa kali gitu gitu deh, intinya dia ngeremehin gitu deh.

26. Terus lu dari kejadian-kejadian itu merasa terganggu gak?

Jawab: sebener nya iya sih, heran juga masih ada aja orang yag berpandangan negative tentang spg, padahal ya gua biasa aja, ya emang sih ada juga spg yg gitu-gitu.

27. Bagaimana anda menanggapi pandangan negatif masyarakat terhadap pekerja SPG ?

Jawab: yaa kalo misalnya ada yang begitu biasanya gua ngejelasin lah gimana kerja gua terus lain-lain nya soal kerjaan gua juga yang macem-macem, jadi tuh mereka juga bisa tau gua gak macem-macem kaya spg yang lain.

28. Terus ada gak sih kaka rekan kerja kakak yang nyalahgunain profesinya sebagai spg?

Jawab: ya ada aja sih kalo spg mah pasti ada aja temen gua yang begitu, gitu deh. Dan banyak juga temen kenalan spg yang begitu, nyalahgunain nya itu kaya misalnya ada customer cowok ganteng, itu tuh temen centil gitu, malah sampe godain, ngerayu buat beli prodak nya, itu kan malah jadi stigma

negative di masyarakat. Jadi tuh temen gua ini malah nangingepin juga sama customer yg begitu, terus ada juga kalo misalkan ada customer yang minta kenalan minta nomer hp, itu tuh temen gua sih, sampe lanjut ke hubungan yang aneh-aneh gitu deh. Dan itu sih yang buat stigma negative yang bikin makin melekat di masyarakat.

29. Bagaimana cara anda menyesuaikan diri dari pandangan negatif masyarakat ?

Jawab: ya kalo gua sih susah juga ya mau gimana lagi, jadi ya gua berusaha biasa aja sama mereka yang berpandangan begitu, toh gua juga kerja bener gak macem-macem.

30. Apa sajakah resiko-resiko yang dihadapi ketika anda sedang menjalankan tugas sebagai SPG ?

Jawab: ya itu sih kaya ada aja cowok-cowok yang iseng, kaya misalnya gini dia pernah bilang kalo beli banyak dapet nomer mbak nya ga, suka sering begitu sih.

31. Kalo menurut kakak pelecehan itu apa sih?

Jawab: pelecehan itu sesuatu hal yang ga boleh dilakukan.

32. Apakah anda pernah mengalami pelecehan ketika sedang bekerja ?

Jawab: Alhamdulillah sih belom pernah, tapi kalo liat spg lain yang pakaiannya lebih terbuka kan pasti, karna kan orang ngeliat nya yang sexy-sexy, terus kalo dia nya yang lebih centil pasti ke dia dulu yang pakaiannya lebih terbuka. Paling kalo gua itu sih yang sering di intain nomer, dan itu menurut gua gak parah sih masih biasa aja. Terus gua juga pernah liat langsung temen gua sampe di rangkul gitu loh, itu biasanya om om belanja nya banyak, dan belanjanya itu barang mahal.

33. Bagaimana bentuk-bentuk pelecehan yang sering anda alami ketika sedang bekerja ?

Jawab: ya gak ada yang parah sih ya, ya itu doang sih ya yang di maintain nomer hp, itu sih yang paling sering gua alami.

34. Bagaimana strategi anda dalam menghindari konsumen nakal ?

Jawab: kalo untuk menghindari kalopun si customer centil segimanapun, tetep harus jawab nya sopan yang gak terlalu nangingepin gitu loh, misalkan dia godain apa gitu, ya gua Cuma bilang makasih aja gitu sambil senyum. Gak nangingepin secara berlebihan, yang seadanya aja.

35. Seberapa besar pengaruh dari adanya pelecehan yang pernah anda alami ?

Jawab: ya pengaruh nya jadi ini, karna pelecehan yang gua alami gak terlalu parah dan masih biasa aja, kaya Cuma bikin males aja sih. Tapi mungkin kalo pelecehan nya lebih parah, mungkin gua bakal benerti jadi spg sih. Karna gua Cuma yang begitu ya gpp lah masih bisa nolak secara halus.

36. Apakah rekan seprofesi anda membantu menangani/menghindari jika anda di goda-godain konsumen nakal ?

Jawab: ya kalo temen sesama spg sih pasti bantuin, misalnya ada customer yang godain, temen gua langsung datengin terus nge gas bilang yaudah sih mas beli aja yang banyak, langsu di gituin. Kalo engga nemenin biar gak terlalu parah di godain nya.

37. Bagaimana peran atasan anda dalam melindungi pelecehan yang di alami SPG ?

Jawab: kalo pernas atasan sih gak terlalu melindungi sih ya, soalnya atasan itu sibuk sama kerjanya, terus sibuk kontrol apa yang lagi dikerjain sama spgnya, gitu. Malah security biasanya yang nanganin.

38. Bagaimana hubungan sosial anda dengan atasan dan rekan seprofesi ?

Jawab: biasa aja sih, maksudnya Cuma sebatas kita sebagai pekerja nya ja sih yang gak kaya berlebihan gimana-gimana. Gak ada juga yang ngerasa kalo kita beda pangkat gitu di kerjaan, nganggep semua sama.

39. Kaka pernah gak sih ngalamin konflik atau masalah sama atasan atau rekan kerja lu?

Jawab: kalo sama rekan kerja sih gua belum pernah. Tapi kalo sama atasan pernah, masalahnya kao misalnya disuruh majangin barang suka se enak nya, kita kan juga manusia yaa, jadi misalnya tiap spg kana da team leader nya gitu, nah sebenr nya kan kita spg SOP nya Cuma itu aja jual dan promoin, nawaring prodak ke cutomer. Terus kan itu disuruh-suruh majangin itu, kan di luar jobdesk kita ya, kita tetep bantuin sih, Cuma kan namanya manusia kan ada bates tenaga nya, itu kan ganggu kerjaan utama kita kalo lagi disuruh-suruh gitu, kalo misalkan gak laku banyak kan jadi kita sebagai spg yang malah juga kena omel sama TL, karna barang gak laku banyak. Karna kan itu sebenr nya tgas utamanya si staf yang punya toko itu kan, Cuma mereka itu suka ngelimpahin kerjaan nya dia ke spg. Paling sering sih masalah ke orang store nya itu yaa.

40. Apakah menurut anda penampilan menjadi modal utama untuk bekerja spg ?

Jawab: iya sih hahaha, soalnya itu kan namanya kita mau menarik customer, mau mempromsikan brand gitu terus kalo penampilan nya kurang enak diliat kan diliati orang lain juga kan jadi males.

41. Apakah untuk bekerja menjadi SPG seperti anda harus memperhatikan kecantikan, hingga ke bentuk tubuh ?

Jawab: iya sih, soalnya kalo spg itu sih brand-brand nya itu gak mau misalkan berat bandan nya yang lebih dari sekian sesuai yang di tentuin agency atau brand itu sih, mereka juga sengaja kasih seragam kaya kecil-kecil biar ketauan kalo gak muat sama seragam nya berarti gak bisa ke rekrut. Soalnya mementingkan penampilang banget sih spg itu.

42. Apakah anda pernah merasa terkucilkan dalam sebuah perkumpulan karena anda berprofesi sebagai SPG ?

Jawab: engga sih.

43. Apakah ada perubahan sikap atau sifat yang terjadi saat sebelum dan sesudah bekerja menjadi seorang SPG ?

Jawab: ada sih yang tadi nya gua mikir kalo spg itu kerjaan yang negative, tapi ternyata gak juga kok, ya walaupun juga ada yang begitu kan tergantung masing-masing aja. Ters kalo perubahan sikap dari gua sih dulu seblum kerja spg sih kaya bocah banget sih, makin kesini karna bergaul sama spg lain yang umurnya lebih tua jadi rada mendingan sih. Jadi lebih dewasa setelah denger cerita-cerita dari spg yang lebih tua dari gua.

44. Dampak apa yang anda dapatkan dari lingkungan sekitar saat tau anda berprofesi sebagai SPG ?

Jawab: Alhamdulillah sih gak ada dampak yang parah banget dari lingkungan sekitar gua.

45. Dalam dunia pekerjaan, apakah anda akan tetap menjadi seorang SPG ? Atau mempunyai keinginan lain ?

Jawab: ohahah ya gak mungkin lah gua jadi spg terus, maksudnya kan gua juga masih kuliah, pasti pengen nya yang lebih lah, dan gak mungkin jadi spg mulu, masa jadi spg mulu hahaha.

46. Terus kalo boleh tau kenapa sih kak, kakak tetep bertahan jadi spg?

Jawab: karna udah ke enakan sendiri gitu negang uang yang gak harus minta sama orang tua, dan kerja jadi spg juga gak jadi terlalu yang ngebebanin pikiran juga sih, karna kerjaan nya Cuma nawar-nawarin barang doang, gak yang harus susah banget gitu, maksudnya gak yang terlalu bikin kita mikir banget gitu loh hahaha, jadi yaudah gitu deh.

Lampiran 11
Transkrip Wawancara 7

Nama : Tanta TN

Hari dan Tanggal : Jum'at, 1 November 2019, pukul 15.41 WIB

Tempat Wawancara : Kampus UNAS, Blok 2 Basement.

1. Anda sudah berapa lama bekerja sebagai SPG ?

Jawab: udah 2 tahunan

2. Itu biasanya dalam 1 tahun berapa kali ngambil job SPG?

Jawab: paling dalam sebulan kaya sekali gitu deh, paling sama kalo ada waktu luang aja gitu.

3. Kakak aktif gak ikut organisasi di kampus atau kegiatan-kegiatan di kampus?

Jawab: engga aktif dan gak ikut oraganisasi di kampus, paling cuma kaya ikut kunjungan penelitian gitu paling, yang dari jurusan.

4. Mengapa anda memilih bekerja sebagai SPG? dan kenapa anda bertahan menjadi seorang spg ?

Jawab: pertama karna waktu kan kita mahasiswi tuh, terus libur nya kan kaya cuma sabtu, minggu kan, nah sedangkan SPG kalo yang bukan full time paling cuma biasanya jusami (jum'at, sabtu, minggu) biasanya, sama buat nambahin uang jajan juga sih.

5. Apa saja kendala-kendala yang anda hadapi kuliah sambil kerja ?

Jawab: biasanya kandang kan kalo kuliah ada kelas pengganti gitu kan, nah terus jadi bantrok gitu, jadi harus pilih deh tuh, jadi mau gak mau gua harus kalahin kuliah, karna kan udah kontrak gitu kan.

6. Menurut anda kenapa bekerja sebagai SPG banyak diminati mahasiswi unas ?

Jawab: yaa tadi tuh satu ya, karna waktu nya ya kan, kita bisa milih fulltime atau di jusami aja, nah terus juga kalo event itu biasanya uang nya lebih gede sih, perhari nya itu lebih gede, kalo yang pernah gua ikutin sih paling kecil nya itu 250rb, itu 8 jam kerja kan, itu juga biasanya udah dapet makan dari sana nya.

7. Apa sajakah tujuan anda bekerja sebagai SPG ?

Jawab: ya tujuan nya pertama cari pengalaman kerja, terus juga karna tadi buat nambahin uang jajan juga, kan kita gak bisa kan ngandelin orang tua terus.

8. Terus kalo menurut kakak nih, makna uang buat kakak apa sih?

Jawab: uang sih bukan segala nya, tapi tanpa uang kita juga gak bisa apa-apa kan.

9. Apa motivasi anda bekerja sebagai SPG ?

Jawab: motivasi nya gak ada sih, cuma itu aja sih pasti karna uang semua-semua nya kan.

10. Terus kalo boleh tau biasanya gaji kakak di pake buat apa?

Jawab: ya pertama buat kebutuhan pribadi, kalo buat ngasih orang tua sih udah pasti ya. Ya paling itu sih buat kebutuhan pribadi, kebutuhan pribadi buat beli kaya misalnya sepatu atau make up, sama jalan-jalan sama temen. Iya terus kalo beli make up itu kan juga buat kebutuhan kerja SPG, karna kan ada kriteria nya gitu kan harus bisa dandan.

11. Bagaimana tanggapan orang tua anda jika bekerja sebagai SPG ?

Jawab: pertama nya sih kaya khawatir gitu, kaya bisa gak kerja nya, kan juga berat kadang disuruh-suruh juga kan, disuruh keliling-keliling gitu, terus yaudah lah gakpapa coba aja dulu, terus akhir nya ngizinin sih mereka. Terus kan orang tua gua yang tau gitu SPG rokok kan, terus kata orang tua SPG rokok gitu-gitu sih, asal jangan ngambil job SPG rokok aja gitu kata orang tua gua dan mereka sih biasa aja asal kaya kita tuh kalo misalkan yaudah terima aja kalo emang gaji lu segitu yaudah terima aja, jangan lu tuh nyari gaji di luar itu kaya misalkan ada yang minta kenalan atau minta nomer hp terus lu kasih juga gitu, jangan.

12. Bagaimana syarat-syarat untuk bisa menjadi SPG ?

Jawab: paling pertama itu kaya harus screening, ya itu di liat dari tinggi badan, terus harus putih, cantik, itu yang utama, terus gak boleh jerawat, terus harus pinter komunikasi.

13. Terus kalo menurut kakak definisi cantik atau goodlooking itu menurut kakak apa kak?

Jawab: kalo di dunia SPG mah cantik itu ya emang bener-bener cantik, yang bener-bener mulus gitu.

14. Bagaimana proses perekrutan tenaga kerja SPG ?

Jawab: kalo perekrutan nya paling biasanya sih kalo yang bukan fulltime yah, itu tuh biasanya kalo kita kerja ada yang gak komitmen kan, paling perekrutan nya untuk kalo yang tenaga kerja bantuan gitu sih, terus kan di liat juga tuh cara kerja nya gimana, terus paling kalo misalkan ada yang jelek mereka gak pake kita lagi gitu, cari orang lain, kaya gitu sih.

15. Apa saja suka dan duka menjadi SPG ?

Jawab: suka, duka nya banyak pasti, di sepelein orang, kaya disuruh-suruh mulu, terus kalo misalkan kita lama itu contohnya kaya event torak bika di jackloth kan terus itu lagi promo buy 1 get 1, terus itu rame banget kan, abis itu diomel-omelin mulu. Terus kalo diremehin itu sedih sih, ya cuma gimana ya buat uang juga gua kerja, yaudah lah gua jalanin aja kuat kok pasti. kalo

untuk suka nya pasti nambah banyak temen juga, terus banyak relasi kerjaan juga.

16. Bagaimana sistem kontrak kerja, jam kerja, dan gaji SPG ?

Jawab: sistem kontak kerja nya, biasanya tuh misalkan selama sebulan kaya jusami gitu kerja nya cuma jum'at, sabtu, minggu, nah itu digaji nya selama sebulan itu, berarti kan ada 12 hari tuh. Kalo itu gajinya perbulan, kecuali yang event kaya perminggu gitu, biasanya ada yang CNC itu yang misalkan kita abis selesai event malem nya kita langsung di kasih uangnya, tapi ada juga yang nunggu cair dulu gaji nya.

17. CNC itu apa kak?

Jawab: CNC itu cash and carry, iya jadi hari itu juga kita dapet uang nya cash setelah selesai kerja di event, tapi ada juga yang di tunda bayarnya sekitar 2 minggu setelah event baru dikirim uang gajinya.

18. Terus ada gak sih kak hak kakak sebagai pekerja yang di langgar sama agensi?

Jawab: eeem paling kaya kita tuh ini sih, biasanya kalo misalkan kita lagi promoin suatu brand misalnya kaya waktu itu gua lagi jaga di booth aqua, terus kita kalo minum diluar dari produk yang lagi kita promoin tuh gak boleh biasanya, gua pernah tuh diomel-omelin, apalagi minuman yang lagi kita minum itu di taro di meja stand tempat kita promoin aqua. Kaya harus bener-bener ngejaga gitu, karna kan itu menyangkut saingan juga kan.

19. Terus kakak pernah gak sih ngalamin keterlambatan gaji atau ada pemotongan gaji?

Jawab: kalo keterlambatan gaji sih sering, kalo pemotongan gaji sih Alhamdulillah belum pernah.

20. Itu kalo sepengetahuan kakak, kalo ada pemotongan gaji biasanya alesanya apa sih dari pihak agensi?

Jawab: kalo pemotongan gaji tuh biasanya kaya misalkan dari atasan nya, biasanya kita nerima gajinya itu emang udah ada potongan nya dari si agensi, sebener nya kita nerima gaji gak segitu. Harus nya lebih banyak, tapi ada pemotongan dari agensi nya.

21. Bagaimana cara anda menarik perhatian konsumen ?

Jawab: nah iya itu dia tadi, komunikasi kita tuh harus baik , ya terus kita tuh harus tau dan tawarin keunggulan produk yang lagi kita promoin, sampe mereka tertarik.

22. Apakah pada saat melakukan penawaran produk, spg mempunyai kriteria konsumennya ?

Jawab: kalo selama gua event sih gak pernah punya kriteria customer yang bakal gua tawarin gitu. Karna kadang yang gaya nya kaya orang kaya pun, di gak bakalan mau beli produk kita gitu, alah biasanya orang yang tampilan nya biasa-biasa aja gitu mereka malah beli, tapi kaya beli karna kasian sama kita gitu.

23. Terus kakak pernah gak pas lagi kerja di pandang sebelah mata sama customer?

Jawab: Alhamdulillah sih belum pernah sih, karna dari ini juga sih kerjanya, kita ngambil nya SPG apa dulu nih, biasanya yang kaya gitu SPG minuman yaa.

24. Apakah anda pernah menggunakan bahasa rayuan saat melakukan penawaran produk terhadap konsumen? Jika iya, seperti apa anda melakukannya ?

Jawab: emm engga sih, karna gak di saranin juga sama agensi pake cara begitu, kaya yaudah harus biasa aja gitu.

25. Terus kalo menurut kakak ada gak sih hubungan penampilan sama penjualan?

Jawab: eem iya, biasanya customer tuh ngeliatnya yang cantik, itu pasti yang bakalan di dekitin sama customer, apalagi yang cowok-cowok.

26. Apakah anda pernah mendengar perkataan negatif mengenai profesi SPG ? jika iya, seberapa seringkah anda mendengar statement tersebut ?

Jawab: emm lumayan sih, mungkin itu bagi mereka yang gak tau dunia SPG kali ya, dan mereka mandang nya sebelah mata aja gitu, dia cuma tau jelek-jeleknya, kaya misalkan SPG rokok kan kaya suka di godain gitu kan, terus SPGnya itu suka nawarin nomer hp mereka biar produk mereka bisa laku kejual, jadi tuh mereka yang mandang sebelah mata tuh jadi kaya mukul rata gitu, jadi di anggap semua SPG jelek di mata mereka, kaya gitu sih, padahal belum tentu semuanya begitu.

27. Terus kakak ngerasa risih dan keganggu gak sih kak soal itu?

Jawab: iya sih ngerasa risih, pasti kan jadi ada aja yang godain gitu loh.

28. Bagaimana anda menanggapi pandangan negatif masyarakat terhadap pekerja SPG ?

Jawab: ya paling cuma kaya didengerin aja sih, terus usahain apa yang kita perbuat tuh gak kaya apa yang mereka fikir.

29. Bagaimana cara anda menyesuaikan diri dari pandangan negatif masyarakat ?

Jawab: yaudah gua sih pasrah senyumin aja, yaudah dengerin apa aja yang mereka katain tentang kita, kan yang lebih tau allah bukan mereka.

30. Apa sajakah resiko-resiko yang dihadapi ketika anda sedang menjalankan tugas sebagai SPG ?

Jawab: resiko nya tuh paling kaya emm mungkin uang nya ya, kadang-kadang uang nya ada yang minus, nah ya itu pasti kan di pertanyain kan kemana nih uang nya, kadang kita tuh salah ngitung gitu loh karna banyak nya customer yang ke booth, terus pernah juga pendapatan penjualan selisih sama barang yang udah kejual, jadi total barang yang udah kejual sama yang

di itung itu beda. Tapi dari kesalahan gitu Alhamdulillah sih gak di potong gaji.

31. Terus kalo soal masalah kaya gitu gimana si TL nya?

Jawab: ya paling kitanya di omelin dan di bilangin sama TL nya jangan sampe kaya gini lagi ya, terus ya paling gak di pake lagi di event selanjut nya gitu, kaya gak di kabarin lagi gitu sih.

32. Terus ada lagi gak kak resiko pas waktu kakak lagi nawarin produk ke customer?

Jawab: resikonya ya itu paling kalo yang lagi dapetnya customer cowok yang centil-centil gitu ya pasti digodain, kaya misalnya: mau gak di beli prodak nya, tapi itu dulu dong bagi dulu nomer tlp nya. paling kaya gitu, yaudah senyumin aja kalo kaya gitu, tinggalin aja deh. Males juga kalo diladenin, ntar kalo di ladenin jadi keliatan murahan juga kan kita nya, nah yang kaya gitu-gitu yang bikin jelek pandangan orang ke SPG.

33. Terus dari resiko-resiko yang tadi kakak sebutin kenapa kakak masih tetep mau kerja jadi SPG?

Jawab: mungkin karna gua udah nyaman kali ya, maksunya ada asik nya juga sih gitu jadi gak penat, karna kan kadang kita di suruh jalan-jalan juga kan gak di satu titik aja.

34. Apakah anda pernah mengalami pelecehan ketika sedang bekerja ?

Jawab: engga, gak pernah Alhamdulillah.

35. Terus kalo menurut kakak pelecehan itu apa sih?

Jawab: pelecehan tuh emm banyak sih artinya, mungkin kaya dari body shaming gitu kan, terus kaya di colek-colek lah.

36. Terus kakak pernah gak ngalamin itu pas lagi kerja?

Jawab: oh hiya pernah sih, kaya misalnya di godain gitu sama customer.

37. Bagaimana bentuk-bentuk pelecehan yang sering anda alami ketika sedang bekerja ?

Jawab: mungkin paling kaya misalnya di PRJ gitu kan rame banget ya, itu ada lah yang colek-colek dikit lah.

38. Bagaimana strategi anda dalam menghindari konsumen nakal ?

Jawab: emm ya kita harus nawarin prodak secara professional gitu, jangan centil juga, sesuai sama SOP aja sih kita.

39. Terus kalo menurut kakak yang professional tuh kaya gimana?

Jawab: kalo professional dalam kerja tuh kaya misalnya seberat apapun kerjaan lu, ya lu harus siap gitu, kaya misalnya seberat apapun hinaan dalam pekerjaan lu, ya harus siap menanggung itu, gitu sih.

40. Bagaimana pandangan anda terhadap pelecehan tersebut ?

Jawab: pandangan gua miris sih, ya kaya nya tuh cewek gak ada harganya gitu, padahal tuh mereka kerja kaya gitu ya mungkin ada sebagian dari mereka buat ngidupin keluarganya mereka kan. Gak semua nya karna untuk memenuhi kebutuhan pribadi mereka.

41. Seberapa besar pengaruh dari adanya pelecehan yang pernah anda alami ?

Jawab: pengaruh nya besar banget sih, kaya kita jadi gak pede gitu kan, terus jadi kaya ngaca sama diri sendiri gitu, terus tanya sama diri sendiri emang bener ya begitu? Kaya gitu, masih pantes gak sih kerja jadi SPG gitu, jadi minder juga

42. Apakah rekan seprofesi anda membantu menangani/menghindari jika anda di goda-godain konsumen nakal ?

Jawab: kalo misalnya di godain nya biasa aja sih gak masalah gitu, tapi kalo misalkan udah parah paling kaya yaudah di hindarin gitu, ditarik aja gitu ngindarin buat ngejauh dari si pelaku, nah kan biasanya ada TL nya tuh, kita bisanya panggil TL nya aja, nanti dia yang turun tangan kan, kan tugas si TL salah satunya buat ngejagain kita juga tuh.

43. Bagaimana peran atasan anda dalam melindungi pelecehan yang di alami SPG ?

Jawab: ya paling mereka tuh kaya lokasi nya gitu, kaya nargetin lokasinya disini aja, jangan keluar dari lokasi yang udah dia tentuin, terus biasanya mereka ngebuntutin kita dari belakang, ngejagain kita dari belakang.

44. Terus kalo misalkan ada customer yang iseng tuh gimana respon si TL? Apa yang dilakuin?

Jawab: paling di liatin dulu, tapi kalo misalkan kaya udah kurang ajar banget baru mereka turun tangan.

45. Bagaimana hubungan sosial anda dengan atasan dan rekan seprofesi ?

Jawab: baik-baik aja sih, kalo misalkan di dunia event gitu sih kita harus bisa bergaul ya, misalkan abis kerja terus makan bareng, terus ngerokok barang gitu sih. Dan yang klao di obrolin nya itu kita bisanya nya seputaran kerjaan aja sih terus ngegosip-ngegosip gitu tentang konsumen nya, ceritain kejadian-kejadian pas kerja.

46. Apakah menurut anda penampilan menjadi modal utama untuk bekerja spg ?

Jawab: iya, karna itu juga di liat pas screening, kita harus berpenampilan semearik mungkin.

47. Tapi kakak pernah gak ngamalin yang bener-bener si agensi nya itu Cuma ngeliat dari penampilan doang? Dan gak mempertimbangkan pengalaman sama skill yang kakak punya?

Jawab: ada sih yang kaya gitu.

48. Pernah ngalamin kak?

Jawab: engga sih, karna ya gua tau diri juga kalo ngambil job SPG yang biasa-biasa aja gitu yang gak kaya SPG buat otomotif gitu, itu pasti si agensi milih nya yang bener-bener cantik banget sih, yang udah Grade A, kan itu ada grade-grade nya juga kan, misalnya grade A, B, C.

49. Ohh jadi tiap SPG itu ada grade nya ya kak?

Jawab: iya tiap SPG itu ada Grade nya, jadi tiap Grade-grade itu beda gaji nya, kalo Grade A itu biasanya gaji nya udah pasti di atas 1jt, itu gaji satu hari loh. Tapi itu biasanya SPG mobil.

50. Tapi kakak pernah sehari gaji nya segitu?

Jawab: engga, gak pernah, itu kan yang Grade A dong.

51. Kalo boleh tau gaji kakak paling gede sehari brp kak?

Jawab: gua paling tinggi pernah itu 500rb sehari, itu pas event rokok tahun baru.

52. Apakah untuk bekerja menjadi SPG seperti anda harus memperhatikan kecantikan, hingga ke bentuk tubuh ?

Jawab: iya bener banget, karna berat badan juga kan, biasanya berat badan itu boleh nya sekitar 55kg. Soalnya itu agensi bener-bener banget yang harus sesuai kualifikasi, jadi tuh pas kita lagi screening di sana tuh bener-bener di timbang pake timbangan badan, sama tinggi nya bener-bener juga di ukur pake meteran, dan misalkan kalo ga sesuai tuh ya kita gak lolos, terus agensi nya cuma kaya bilang: maaf ya belom lolos, gitu. Bahkan kalo misalnya jadi SPG rokok tuh kita harus dua kali screening nya, pertama di agensi nya dulu, nah abis itu baru kaya misalkan di djarum nih, nah kita selajut nya di kirim ke djarum lagi buat di interview.

53. Apakah anda pernah merasa terkucilkan dalam sebuah perkumpulan karena anda berprofesi sebagai SPG ?

Jawab: engga sih Alhamdulillah, karna temen-temen tau juga kerjanya gimana. Terus kalo tetangga gua ya gitu sih, karna kan SPG sistem nya Shift kan, kadang kita sampe tutup juga jam 12 baru balik dari sana. Terus tetangga gua itu ngomongin gua, kata mama gua: di omongin tuh sma tetangga. Terus gua kaya yaudah sih namanya juga kerja gak macem-macem.

54. Apakah ada perubahan sikap atau sifat yang terjadi saat sebelum dan sesudah bekerja menjadi seorang SPG ?

Jawab: ada sih biasanya sebelum kerja jadi SPG kita tuh buat ngomong sama orang aja tuh takut gitu kan grogi atau gimana, terus pas udah kerja tuh jadi enak aja buat kenal lagi sama orang-orang baru gitu, lebih ke komunikasi nya sih. Terus yaudah itu gua paling biasanya kaya dulu tuh mandang sebelah mata SPG, dulu tuh sebelum jadi SPG tuh gua selalu mikir aah paling yang jadi SPG itu yang bagus dan cantik-cantik doang dan penampilan nya yang bagus-bagus gitu, terus pas gua jadi SPG jadi mikir: kaya nya gua gak bisa deh, karna yang berpenampilan menarik pun gak akan minat juga sama produk kita gitu.

55. Dampak apa yang anda dapatkan dari lingkungan sekitar saat tau anda berprofesi sebagai SPG ?

Jawab: engga sih Alhamdulillah, mungkin mereka kaya bodo amat juga kali ya.

56. Dalam dunia pekerjaan, apakah anda akan tetap menjadi seorang SPG ? Atau mempunyai keinginan lain ?

Jawab: engga mau, pengen lebih dari itu, ya namanya juga manusia suka capek dan ngeluh gitu kan, capek keliling-keliling gitu kan, gua mikir kayanya enak deh kerja kantoran gitu kan gak panas-panasan. Dan untuk saat ini sih jalanin aja dulu yang ada.



Lampiran 12
Transkrip Wawancara 8

Nama : Jeni JN

Hari dan Tanggal : Sabtu, 26 Oktober 2019, pukul 15.33 WIB

Tempat Wawancara : Tempat informan bekerja, Global Solution, Sunter.

1. Anda sudah berapa lama bekerja sebagai SPG ?

Jawab: jadi spg itu dari tahun 2017, berarti udah mau 3 tahun.

2. Mengapa anda memilih bekerja sebagai SPG? dan kenapa anda bertahan menjadi seorang spg ?

Jawab: karna kita kan, kalo spg itu kan event ya, jadi bisa sambil kuliah gitu freelance. Karena bisa dibilang gajinya itu gede, yang kedua kan ngga ngeganggu waktu kuliah kita kalo misalnya bisa ya kita ambil, kalo engga ya kita gak ambil, gitu.

3. Apakah kakak aktif di kegiatan kampus atau oranganisasi kampus?

Jawab: engga, soalnya sebelum masuk kuliah pun gua udah biasa kerja gitu, jadi kayanya udah gak sempet buat ikut.

4. Apa saja kendala-kendala yang anda hadapi kuliah sambil kerja ?

Jawab: kendalanya ya itu kadang-kadang kalo misalnya lagi ada event terus ada kuliah gitu, jadi ya harus milih kuliah lah dari pada event, gitu. Susah juga ngatur waktu.

5. Menurut anda kenapa bekerja sebagai SPG banyak diminati mahasiswi unas ?

Jawab: ya itu sih tadi, yang pertama kan dia bisa dapet duit, itu uang nya lumayan gede, kalo di itung-itung lebih lah dari orang kantoran, terus yang kedua, ya itu bisa atur waktu, kalo kaya kita misalnya nih ngambil kelas karyawan, itu pasti bakal sibuk banget gak bisa ngatur waktu, gak ada waktu buat keluarga, gak bisa ngatur jadwal, udah gitu kan gajinya ume jugak.

6. Apa sajakah tujuan anda bekerja sebagai SPG ?

Jawab: tujuan nya duit. tujuan nya kebutuhan sih, kan gua tulang punggung keluarga juga.

7. Menurut kakak kalo uang itu apasih maknya buat kakak?

Jawab: uang itu, ya gitu ngalir aja, uang masuk terus keluar lagi, Cuma lewat lewat. Buat kebutuhan sehari-hari, terus ngasig nyokap juga, terus tabungan sih yang paling penting.

8. Apa motivasi anda bekerja sebagai SPG ?

Jawab: motivasi nya gua keluarga sih dan duit.

9. Bagaimana tanggapan orang tua anda jika bekerja sebagai SPG ?

Jawab: ya gakpapa sih soalnya, ya gakpapa sih selama anak nya bisa jaga diri, terus kan gua kerja kan milih-milih job nya juga lah, gak mungkin lah gua ngambil job yang pake bajunya yang sexy banget kebuka gitu engga, gak semua spg itu image nya jelek gitu, jadi tuh spg, tapi kalo gua usher sih jatohnya. Jadi gini ada 2 grade, spg sama usher, kalo usher itu dia lebih ke yang cuma kan sama-sama bawa brand tapi kalo spg itu lebih kaya ke selling gitu kalo usher jobdesk nya di antara berdiri doang, nyambut tamu, atau kita Cuma flyering gitu, jadi kalo misalnya orang dateng ke booth kita, kita ajak main games atau kita jelasin prodak nya. Kalo spg kan dia lebih ada target sama dia di suruh jualan.

10. Bagaimana cara anda mengetahui informasi lowongan pekerjaan SPG ?

Jawab: dari broadcast, kita ada grup nya, nih liat deh, boleh nih kalo misalnya nanti gua screeshoot gitu, lu taro gitu, nih grup nya kaya gini. Nanti disini tuh khusus event, ada grup whats app, grup line, banyak banget grup nya, jadi disitu tuh event-event taro lowongan nya. Kalo event tuh fee nya beragam.

11. Bagaimana syarat-syarat untuk bisa menjadi SPG ?

Jawab: kalo spg, kita beda ya ada dua grade, yang pertama kalo usher itu, dia itu, good looking yang pertama, yang kedua tinggi nya itu minimal biasanya 168cm, kalo spg biasanya lebih rendah tinggi nya sekitar 160cm, harus good looking juga ya tapi dua-duanya.

12. Kalo menurut kakak good looking itu apa sih?

Jawab: penampilan nya menarik sih, cewek-cewek yang badanya langsing gitu, yang proposional deh badan nya, gitu. Itu sih syarat utamanya.

13. Bagaimana proses perekrutan tenaga kerja SPG ?

Jawab: pertama kita itu apply dulu nih, terus ngirim foto lewat chat ke agency/eo. Tapi ada yang Cuma foto kalo event, ada juga yang disuruh screening, kalo screening itu kita kaya interview dateng ke kantornya gitu.

14. Apa saja suka dan duka menjadi SPG ?

Jawab: suka dukan nya, suka terus hahah. Jadi kalo kerja event itu capek ya itu capek banget kita harus berdiri berjam-jam, kita udah di tentuin gimana kerja nya. Istirahat satu jam, jadi ya kalo di bilang capek ya pasti capek banget, pasti beda sama capeknya orang kantor yak an, tapi ya itu karna wort it sih sama gajinya.

15. Terus ada gak sih kak seragam yang di tentuin?

Jawab: itu pasti sih di tentuin seragam.

16. Terus dari seragam yang di pake saat kerja itu kakak ngerasa nyaman gak sih?

Jawab: nyaman-nyaman aja sih, karna kan sebelum kita ambil job itu, kita udah di kasih tau, jadi kita tau mana yang pantes buat kita, mana yang ngga, kalo gak pantes ya gausah di ambil. Terus pernah sih gak di kasih tau sebelum nya seragam nya itu kaya gimana, banyak sih yang kaya gitu, tapi balik lgi, tapi rata-rata ya event-event gitu bajunya gak terlalu sexy sih, masih sopan kalo menurut gua. Mungkin ada beberapa yang kebuka gitu, tapi biasanya gua gak akan ngambil pasti pas fitting ngerasa terlalu sexy gua gak bakal jadi ngambil job itu. Itu bisa gua cancel dengan alasan bajunya gak sesuai. Mungkin kalo misalnya event nya 4 hari nih, gua kejabak gak ada fitting ga ada segala macem, waktu itu sehari doang kerja abis itu gua cari orang buat back up sisa nya. Dan itu gua pernah ngaalamin. Pernah juga ada pengalaman kaya yang tadi gua ceritain, sehari doang, itu parah sih baju nya sexy banget, kapok gua.

17. Terus jadi kejadian iyang kakak alamin itu ngerasa rishi gak sih?

Jawab: rishi sih pake baju yang kebuka gitu.

18. Bagaimana sistem kontrak kerja, jam kerja, dan gaji SPG ?

Jawab: biasanya kalo sistem kontrak misalnya yang event gede ya, itu ada kontak nya. Kontak nya itu bentuknya kaya tertulis ada materai nya terus kita tanda tangan, isi kontrak nya menyangkut fee, jam kerja, terus kita gak boleh di cancel klo udah tanda tangan, kalo di cancel nanti kita kena denda gitu. Dan denda nya itu lumayan gede. Lebih gede denda dari pada fee yang gua dapet. Biasanya dua kali lipet fee

19. Terus ada gak sih hak pekerja yang di langgar sama eo/agency/brand itu?

Jawab: ada sih, kalo pemotongan gaji kan kita emang dari awal udah di kasih tau, tappi kadang kena potong juga. Misalnya harus nya nih kita briefing dikasih uang ongkos 100rb, tapi ternyata Cuma di kasih 50rb, kita pasti protes lah.

20. Bagaimana cara anda menarik perhatian konsumen ?

Jawab: kalo gua sih lebih kaya ngejelasin produknya.

21. Apakah anda pernah menggunakan bahasa rayuan saat melakukan penawaran produk terhadap konsumen? Jika iya, seperti apa anda melakukannya ?

Jawab: gak pernah

22. Menurut kakak ada gak sih hubungan nya penampilan sama penjualan?

Jawab: kadang ada pengaruhnya sih, kaya misalnya pas kita lagi nawarin gitu kan, terus ada customer yang bilang mbak nya cantic nih saya beli deh.

23. Apakah anda pernah mendengar perkataan negatif mengenai profesi SPG ? jika iya, seberapa seringkah anda mendengar statement tersebut ?

Jawab: kalo orang yang gak tau dan awam, itu pasti mandang sebelah mata sih, apalagi kalo kaya spg rokok tuh ya, itu pasti di pandang nya sebelah mata.

24. Bagaimana anda menanggapi pandangan negatif masyarakat terhadap pekerja SPG ?

Jawab: biasa aja sih, soalnya kan kita kerja bener, halal. Tujuan kita ya kerja, bukan tujuannya yang aneh-aneh gitu.

25. Apa sajakah resiko-resiko yang dihadapi ketika anda sedang menjalankan tugas sebagai SPG ?

Jawab: di godain sih ada ya, tapi gak sampe yang kaya nakal banget gitu loh, paling ya Cuma kaya muji gitu sih, tapi selama yang gua temuin dia Cuma yang godain muji gitu, kaya misalkan kamu canti, gitu. Tapi kalo sampe kaya misalnya nyolek-nyolek ya engga sih belum pernah, kalo pun ada yang begitu ya pasti kita risih dan kita langsung pergi gitu, ninggalin orang itu.

26. Dengan resiko-resiko yang tadi kakak sebutin, tapi kenapa kak masih tetep mau kerja?

Jawab: ya karna duit, jadi apa yang kita kerjain itu resikonya gak seburuk yang orang piker, kalo sepenemuan gua sih gak ada yang sampe, gimana-gimana gitu, ya paling kaya godain biasa gitu. Dan kadang-kadang ada yang suka minta foto, terus dia nya mepet-mepet banget sama kita, dan gua langsung ngelak gitu agak jaga jarak, itu termasuk pelecehan sih.

27. Terus kalo menurut kakak pelecehan itu apasih?

Jawab: kalo pelecehan itu di pegang-pegang, terus kaya ada yang ngejudge.

28. Apakah anda pernah mengalami pelecehan ketika sedang bekerja ?

Jawab: Alhamdulillah jarang sih, paling yaa kaya minta foto gitu di dempetin,

29. Bagaimana strategi anda dalam menghindari konsumen nakal ?

Jawab: sopan aja sih, paling kalo ada yang kaya gitu gua senyumin aja, terus jawab nya yang kaya Cuma jutek tapi sopan.

30. Bagaimana pandangan anda terhadap pelecehan tersebut ?

Jawab: gua nganggep nya kaya bercanda aja sih. Pandangan gua ya tetep positif dan yang penting dia gak macem-macem gitu Cuma sebatas kaya omongan Cuma bercanda yaudah gakpapa, gak dipikirin juga, gitu.

31. Seberapa besar pengaruh dari adanya pelecehan yang pernah anda alami ?

Jawab: gak terlalu berpengaruh juga sih, karna gua biasa aja.

32. Apakah rekan seprofesi anda membantu menangani/menghindari jika anda di goda-godain konsumen nakal ?

Jawab: itu pasti sih, kalo misalkan ada yang usil sendikit pasti menghindar terus atasan ngalihin perhatian, karna kita tuh kerja jelas.

33. Bagaimana peran atasan anda dalam melindungi pelecehan yang di alami SPG ?

Jawab: karna sejauh ini gua dan temen-temen gua belum pernah ngalami pelecehan yang parah gitu, paling sebates dia omongan usil kaya ngegoda gitu, ya paling gua menghindar gitu dari si customer itu, terus gua ngadu ke atasan. Ya paling meraka bilang ke gua jangan deket situ lagi, sini aja.

34. Bagaimana hubungan sosial anda dengan atasan dan rekan seprofesi ?

Jawab: kita harus kompak sih, kita kan kerja satu tim ya. Ya biasa aja sih cuma ngobrol sekedarnya sebates kerja, sharing-sharing masalah dia atau masalah gua, ya kaya temen biasa aja gitu, ya gak mungkin kita kalo lagi kerja diem-diem aja gak ngobrol kan. Terus ada juga tasan yang cuek Cuma sebates mantau aja.

35. Apakah menurut anda penampilan menjadi modal utama untuk bekerja spg ?

Jawab: iya yang tadi gua bilang itu good looking, penting sih, penampilan tuh penting kaya body nya proposional gitu.

36. Terus menurut kakak definisi cantik itu apa?

Jawab: cantik itu menurut gua terlihat menarik

37. Apakah untuk bekerja menjadi SPG seperti anda harus memperhatikan kecantikan, hingga ke bentuk tubuh ?

Jawab: iya sih harus itu, tapi kalo gua engga terlalu yang gimana-gimana, tapi kalo kita kerja tuh harus di tuntutan menarik, kaya harus make up gitu, suka di ingetin kalo make up kita kurang bagus sama agency/klien. Jadi kita harus menjaga juga sih.

38. Dalam dunia pekerjaan, apakah anda akan tetap menjadi seorang SPG ? Atau mempunyai keinginan lain ?

Jawab: mau sih, gua punya target sendiri sih, nanti nya gua bakal lari ke kerjaan kantoran juga, kan gua kuliah, jadi nanti gua mau nya kerja kantoran gitu.

Lampiran 13

Transkrip Wawancara 9

Nama Narasumber : Aditya Yuda
Umur : 28 Tahun
Jabatan : Manager CV. Global Solution (Perusahaan Penyedia Jasa SPG, USHER, TL, TALENT, SPB, dan EO)
Alamat Kantor : Jl. Sunter Karya Barat NO.18, Sunter Agung, Tj.Priok, Jakarta Utara.
Hari dan Tanggal : Jum'at, 1 November 2019, pukul 19.13 WIB
Tempat Wawancara : di sebuah warung makan, di sekitar daerah Sunter.

18. Bagaimana cara dan proses merekrut tenaga kerja SPG?

Jawab: ada banyak, kalo untuk proses nya itu bisa dari Broadcast, mulut ke mulut, terus sama door to door, kaya misalnya gua nongkrong di kampus mana, gua kenalan sama cewek terus gua tanya dan minta nomer dia, terus gua tawarin bisa kerja atau engga, jadi kesepakatan antara kedua belah pihak, terus lebih sering nya ke broadcast sih. Kalo untuk kenalan langsung gitu biasa nya 20% lah.

19. Terus kalo mekanisme perekrutan nya gimana mas setelah nya?

Jawab: Jadi misalkan kalo proses nya itu tergantung dari brand nya, jadi ada beberapa brand yang prosesnya screening langsung oleh kita agensi, terus ada juga beberapa brand juga yang screeningnya harus sama klien. nah kalo mislkan sama klien, ada lagi step-step nya tuh, apakah dia harus ada foto kopi KTP, terus umur nya udah 18 apa belom, terus sebelum naik untuk interview di foto dulu, yang di bilang ok sama klien baru bisa naik ke interview, jadi tergantung brand nya.

20. Apa saja kendala-kendala agensi dalam proses perekrutan tenaga kerja SPG?

Jawab: kendalannya itu lebih ke anak nya, maksud nya si SPG itu, kadang si SPGnya mau kerja tapi ternyata tiba-tiba minta cancel, kaya contoh nih si A bilang ke gua: kak gua bisa gak jaga hari senin, terus dia hari minggu tiba-tiba ngabarin kalo ternyata dia gak bisa, nah kaya gitu-gitu kita harus nyari lagi pengganti nya, dan terus belum tentu juga, apalagi event-event yang dadakan tuh, misalnya h-5jam tuh pernah dan akhirnya dapet pengganti sih untung nya, ya itu emang tantangan agensi di situ, apalagi kaya klien gua nih djarum, h-3jam juga pernah.

21. Apakah agensi bekerja sama dengan pihak lain dalam proses merekrut SPG?

Jawab: ada yang iya, ada juga yang engga, tergantung kalo dia emang sudah dibidangnya, maksudnya emang udah passion nya dia di agensi, otomatis dia punya relasi banyak, punya kenal banyak orang, itu dia bisa nyari sendiri. Kecuali beda sama agensi yang benar-bener baru yang dia jarang ada kerja sama sama agensi lain. Ada juga misalnya kerjasama antar agensi A sama agensi B, jadi jatohnya misalnya si agensi A terdaftar di satu klien, oh ternyata nih si agensi A pusing kekurangan tenaga kerja SPG, terus si agensi A ini minta bantuan ke agensi B, yaudah jatohnya si agensi B ngeSub ke agensi A untuk menyuplai tenaga kerja SPG tambahan, tapi yang terdaftar di klien tetep si agensi A. untuk masalah pembagian hasilnya itu diluar sama klien, jadi urusannya antar agensi A sama B.

22. Bagaimana cara agensi memberikan informasi lowongan kerja SPG?

Jawab: dengan cara nyebarin pesan Broadcast di grup WA, Grup Job, Grup line, info Job, terus juga segala macam media sosial yang bisa menyampaikan informasi pekerjaan kita pake, kadang juga Instagram juga kita pake, kita juga bisa masuk ke akun Instagram orang dan kita taro Broadcast an kita di komentarnya dia,

23. Terus ada gak mas cara nyebar info lowongan nya lewat gambar/flayer?

Jawab: kalo gua sih selama ini, dulu gua sering pake itu, tapi sekarang gua engga, karna orang sekarang males download gambar di bandingkan langsung membaca pesan broadcast.

24. Apa saja kriteria untuk bisa diterima menjadi SPG?

Jawab: kriteria untuk apa dulu nih? Karna kan agensi bukan cuma penyedia SPG doang, ada penyedia SPG, klo USHER kasarnya cewek yang paling cantik lah, kaya grade model lah gitu, nah terus itu jenis-jenis nya ada grade A,B,C dan USHER.

25. Jadi Usher itu grade paling tinggi mas?

Jawab: iya grade paling tinggi untuk di golongannya wanita, misalkan cowoknya itu cuma jadi Team Leader doang.

26. Terus kalo untuk kriteria SPG nya gimana mas?

Jawab: tergantung dari si brand nya lagi, tapi misalnya kalo untuk di perusahaan rokok itu minimal putih, bersih tidak berjerawat, tinggi minimal 163cm, berat badan proporsional, terus attitude nya bagus, terus siap bekerja dibawah tekanan, sama umur minimal 18 tahun, syarat khususnya umur minimal 18 tahun, nah kenapa tergantung beda-beda brand?karna kalo misalnya di perusahaan rokok itu kan minimal 18 tahun yang boleh bekerja di perusahaan rokok. Terus kalo misalkan contoh brand minuman yaa anak SMA kerja juga gakpapa.

27. Apa alasan anda memilih kriteria dan syarat-syarat tersebut?

Jawab: ya emang itu karna keinginan nya dari klien kita, kan kita untuk mempromosikan suatu barang masa kita pake SPG yang kasaran nya gak sesuai kriteria itu, taro misalnya orang yang gak cakep , terus daya tarik nya orang buat ngliat barang lu tuh apa? kalo gak fisik yang utama, dan juga acara ngomong nya lah. Tapi kadang ada yang fisik nya bagus tapi otak nya bego hahahah, kadang juga ada yang fisik nya pas-pasan tapi mulut nya bagus, cara ngomong nya, cara penyapaian nya, itu juga jadi pertimbangan agensi dalam menyaring tenaga kerja spg.

28. Bagaimana sistem kontak kerjanya?

Jawab: untuk sistem kontrak kerja nya by event, jadi kalo misalkan di dunia spg event itu ada namanya SPG event ada SPG regular. SPG event itu dia SPG yang cuma ikut di event itu aja. Kalo SPG regular dia yang kerja setiap hari di salah satu brand, misalnya di jadwalkan senin sampai sabtu jaganya, terus jam nya dari pagi sampai sore, atau dari sore sampai malam, itu terantung. Nah kalo misalnya SPG event di kontrak nya sesuai dengan kontak event itu, kaya contoh isi kontak nya: siap bekerja pada tanggal sekian sampe sekian, gak boleh telat, kalo misalnya telat bakal di kenain punishment apa. terus di bayarkan nya kapan, terus kena potongan pajak nya berapa persen. Itu kontak kerja nya tertulis dan di tandatanganin SPGnya di atas materai. Kalo yang SPG regular bentuknya sama tapi redaksi atau keterangan dalam kontraknya beda.

29. Terus kalo untuk sistem jam kerjanya gimana mas?

Jawab: tergantung event nya, misalkan contoh kaya PRJ deh, itu senin-jum'at itu Cuma 1 shift, dia standby dari jam 13.00, close absen jam 13.30, running jam 14.30 sampai jam 11 malem. Jadi dia ada jam standby, close absen, jam running, jam close running.

30. Terus kalo untuk sistem ganji nya gimana mas?

Jawab: cara pembayaran nya, kalo nominal nya tidak terlalu besar kita bayarnya cash, kalo nominal nya besar kita via transfer, dan itu di kita diwajibkan pake rekening BCA, biar nanti takut nya kalo si spg nanya kena potongan itu karna transfer beda bank.

31. Bagaimana peran agensi dalam melindungi pelecehan yang di alami SPG ketika sedang bekerja?

Jawab: peran agensi itu pertama, untuk pelecehan verbal itu biasanya kan kita ada Team Leader, dari si Team Leader itu lah yang bertanggung jawab untuk menjaga si spg, dan jika kalo misalnya si Team Leader tidak bisa menjaga si spg, yaudah kita ganti team leader nya, kita cut berenttin langsung. Dan kalo si team leader nya udah ngelapor ke agensi terus si team leadernya kesulitan ngehandel itu, yaudah kita pihak agensi turun langsung buat nanganin dan ngomong langsung sama si pelakunya atau customernya. Dan bisanya nya yang sering kena pelecehan itu tuh salah satu nya SPG rokok, tapi sekarang pun SPG rokok udah pada bisa jaga diri lah udah pada

pinter-pinter. Terus kalo misalkan spg minuman alcohol tuh udah di pastikan bakal di godain, mau dari ucapan atau dari kontak fisik, tapi kontak fisiknya kaga yang bener-bener di pegang parah gitu.

32. Tapi pernah gak mas ada laporan sampai ke agensi mengenai hal pelecehan kontak fisik itu?

Jawab: kalo itu ada dan pernah, kalo itu bisa dibilang kejadian begitu dalam satu tahun cuma sekali atau dua kali kalo ada laporan begitu, jarang banget, karna ya beda lah sama spg jaman dulu kaya spg rokok yang bajunya masih sexy banget dan kenapa sekarang spg rokok bajunya rada mendingan? ya karna itu untuk menghindari dan meninimalisi pelecehan.

33. Terus kalo untuk seragam nya itu di sediain agesi atau brand?

Jawab: kalo untuk seragam nya di sediain dari klien, tapi tergantung brand nya lagi, ada yang di sediain klien, ada juga yang si klien ga nyediain seram buat spgnya.

34. Tindakan seperti apa yang dilalukan pihak agensi jika terjadi pelecehan yang di alami SPG ketika sedang kerja?

Jawab: kalo tindakan langsung nya, kaya misalkan pelecehan yang tadi gua bilang itu, dan si TL tidak bisa menangani, yaudah paling si TL melapor ke security setempat minta di bantu kondisikan di lapangan nya kaya gimana. Atau pun misalnya kalo sampai gak bisa kaya gitu, ya biasanya juga ada team lapangan yang isinya itu juga yang ngebela si spg nya lah pastinya, gak mungkin dia menjual si spg, kalo pun ada itu paling cuma oknum-oknum aja. Kalo dulu itu kasarnya masih banyak yang nakal lah, dan dari spg nya pun yang kadang minta untuk di jual juga hahahaha.

35. Apakah untuk bisa kerja menjadi SPG pihak agensi mengutamakan kecantikan hingga ke bentuk tubuh spg itu sendiri?

Jawab: tergantung si brand nya lagi, apa yang di butuhin si brand itu, kalo misalnya brand rokok itu udah otomatis harus cakep dong, terus cakep, fisik bagus, good attitude, good communication, terus harus humble lah, nah terus kalo misalkan brand yang mengutamakan penjualan itu biasanya siapa aja bisa, gak harus di liat dari fisik, kaya contoh deh mba-mba yakult, nah itu emang mba-mba harus cakep?engga kan, yang penting dia harus bisa jualan.

36. Terus kalo misalkan ada spg yang gak mau mengikuti syarat penampilan dan fisik yang di tentukan agensi gimana mas?

Jawab: kalo syarat fisik nya kaya yang tadi gua sebutih di awal, dia harus cantik, dia harus ini itu, karna orang yang apply di agensi kita atau mau ngelamar kerja di agensi kita, pasti dia ngeliat dulu nih kriteria nya kaya gimana, kira-kira dulu bisa masuk apa engga, kadang juga ada spg yang sok pede cantik itu ya kita tetep interview, terus yaudah paling hasilnya gak lolos kualifikasi.

37. Apa saja perbedaan kriteria dan syarat antara SPG Grade A, B, C pada SPG?

Jawab: dari tinggi, terus kecantikan nya dia, terus sama cara berkomunikasi nya dia, nah tiga itu yang terpenting. Kasarnya kaya lu gausah ngomong grade A,B,C deh, lu pasti tau kan mana cewek yang cakep banget, mana cewek yang biasa aja, terus mana cewek yang jelek hahaha. Ya pasti bisa di bedain lah.

38. Dari tiap grade SPG yang ada, apa saja contoh-contoh event dari masing-masing grade A,B,C ?

Jawab: kalo grade A itu biasanya di tendemin atau dibarengin sama USHER biasanya, si USHER itu biasanya yang kerjanya mejeng di booth, kalo si SPG hard selling, kalo si USHER itu Soft selling yang nawarin produk sekedar nawaring doang, terus biasanya grade A itu di event atau tempat-tempat yang Premium, kaya tempat-tempat berkelas gitu lah, kaya misalnya tempat nongkrong yang highclass. Ya lu tau lah tempat nongkrong yang highclass, sama tempat nongkrong yang biasa aja, sama tempat nongkrong yang kaya lesehan gitu lah, dan tempat pun juga ada grade-grade nya, kaya contoh misalnya venue-venue yang premium itu di area kemang, SCBD, PIK, daerah daerah elit gitu deh. Tapi kemang aja sekarang masuk nya ke grade B, dulu kemang grade A, sekarang jadi grade B, karna kenapa? Ya disitu semua kalangan ada. kalo di SCBD tuh SPG Grade A sama B masih bisa nyaru-nyaruhin dikit lah, tapi kebanyakan grade A nya, karna disana tuh orang-orang nya juga kelas A yang udah kaya pada minimal manager mah yang nongkrong disitu, dan kalo misalkan anak mudanya pun yang udah kerja atau punya usaha, beda sama anak-anak yang cuma ada sekedar uang jajan yang iseng main kesana.

39. Berapa perbedaan gaji dari tiap Grade A,B,C pada SPG yang ada?

Jawab: ohh ada dong jelas, kalo USHER/A tuh ya tergantung brand lagi sih, misalkan contoh usher buat gathering atau usher buat pameran apa, atau usher buat pameran mobil deh kaya di GIIAS, kalo Usher Tuh biasanya feenya bisa paling rendah tuh 700rb, paling tinggi tuh bisa 5 juta sehari. Jadi masing-masing Grade A,B,C tuh gaji nya pasti beda-beda, karna kan fisiknya juga beda yaa.

40. Itu kok bisa gede banget mas gaji perhari nya?

Jawab: ya itu dia yang emang fisik nya mantep banget dah hahaha. Dan biasanya tuh yang gajinya 1,5jt sehari ada skill-skill tambahan, Bahasa inggris nya harus aktif, dan ada kriteria khusus yang di minta klien kaya misalnya: oh harus yang oriental, oh harus look Indonesian, atau looknya Arab.

41. Konflik atau masalah-masalah apa saja yang biasa nya terjadi antara Agensi dan SPG?

Jawab: biasanya masalah di pembayaran, biasanya itu untuk di brand-brand lain gak ada kendala lah ya, kendala kecil ya pasti ada lah. misalnya kita janjiiin transfer tanggal 5, ternyata kita meleset di tanggal 7, itu kenapa? karena biasanya banyak faktor, kaya absensi belum kelar, belum ada acc dari klien dan belum di tanda tangan invoice nya, terus atau si spg nya nih dia jam kerja nya ada yang telat gak nih, balik lagi ke absensi, jadi harus selesai in absensi dulu, kan kalo misalkan si spg nya telat ada punishment dan ada denda nya.

42. Bagaimana cara Agensi mengatasi konflik atau masalah itu?

Jawab: ya paling kita ajak bercanda gitu hahaha, kita ajak ngobrol kasih pengertian, kita kasih tau prosesnya sampai dimana, karna tuh mereka sebenarnya nanya-nanya terus tuh butuh kepastian intinya, kalo kita udah kasih kepastian bayar tanggal segini misalnya, dan kenapa bisa gak sesuai yang di janjiiin, nah itu kita jelasin kenapa bisa telat, biasanya kalo udah di kasih tau spg nya pada diem.

43. Apa saja masalah-masalah yang biasanya dilakukan oleh SPG?

Jawab: ngelanggar SOP sih, kaya contoh dia rambut harus disuruhnya item, tapi malah ada yang di warnain. Terus kuku gak boleh pake kutek, dia malah pake kutek, terus waktu jam kerja malah kebanyakan ngobrol.

44. Bagaimana cara agensi dalam menangani masalah tersebut?

Jawab: biasanya klien komplin dulu ke agensi, tapi misalkan selama klien gak kompin ya kita biarin aja, ya gausah kasarnya kita sebagai agensi gausah munafik juga lah, maksudnya jangan terlalu ngejang spg juga lah, dia kan manusia juga, kalo misalkan dia lagi capek ya mau gimana, terus misalkan juga contoh ada komplin dari klien, ya gua sebagai agensi harus drama untuk me manage si spg itu, abis spg itu di omelin klien ya udah biasanya bercanda-bercanda lagi kita, ya itu lah caranya masing-masing agensi berbeda, kaya misalnya janjiiin spg nya pas pulang di traktir makan hahaha, ya tergantung treatment nya si agensi masing-masing sih.

45. Apakah ada perubahan kesejahteraan yang di alami para SPG?

Jawab: kita sebagai agensi tetep berusaha ketepatan dalam pembayaran ke spg tuh harus tepat sih, pokoknya berusaha sesuai target tanggal lah. Terus kalo dari sistem kerja nya sih, misalkan kalo ada SOP kerja dari klien yang ribet, kita sebagai agensi coba meninjau ulang SOP-SOP yang udah di tetapin sama klien, misalnya nego ulang kalo ada SOP yg ribet supaya si spg nya ga tegang-tegang banget atau gimana, kita tetep coba terus membantu membela si spg lah kalo ada SOP yg sekiranya berat. Pokoknya kita berusaha ngebela apa yang di keluhin si spg.

46. Bagaimana strategi pihak agensi dalam meningkatkan kinerja SPG?

Jawab: kita kasih training, biasanya kita kasih training, tapi itu tergantung dari brand nya dulu, kadang kan kaya misalnya contoh flyer produk mobil, spg mobil ya dia harus tau prodak knowledge yang akan dia tawarkan, kalo

misalkan spg rokok berarti dia harus tau prodak-prodak rokoknya, jadi training nya tentang prodak knowledge sama rollplay, rollplay itu gimana cara dia ngucapin salam yang bener tuh gimana.

47. Bagaimana tanggapan anda mengenai stereotype negatif terhadap SPG?

Jawab: oh iya itu juga bisanya masuk di kendala untuk perekrutan tenaga kerja spg, karna image spg itu udah ancur banget udah jelek banget dan di anggap kalo spg itu gampang, oh kalo spg itu murahan, terus gampang lah dibawa-bawa, ya itu lah. Kadang ada spg yang ingin kerja bener terus sama orang tua nya gak boleh karna image yang sebelum nya begitu, pertama si spg coba menjelaskan apa yang sudah di jelaskan sama agensi, untuk dari segi keamanan nya kalo dia kerja di jagain sama siapa, kerja nya kemana-mana aja, terus kalo orang tua nya masih gak percaya biasanya kadang ada orang tua spg yang tlp ke agensi, kita agensi jelasin deh proses kerja nya gimana.



Lampiran 14
Transkrip Wawancara 10

Nama Informan : Latifah Hanum
Umur : 64 tahun
Status Informan : Ibu dari SPG Dina (DN)
Tempat, Tanggal Lahir : Medan, 28 Agustus 1958
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Waktu Wawancara : Minggu, 17 Juli 2022, pukul 09.05 WIB
Tempat wawancara : Melalui aplikasi video call whatsapp

16. Apakah ibu mengetahui bahwa dina bekerja di bidang SPG?

Jawaban: iya ibu tau kok, tau persis gimana

17. Bagaimana tanggapan ibu mengenai dina yang bekerja menjadi SPG?

Jawaban: tanggapan nya ya, mami tuh sebetul nya kasian sama dina kerja SPG, tapi kalau kerja itu bisalah membedakan buruk dan baiknya tentang pekerjaan nya itu, itu aja lah kalo mami hahaha

18. Mengapa pada waktu itu ibu memberikan izin kepada dina bekerja sebagai SPG?

Jawaban: awalnya kan si dina itu kan merantau ya ke jakarta, jadi ya pasti kami ekonomi nya kurang gitu dek rizky, ya mungkin dina ini kasihan sama mama nya, jadi cari tambahan lah dia, buat bantu-bantu mama nya gitu, itu aja jadinya kita awalnya mami kasih izin dina, karna dina niat bantu cari tambahan untuk uang jajan di kampus, buat beli2 keperluan dina kampus, juga buat keperluan dina kerja, kadang dina juga buat beli barang-barang yang dia pengen.

19. Apa saja yang menjadi pertimbangan ibu mengizinkan dina bekerja sebagai SPG?

Jawaban: banyak, banyak sekali pertimbangkan dina ini sambil bekerja, satu mami itu khawatir ya kan, dina tuh anak perempuan, ini tuh kan kota besar, tapi mama percaya sama anak, kalo mam tuh tau siapa dia gitu ya kan, tujuan nya untuk yang baik untuk gapai cita-cita nya lah.

20. Apakah ibu pernah merasa khawatir jika dina bekerja sebagai SPG?

Jawaban: ooh sangat-sangat khawatir sekali, tapi apalah daya mami, dina di jakarta, mama di medan, mama cuman berserah diri pada allah tuhan yang maha kuasa, semoga dina di lindungi di jakarta gitu

21. Bagaimana tanggapan ibu mengenai pekerjaan SPG?

Jawaban: kalo mama tuh kembali lagi ke dina nya, dina itu kan udah tau baik dan buruknya, kita juga kan sering mendengar ya pekerjaan ini ada buruk dan baiknya juga, yang penting dina nya bisalah dina nya membedakan baik dan benar nya, satu lagi, karna mama jauh ya jadi mama percaya sama anak sendiri.

22. kalau soal buruk dan baiknya yang ibu tau apa aja bu?

Jawab: wah ya banyak kan yang menyimpang dari proses jalan kerja nya tadi itu, dina ini kan anak perempuan kan, pasti banyak godaan, satu dia memang dari ekonomi sangat lah kurang gitu ya, tapi sekali lagi mami berserah diri kepada allah, semoga allah yang melindungi dia

23. Apakah ibu tau penghasilan dina sebagai Usher?

Jawaban: emm, ga pernah tau sih, Cuma kan pokoknya tuh dina udah bayar sendiri uang semester, kalo beli buku misalnya gitu dia sendiri, kebutuhan apa-apa sendri, terus karna dia tinggal sama kakak nya mungkin makan nya, paling tuh dia transfer uang ke kakak nya untuk makan di rumah, terus transport di juga sendiri, yaa kalau di liat-liat sih menurut mama lumayan ya penghasilanya, cukup lah buat semua itu.

24. Apakah ibu pernah mendengar pandangan negatif terhadap pekerjaan SPG?

Jawaban: pernah! Apa lagi itu ya tentang seragam atau pakaian yang dikenakan nya itu yakan, sangat-sangat khawatir kali sih mama, emm terus si dina mami suruh: pandai-pandai lah memilih job yang bakal kamu jalani dan kau terima kerjanya

25. Bagaimana cara meluruskan pandangan negatif itu?

Jawaban: tergantung orang nya, kembalikan lagi sama dina nya, ya kan seperti mami bilang dimana pun kejahatan itu atau perbuatan yang ga baik itu dimana aja ada, tapi kalo yang menjalani ini sudah berniat baik, insya allah semua pasti terhindar, kalo mama ya gitu lah hehehe

26. Apakah ibu pernah mendengar atau mengetahui soal agensi penyalur jasa Usher?

Jawaban: tau sih tau, Cuma ya ga terlalu mama tanggapi kali soal itu

27. Bagaimana tanggapan ibu soal aturan-aturan pakaian/seragam yang di berikan agensi kepada SPG?

Jawaban: ohh kalo itu pendapat mama sih, itu gak bener yaa, SPG itu harus di tuntutan di harus cantik, putih, tinggi, pinter berbicara, itu kan udah hampir mencapai kesempurnaan, sementara ada juga yang mau kerja itu dia cantik tapi dia pendek, ada yang jelek gak tinggi, ada juga dia tinggi tapi jelek, kan gitu ya kan, jadi kalau itu semua aturan fisik betukan jadi banyaklah pengangguran, banyak yang ga bisa nolong yang lain gitu maksud mami, jadi kalo peraturan dari agensi itu mama sebener nya ga setuju itu.

28. Menurut ibu apakah syarat-syarat agensi itu memberatkan?

Jawaban: iya sangat memberatkan sekali, karna kan orang jakarta itu ga semua nya dia melengkapin itu semua, kan seperti tadi mama cerita banyak juga yang seperti mami sama dina ada kekurangan ekonomi, jadi syarat-syarat itu kan gak semua nya mempunyai kan, jadi kalo bisa aturan itu di pikir ulang lagi lah sama agensi nya, jadi bisa tertolong yang ga masuk kualifikasi tadi itu, biar bisa ikut bergabung kerja.

29. Apakah tetangga/lingkungan sekitar tempat ibu tinggal mengetahui jika dinda bekerja sebagai Usher?

Jawaban: oh kebetulan di medan pada ga tau, tau nya anak amam di jakarta kuliah sama pernah syuting iklan dia waktu itu, jadi tetangga tau nya syuting iklan, jadi ga ada yang tau disana.

30. Gimana tanggapan lingkungan sekitar ibu terhadap pekerjaan dina?

Jawaban: ya kalo namanya di kampung itu, namanya katanya udah syuting di kira artis kali ya, gitu katanya

31. Apakah ada dampak yang di timbulkan dari omongan negatif tetangga?

Jawaban: alhamdulillah kalo kita bertetangga di medan sini itu baik-baik, jadi ga terlalu lah, ada sih yang omongin, Cuma ya mama biasa aja, karna dina gak seperti yang mereka omongin.



Lampiran 15
Dokumentasi Wawancara





Lampiran 16

Surat Permohonan Penelitian dan Informasi Data



UNIVERSITAS NASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
TERAKREDITASI BAN-PT

Jl. Sawo Manila No. 61, Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12520
Telp. (021) 70737624, 7806700 Ext.146, Fax. 7802718-7802719
Homepage : <http://www.unas.ac.id> Email : info@unas.ac.id

Nomor : 1574/WD/XI/2019 Jakarta, 1 November 2019
Lamp : -
Prihal : Permohonan Penelitian dan Informasi Data

Kepada Yth : CV Global Solution
Jl. Sunter Karya Barat. No. 18,
Sunter Agung, Tanjung Priok,
Jakarta Utara 14350

Dengan hormat

Bersama ini kami perkenalkan dengan hormat mahasiswa dibawah ini:

Nama : Rizky Imam Purwaji
Nomor Pokok : 153112350350003
Semester : Ganjil
Prodi : Sosiologi
Alamat Rumah : Jl. Pangkalan Jati VII
Rt. 06/Rw. 09. No. 55. Jakarta Timur
HP : 0855 - 1724 - 428

Mahasiswa tersebut bermaksud melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: *Pekerja Sales Promotion Girl (SPG) dalam Perspektif Teori Konstruksi Sosial Peter L. Berger (Studi Kasus Pekerja SPG Event di Kalangan Mahasiswi Universitas Nasional)*, dengan dosen pembimbing/penanggung jawab penelitian : Dr. Andi Achdian, M. Si

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, mohon kiranya bapak/ibu dapat memberikan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Lampiran 17

Surat Permohonan Penelitian dan Informasi Data



UNIVERSITAS NASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
TERAKREDITASI BAN-PT

Jl. Sawo Manila No. 61. Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12520
Telp. (021) 70737624, 7806700 Ext.146, Fax. 7802718-7802719
Homepage : <http://www.unas.ac.id> Email : info@unas.ac.id

Nomor : 547/WD/ U/1/2021 Jakarta, 1 Juli 2021
Lamp : -
Perihal : Permohonan Penelitian dan Informasi Data

Kepada Yth : Orang Tua Karyawan CV Global Solution
Di Tempat

Dengan hormat,

Bersama ini kami perkenalkan dengan hormat mahasiswa di bawah ini:

Nama : Rizky Imam Purwaji
Nomor Induk Mahasiswa : 153112350350003
Prodi/Konsentrasi : Sosiologi
Alamat Rumah : Jl. Pangkalan Jati VII
Rt.06/Rw.09, No. 55, Jakarta Timur
HP : 0855 1724 428

Mahasiswa tersebut bermaksud melakukan penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi dengan Judul: *Pekerja Sales Promotion Girl (SPG) dalam Perspektif Teori Konstruksi Sosial Peter L. Berger (Study Kasus Pekerja SPG Event di Kalangan Mahasiswa Universitas Nasional)*, Dengan Dosen Pembimbing : Dr. Andi Achdian, M. Si

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan bantuan seperlunya. Demikian atas perhatiannya dan kerjasama Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.


Dr. Bhakti Nur Avianto, M.Si

Lampiran 18

Lembar Konsultasi Bimbingan



UNIVERSITAS NASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JAKARTA

LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Rizky Imam Purwayi
 Nomor Induk Mahasiswa : 153112350390003
 Program Studi : Sosiologi
 Judul Skripsi : Kapitalisme Tubuh dan Teknokrasi;
 Sensualitas: Kajian terhadap Sales Promotion Girl (S.PG) Paruh
 Waktu di Provinsi DKI Jakarta.

No	Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf Pembimbing
1.	21/10/2021	Buat Daftar informan, menyusun wawancara	[Signature]
2.	28/11/2021	Penambahan informan di Pinak Agensi SPG	[Signature]
3.	6/1/2022	Koding data dan penyelesaian tulisan. - Persepsi yastaf Piliang, informan ortu SPG	[Signature]
4.	2/6/2022	Perbaikam judul, framework Analisis: Perspektif Teori Kritis Frankfurt School	[Signature]
5.	20/7/2022	Pengusunan konsep	[Signature]
6.	26/7/2022	Pengusunan Draft Skripsi	[Signature]
7.	3/8/2022	Perbaikam Draft I	[Signature]
8.	5/8/2022	Pengusunan draft menjadi naskah skripsi	[Signature]

Jakarta, 9 Agustus 2022
Ketua Program Studi

[Signature]
Adilita Praimanti, S.Sos., M.Si

Lampiran 19
Sertifikat TOEFL

 **STATEMENT OF ACHIEVEMENT**
(KEMENDIKBUD - NPSN : K5663209) 

Serial No : **I-A.LPIA.10.08.22.0820001**

This is to certify that

Rizky Imam Purwaji
has successfully completed
the **LPIA-EPT (TOEFL® PREDICTION TEST)**
dated on **August, 10 2022**
conducted by **LPIA - Cikarang Bekasi**

Certified by,


Drs. HM. Ali Badarudin, SH., MM.
President Director

and has attained the following scores :

Listening Comprehension	: 50
Structure & Written Expressions	: 44
Vocabulary & Reading Comprehension	: 42
Overall Score	: 453



The Statement of Achievement is valid for 6 (six) months as of the above date



Lampiran 20

Bukti Cek Plagiarisme



UNIVERSITAS NASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
TERAKREDITASI BAN-PT

Jl. Sawo Manis No. 61, Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12520
Telp. (021) 70737624, 7806700 Ext.146, Fax. 7802718-7802719
Homepage : <http://www.unas.ac.id> Email : info@unas.ac.id

Jakarta, 5 Agustus 2022

No : 075/Prodi-Sos/VIII/2022
Lampiran : Bukti Check Plagiarisme Menggunakan Turnitin
Perihal : Surat Keterangan Bebas Plagiarisme

SURAT KETERANGAN

Menerangkan nama mahasiswa Program Studi Sosiologi Universitas Nasional berikut:

Nama Mahasiswa : Rizky Imam Purwaji
NPM : 153112350350003
Program Studi /Fakultas : Sosiologi/ FISIP Universitas Nasional
Judul Skripsi : *"Kapitalisme Tubuh dan Teknokrasi Sensualitas: Kajian terhadap Sales Promotion Girl (SPG) Paruh Waktu di Provinsi DKI Jakarta"*

Mahasiswa yang bersangkutan telah melakukan *check* plagiarisme menggunakan turnitin pada karya skripsi yang ditulis untuk memenuhi syarat kelulusan dengan bukti terlampir. Persentase hasil *check* plagiarisme adalah sebagai berikut:

Persentase plagiarisme skripsi : 8%
Toleransi kesamaan maksimal plagiarisme : 25%

Berdasarkan hasil *check* plagiarisme tersebut, maka mahasiswa yang bersangkutan dinyatakan **LAYAK** untuk mengikuti ujian skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat dipergunakan sesuai dengan kebutuhan pihak terkait dengan penuh tanggung jawab.

Ketua Program Studi Sosiologi
Universitas Nasional



Lampiran 20

Bukti Cek Plagiarisme

Lampiran Bukti Hasil Check Plagiarisme dengan menggunakan Turnitin

The screenshot displays the Turnitin interface for a student paper. The main text area shows a section titled "1.1 Latar Belakang Masalah" with a paragraph of Indonesian text. A yellow star highlights a specific sentence in the text. The right sidebar shows the "Match Overview" with a total similarity score of 8%. Below this, a list of matches is provided, including the source and the similarity percentage for each match.

Match Overview

8%

Match Number	Source	Similarity Percentage
1	Submitted to Universitas... Student Paper	2%
2	Submitted to iGroup Student Paper	1%
3	Submitted to Universitas... Student Paper	<1%
4	Submitted to Universitas... Student Paper	<1%
5	Submitted to Sriwijaya... Student Paper	<1%
6	Submitted to Believe... Student Paper	<1%
7	Submitted to Perry Hig... Student Paper	<1%
8	Submitted to Udayana... Student Paper	<1%

Page: 1 of 86 Word Count: 16808 Text-Only Report High Resolution

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS



Penulis bernama lengkap Rizky Imam Purwaji, pria yang biasa akrab dengan panggilan Imam Bewok ini lahir di Jakarta, 28 Mei 1996, merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara yang lahir dari pasangan bapak Darmaji dan ibu Sumirah. Memiliki saudara yang keduanya perempuan bernama Lia Muliati sebagai kakak pertama, dan Annisa Dian Ndari sebagai Kakak kedua. Penulis bertempat tinggal di Pangkalan Jati VII Jakarta Timur sampai hari ini. Penulis telah menyelesaikan Pendidikan dimulai dari bangku sekolah dasar SDN Cipinng Melayu 10 Pagi Jakarta Timur dan lulus pada tahun 2009, kemudian melanjutkan Pendidikan jenjang menengah di SMPN 214 Halim Perdanakusuma dan telah menyelesaikan pada tahun 2012, selanjutnya pada tahun 2015 penulis tercatat telah menyelesaikan pendidikan jenjang atas di SMA ANGKASA 1 Halim Perdanakusuma. Saat ini penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Program Studi Sosiologi Universitas Nasional.

Selama menempuh pendidikan sebagai mahasiswa, penulis aktif mengikuti kegiatan UKM menjadi bagian dari tim UNAS BASKETBALL mulai tahun 2016-2018. Lalu, penulis juga cukup aktif mengikuti organisasi Himpunan Mahasiswa Sosiologi Universitas Nasional (HIMASOS) periode 2016-2017, penulis menjabat sebagai anggota bidang seni dan olahraga. Selanjutnya, penulis pernah menjadi bagian dari kepanitiaan divisi perlengkapan penelitian di acara Sociology On Camp

III pada tahun 2018 di Desa Pasir Baru Kecamatan Cisolak Sukabumi Jawa Barat. Selain itu, pada Juli-Agustus 2019 penulis melakukan kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Kementerian Sosial Republik Indonesia dan di tempatkan di bagian Biro Perencanaan selama 30 hari. Dan terakhir penulis juga memiliki pengalaman bergabung menjadi relawan di organisasi bernama Greenpeace Indonesia pada tahun 2013-2015, juga ikut terlibat dalam kegiatan kampanye mengenai isu lingkungan hidup, seperti pada aksi Greenpeace mengingatkan Presiden SBY akan komitmennya terhadap perlindungan hutan dan meminta perpanjangan dan penguatan terhadap kebijakan moratorium hutan yang akan berakhir.

